



**PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Elfa Mahardika Yustia Rahmi

NIM. 150210204148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Elfa Mahardika Yustia Rahmi

NIM. 150210204148

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, beserta hidayah Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua yang aku sayangi yaitu Ayahanda Nuridin Suprpto dan Ibunda Purwati. Terim kasih untuk segala doa, dukungan, semangat, kasih sayang, serta nasihat yang diberikan kepada penulis;
2. guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga semua dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis; dan
3. almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri.
(terjemahan Surat Al-Ra’d ayat 11)¹

¹ Departemen Agama RI.1998. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfa Mahardika Yustia Rahmi

NIM : 150210204148

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 April 2019

Yang menyatakan,

Elfa Mahardika Yustia

NIM 150210204148

SKRIPSI

**PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV
DI SD MUHAMMADIYAH1 JEMBER**

Oleh

Elfa Mahardika Yustia Rahmi

NIM 150210204148

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU PADA SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH1 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Elfa Mahardika Yustia Rahmi
NIM : 150210204148
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jombang
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 17 Agustus 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Prof. Dr. M.Sulthon M, M.Pd.
NIP 19590004 198103 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” karya Elfa Mahardika Yustia Rahmi telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin 15 April 2019

tempat : Gedung III/ 35 H 208 (R. Lab. Prodi .PGSD)

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M.Sulthon M, M.Pd.

NIP 19590004 198103 1 005

Dosen Penguji Utama,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Dosen Penguji Anggota,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Dr. Mutrofin M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc. Ph. D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019; Elfa Mahardika Yustia Rahmi; 150210204148; 2019; 83 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada ranah kognitif siswa, namun juga melibatkan ranah afektif dan psikomotorik. Guru kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Peneliti mencoba menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran Tema Indahnya Keragaman Negeriku.

Rumusan masalah pada penelitian ini “ adakah Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember ? “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember. Subjek penelitian ini yaitu kelas IV B dan IV D (62siswa).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola *pretest posttest control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai *pretest* dan *posttest* pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik *random sampling* (acak) dengan hasil kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan uji t diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,980. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db =$

$(32+32) - 2 = 62$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,980. Hasil perhitungan uji-t pada rata-rata ketiga ranah hasil belajar yaitu $t_0 < t_{tabel}$ ($5,298 < 1,980$) dengan keefektifan relatif sebesar 42,3 % kategori sedang, pada ranah kognitif yaitu $t_0 < t_{tabel}$ ($4,340 < 1,980$) dengan keefektifan relatif sebesar 59,2% dengan kategori sedang, pada ranah afektif yaitu $t_0 < t_{tabel}$ ($3,170 < 1,980$) dengan keefektifan relatif sebesar 44,8% dengan kategori sedang dan pada ranah psikomotorik yaitu $t_0 < t_{tabel}$ ($4,051 < 1,980$) dengan keefektifan relatif sebesar 46,6% dengan kategori sedang, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Inkuiri terhadap hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhamadiyah 01 Jember. Diharapkan metode inkuiri menjadi alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tema IndahNya Keragaman Negeriku di SD Muhammadiyah 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Drs. Imam Muchtar, S. H, M. Hum, selaku Dosen Penguji Utama;
4. Dr. Mutrofin, M. Pd, selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku	7
2.2 Metode Inkuiri	9
2.2.1 Pengertian Metode Inkuiri.....	9
2.2.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri	11
2.2.3 Prinsip – Prinsip Penerapan Metode Inkuiri	12
2.2.4 Langkah – Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri	13
2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri	15
2.2.6 Cara Meminimalisir Kelemahan Metode Inkuiri	16

2.3 Implementasi Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman Negeriku	17
2.4 Hasil Belajar	21
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	21
2.4.2 Klasifikasi Hasil Belajar.....	22
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
2.5 Penelitian yang Relevan	27
2.6 Kerangka Berpikir	29
2.7 Hipotesis Penelitian	32
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1 Tempat Penelitian.....	33
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Variabel Penelitian.....	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Desain Penelitian	37
3.7 Langkah-langkah Penelitian	38
3.8 Teknik Pengumpulan Data	40
3.8.1 Observasi	40
3.8.2 Wawancara	40
3.8.3 Dokumentasi.....	40
3.8.4 Tes	41
3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen	41
3.9.1 Uji Validitas Instrumen	41
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen	45
3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen.....	48
3.10 Teknik Analisis Data	51
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	54
4.2 Paparan Data Hasil Penelitian	54

4.3 Analisis Data.....	59
4.3.1 Analisis Data untuk Rata-rata dari Tiga Ranah Hasil Belajar.....	59
4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Kognitif	60
4.3.3 Analisi Data Hasil Belajar Ranah Afektif	62
4.3.4 Analisis Data Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	63
4.4 Pengujian Hipotesis	64
4.4.1 Pengujian Hipotesis Mayor	65
4.4.2 Pengujian Hipotesis Minor.....	65
4.5 Uji Keefektifan Relatif	67
4.5.1 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar yang Mencakup Tiga Ranah.....	68
4.5.2 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Kognitif	69
4.5.3 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Afektif	69
4.5.4 Uji Keefektifan Relatif untuk Hasil Belajar Ranah Psikomotor	70
4.6 Pembahasan	71
4.7 Temuan-temuan Penelitian	78
BAB 5. PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnya Kearagaman Budaya Negeriku	8
Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri dengan Metode Konvensional	17
Tabel 3.1 Uji Homogenitas	35
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	42
Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen	42
Tabel 3.4 Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes.....	44
Tabel 3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas	46
Tabel 3.6 Analisis data uji realibilitas instrumen tes	46
Tabel 3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda tes	49
Tabel 3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes	50
Tabel 3.9 Hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan	50
Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	53
Tabel 4.1 Nilai Pretest dan Posttest dari rata-rata ketiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik)	55
Tabel 4.2 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif.....	56
Tabel 4.3 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Afektif.....	57
Tabel 4.4 Nilai Pretest dan Posttest Ranah Psikomotorik.....	58
Tabel 4.5 Perhitungan uji-t untuk rata-rata nilai keseluruhan ketiga ranah	59
Tabel 4.6 Perhitungan uji-t ranah kognitif	61
Tabel 4.7 Perhitungan uji-t ranah afektif	62
Tabel 4.8 Perhitungan uji- t ranah psikomotorik	63
Tabel 4.9 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pretest- Posttest Control Group Design	37
Gambar 3.2 Bagan langkah-langkah penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	84
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	87
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru	88
Lampiran D. Hasil Wawancara dengan Siswa	92
Lampiran E. Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Muhammdiyah 1 Jember	94
Lampiran F. Daftar Nilai Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Jember	102
Lampiran G. Daftar Nilai Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Jember....	109
Lampiran H. Daftar Nilai Siswa Kelas IV C SD Muhammadiyah 01 Jember....	116
Lampiran I. Daftar Nilai Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember	123
Lampiran J. Silabus Pembelajaran	130
Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	143
Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	164
Lampiran M. Materi Pembelajaran	178
Lampiran N. LKS dan LKK	178
Lampiran O. Kisi-kisi soal Penilaian Kognitif	185
Lampiran P. Soal Penilaian Kognitif	188
Lampiran Q. Kunci Jawaban Tes Kognitif	198
Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes	199
Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Reabilitas	205
Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Rendah	209
Lampiran U. Lembar Validasi	213
Lampiran V. Soal Tes Kognitif yang Sudah Valid	219
Lampiran W. Kunci Jawaban Tes Kognitif yang Sudah Valid	227
Lampiran X. Lembar Penilaian Afektif	228
Lampiran Y. Lembar Penilaian Psikomotorik	232
Lampiran Z. Jadwal Penelitian	234
Lampiran AA. Daftar Nilai Ketiga Ranah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	235
Lampiran AB. Daftar Nilai Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol	238
Lampiran AC. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan	240

Lampiran AD. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Sebelum dan Setelah Perlakuan.....	246
Lampiran AE. Daftar Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan.....	252
Lampiran AF. Daftar Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol Sebelum dan Setelah Perlakuan.....	258
Lampiran AG. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa	264
Lampiran AH. Hasil Pengerjaan Soal Pretest dan Post test.....	272
Lampiran AI. Foto Kegiatan Penelitian	276
Lampiran AJ. Surat Ijin Penelitian.....	285
Lampiran AK. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	286
Lampiran AL. Biodata Mahasiswa	287

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 latar belakang ini akan diuraikan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa: Pertama, dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang mengacu pada standar proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Kedua, untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery /inquiry learning*).

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 tersaji ke dalam bentuk tematik, termasuk pembelajaran pada kelas IV. Menurut Permenkidbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 SD dan MI menyatakan bahwa daftar tema di kelas IV yaitu indahnyanya kebersamaan, selalu berhemat energi, peduli terhadap lingkungan hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku, cita-citaku, indahnyanya keragaman negeriku, tempat tinggalku, makanan sehat dan bergizi. Tema yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tema indahnyanya keragaman negeriku. Pada pembahasan tema 7 terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 indahnyanya keragaman budaya negeriku, subtema 3 indahnyanya persatuan dan kesatuan negeriku.

Penelitian ini mengambil tema 7 Indahnyanya keragaman negeriku pada sub tema 2 yaitu Indahnyanya keragaman budaya negeriku. Pada sub tema 2 mengintegrasikan 5 mata pelajaran Bahasa Indonesia IPS, IPA, SBdP dan PKN. Subtema 2 merupakan subtema yang harus di kuasai oleh siswa, pada subtema 2 berisi pokok bahasan tentang indahnyanya keragaman budaya negeriku, materi tersebut penting dipahami oleh siswa secara mendalam, supaya mereka paham tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia serta cara menghargai keragaman

suku bangsa dan budaya. Pokok bahasan tersebut sangat cocok apabila di terapkan menggunakan metode inkuiri yang menyatukan segala aspek sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013 adalah sekolah model. Salah satu sekolah di kabupaten Jember yang menerapkan kurikulum 2013 sejak awal adalah SD Muhammadiyah 1 Jember. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2018 dapat diketahui bahwa guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* saat pembelajaran. Hanya saja terdapat permasalahan yang sering terjadi yaitu pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif. Menurut guru, hal tersebut terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa menjadi gaduh dan ramai saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, diskusi, penugasan dan presentasi. Penerapan metode pembelajaran diskusi diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran, namun pada kenyataannya siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Siswa merasa bosan sehingga yang terjadi siswa berbicara dengan temannya dan mengakibatkan tidak konsentrasi dalam pembelajaran. Kegiatan wawancara juga di lakukan pada salah satu siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu siswa di SD Muhammadiyah 1 Jember menunjukkan bahwa siswa senang dalam kegiatan pembelajaran, tetapi siswa sering merasa kesulitan memahami materi yang terlalu banyak, sehingga siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember belum pernah menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran.

Berdasarkan data nilai ulangan harian tema 1 seluruh kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang diperoleh pada tanggal 8 Oktober 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata KKM untuk pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 1 Jember yaitu ,75 dengan kategori baik. Jumlah masing -

masing siswa pada setiap kelas, pada kelas IV A terdapat 31 siswa, pada IV B terdapat 32 siswa, pada kelas IV C terdapat 31 siswa, pada kelas IV D terdapat 32 siswa. Data dari masing-masing siswa diperoleh hasil yaitu pada kelas IV A sebanyak 21 siswa (67,74%) memperoleh nilai < 75 atau dibawah KKM dan 10 siswa (33,33%) memperoleh nilai > 75 atau diatas KKM. Pada siswa kelas IV B sebanyak 18 siswa (56,25%) memperoleh nilai < 75 atau dibawah KKM dan sebanyak 14 siswa (43,75%) memperoleh nilai > 75 atau diatas KKM. Pada siswa kelas IV C diperoleh hasil yaitu sebanyak 8 siswa (25,80%) memperoleh nilai < 75 atau dibawah KKM dan sebanyak 23 siswa (74,19%) memperoleh nilai > 75 atau diatas KKM. Pada siswa kelas IV D diperoleh hasil yaitu sebanyak 11 siswa (24,32%) memperoleh nilai < 75 atau dibawah KKM dan sebanyak 21 siswa (65,47%) memperoleh nilai > 75 atau diatas KKM. Hasil belajar ranah afektif mengenai sikap bersyukur, peduli, santun, dan percaya diri siswa masih kurang. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, beberapa siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas dari guru, beberapa siswa kurang sopan kepada guru, beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat mengajar sehingga hanya beberapa siswa yang aktif, dan juga masih banyak siswa yang malu untuk mengekspresikan dirinya di dalam kelas. Hasil belajar ranah psikomotorik siswa berkaitan keterampilan berbicara menurut guru masih perlu ditingkatkan, karena siswa masih kurang percaya diri apabila diminta mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Mereka masih terkesan malu untuk berbicara di depan teman-temannya sendiri.

Berdasarkan paparan di atas bahwa dalam pengimplementasian kurikulum 2013 memerlukan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dalam proses pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang digunakan oleh guru salah satunya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah yaitu menggunakan metode inkuiri. Menurut Abidin (2014:149) metode inkuiri merupakan salah satu metode yang berbasis pendekatan saintifik proses, karena dalam penggunaan metode inkuiri guru melihat secara keseluruhan proses siswa untuk menemukan pengetahuannya, sehingga tidak sekedar melihat hasil akhirnya saja. Melalui metode inkuiri siswa

dilatih untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menurut Kurniasih (2017 : 115 – 117) langkah-langkah metode inkuiri yaitu : (1) melakukan orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan. Metode inkuiri memiliki sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri pada siswa tentang sesuai yang ditemukan dalam proses inkuiri. Hal ini berarti metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan menemukan sendiri pengetahuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah di uraikan diatas,dapat diketahui bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember. Guru dalam menguasai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif masih cenderung kurang. Metode pembelajaran yang diterapkan metode diskusi dan ceramah. Hal ini mengakibatkan hanya beberapa siswa yang aktif dalam diskusi kelas. Dalam menyikapi hal tersebut guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya untuk menghilangkan permasalahan tersebut. Pembelajaran metode inkuiri di harapkan menjadi solusi permasalahan yang terdapat di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember .

Penelitian yang dilakukan oleh Antini, dkk. (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kajeng”. Penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai hasil belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, penelitian ini akan dikembangkan lebih luas lagi yaitu dengan menguji cobakan pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar yang mencakup tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor dengan desain penelitian yang berbeda. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tema Indah nya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

a. Rumusan Masalah Mayor: Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ?

b. Rumusan Masalah Minor:

1. Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ?
2. Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah afektif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ?
3. Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotorik Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bermaksud “

- a. Tujuan umum : Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.
- b. Tujuan khusus :
 1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember .
 2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah afektif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember .
 3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotorik Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember .

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi penerapan berbagai metode pembelajaran dalam kurikulum 2013.
- c. Bagi pengawas sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 tinjauan pustaka ini akan diuraikan tentang (1) tema 7 indahny keragaman negeriku; (2) metode inkuiri; (3) implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran tema indahny keragaman negeriku; (4) hasil belajar ; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berpikir; (7) hipotesis penelitian.

2.1 Tema 7 Indahny Keragaman Negeriku

Ahmadi dan Amri (2015:83) mengemukakan bahwa pengertian pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik integratif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan oleh Ahmadi dan Amri (2015, 192-193) antara lain sebagai berikut : 1) berpusat pada siswa, 2) memberikan pengalaman langsung kepada siswa, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) pembelajaran bersifat fleksibel, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terkait materinya ke dalam suatu tema. Integrasi tersebut minimal memuat 2 mata pelajaran yang saling terkait. Keterkaitan antar materi yang

Menurut Permenkidbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 SD dan MI menyatakan bahwa daftar tema di kelas IV tentang kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

- a. Indahny kebersamaan.
- b. Selalu berhemat energi.
- c. Peduli terhadap lingkungan hidup.
- d. Berbagai pekerjaan.
- e. Pahlawanku.

- f. Cita-citaku.
- g. Indahnya keragaman negeriku.
- h. Tempat tinggalku.
- i. Makanan sehat dan bergizi.

Di dalam penelitian ini, akan diteliti tentang pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada tema indahnnya keragaman negeriku. Pada tema 7 ini terdiri dari 3 subtema, pada setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Subtema 2 tentang indahnnya keragaman budaya negeriku, dan sub tema 3 tentang indahnnya persatuan dan kesatuan negeriku.

Pada subtema 2 ini tentang indahnnya keragaman budaya negeriku merupakan salah satu subtema yang harus di pelajari oleh siswa. Subtema 2 ini sangat penting dan harus dipahami secara mendalam oleh siswa. Pokok bahasan yang harus di pahami oleh siswa mengenai materi keberagaman budaya di Indonesia, memahami makna perbedaan, dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam perbedaan keragaman suku bangsa dan budaya. Subtema 2 ini terdiri dari 6 pembelajaran yang saling berkaitan dan memiliki kemiripan baik KD maupun Indikator. Kompetensi Dasar pada subtema 2 dapat di lihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnnya Kearagaman Budaya Negeriku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Mempergerakan gerak tari kreasi daerah.
PPKn	1.4Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, Sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Pada pembelajaran 3 dan 4 memiliki integrasi mata pelajaran yang sama yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, serta IPS. Pembelajaran Materi ini penting untuk diajarkan pada siswa agar mereka mengerti cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya. Mengenalkan rumah adat, dan pakaian adat merupakan hal penting bagi perkembangan peserta didik karena dapat memupuk rasa cinta tanah air, serta rasa menghargai budaya yang ada di tanah air.

2.2 Metode Inkuiri

2.2.1 Pengertian Metode Inkuiri

Secara etimologis inkuiri berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti menemukan sendiri. Secara umum inkuiri diartikan sebagai konsep yang meminta siswa untuk menemukan jawaban sendiri (Anam, 2016: 7)

Menurut Gulo (dalam Anam, 2016 : 11) pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Majid (2015: 222) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir kritis bisa dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa pada saat berada di dalam kelas. Pembelajaran berbasis

inkuiri ini menekankan pada proses mencari dan menemukan. Siswa memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode inkuiri, karena siswa harus menemukan dan mencari sendiri materi pelajaran, sehingga peran guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing untuk belajar.

Menurut Mulyanto (2012 : 71) pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Peran siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode inkuiri hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Mulyanto juga menegaskan bahwa pembelajaran inkuiri mengarahkan siswa pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dari suatu masalah yang di pertanyakan. Proses berpikir ini dilakukan melalui proses tanya jawab.

Anam (2016: 7-9) mengartikan bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dalam bentuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru serta siswa juga memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab soal. Pemilihan jenis masalah dalam penggunaan metode inkuiri merupakan aspek penting yang mendukung proses pembelajaran. Apabila masalah yang dipilih dekat dengan kehidupan siswa, maka siswa akan berpikir kritis dalam menanggapi permasalahan yang disajikan.

Gulo (dalam Hamdani, 2010 : 78) menjelaskan bahwa terdapat beberapa sasaran utama kegiatan pembelajaran menggunakan metode inkuiri yaitu (1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar; (2) kegiatan pembelajaran harus terarah secara logis dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran; dan (3) mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang hal – hal apa saja yang telah mereka temukan dalam kegiatan inkuiri.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri merupakan cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri melalui serangkaian kegiatan untuk berpikir kritis, analitis, inovatif, dan kreatif berupa pengajuan pertanyaan-pertanyaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran ini melatih siswa untuk berpikir kritis, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang secara maksimal.

Sesuai dengan salah satu sasaran utama pembelajaran menggunakan metode inkuiri seperti yang sudah diungkapkan di atas, maka siswa diharuskan terlibat secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya bertindak sebagai subyek pembelajaran melainkan juga sebagai obyek dalam pembelajaran, karena dalam penerapan metode ini transfer pengetahuan tidak terjadi dari guru ke siswa, melainkan siswa sendiri yang harus menemukan pengetahuan baru sebagai hasil dari proses tanya jawab yang telah dilakukan dalam kegiatan inkuiri.

2.2.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri

Pembelajaran yang menerapkan metode inkuiri memiliki beberapa ciri, antara lain seperti yang dikemukakan oleh Majid (2015:222) yaitu sebagai berikut.

- a. Menekankan kepada aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan. Artinya, pada pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa. Pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan lebih diposisikan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Hal ini berarti kemampuan guru dalam bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri. Guru dalam mengembangkan sikap inkuiri di kelas mempunyai peranan sebagai konselor, konsultan, teman yang kritis, dan fasilitator. Guru harus dapat membimbing dan merefleksikan pengalaman kelompok, serta memberi kemudahan bagi kerja kelompok.
- c. Tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis. Hal ini berarti, dalam pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Siswa yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan

berpikir secara optimal, sebaliknya siswa akan dapat menguasai materi pelajaran apabila dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Tujuan utama dari penerapan pembelajaran berbasis inkuiri ini yaitu selain mampu menguasai materi pembelajaran, siswa juga diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang telah ia dapatkan. Seorang siswa yang cepat menguasai materi pembelajaran belum tentu mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga ia belum mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimal. Selain itu, pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri sebagai metode diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektifnya, terutama sikap percaya diri siswa. Banyak siswa usia Sekolah Dasar yang belum memiliki sikap percaya diri, sehingga apabila guru menerapkan metode pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa secara penuh pembelajaran belum terjadi secara maksimal. Oleh karena itu, melalui penerapan metode inkuiri ini sikap percaya diri siswa dapat dilatih dengan baik.

2.2.3 Prinsip – Prinsip Penerapan Metode Inkuiri

Majid (2015:223) menyatakan bahwa terdapat 5 prinsip pada penggunaan metode inkuiri di dalam kelas yaitu sebagai berikut.

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari pembelajaran inkuiri yaitu pengembangan kemampuan berpikir. Hal ini berarti bahwa pembelajaran inkuiri selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya ialah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur interaksi itu sendiri.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan pembelajaran ini adalah guru sebagai penanya. Hal ini karena kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan. Pembelajaran ini juga perlu dikembangkan sikap kritis siswa dengan selalu bertanya dan mempertanyakan berbagai hal yang sedang dipelajari.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi belajar adalah proses berpikir. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

e. Prinsip keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru ialah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

2.2.4 Langkah – Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri

Menurut Sanjaya (2010:191) langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut :

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Melalui langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk memecahkan masalah. Banyak berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menciptakan respon siswa yang aktif . Keberhasilan metode inkuiri dalam pembelajaran ini tergantung pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, tanpa kemampuan dan kemauan tersebut suatu proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari permasalahan tersebut. Proses

mencari jawaban tersebut merupakan proses yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis inkuiri karena siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental. Melalui proses berpikir. Oleh karena itu, teka-teki yang menjadi masalah dalam inkuiri adalah teka-teki yang mengandung konsep jelas yang harus dicari dan ditemukan penyelesaiannya.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji. Hal ini berarti hipotesis perlu diuji kebenarannya. Hal yang dapat dilakukan guru adalah meminta pendapat siswa tentang persoalan tersebut, hingga nanti siswa menemukan sendiri kesimpulan yang sebenarnya.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data tidak hanya membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh karena itu, tugas dan peran guru pada tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan satu atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal terpenting pada tahapan ini adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Selain itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional siswa, sehingga kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan pendapat tetapi juga harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu menunjukkan kepada siswa data yang relevan agar kesimpulan yang dirumuskan fokus terhadap masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam penerapan metode inkuiri terdapat enam langkah yaitu (1) orientasi (persiapan) ; (2) merumuskan masalah; (3) merumuskan hipotesis (pertanyaan-pertanyaan) ; (4) mengumpulkan data; (5) menguji hipotesis; dan (6) merumuskan kesimpulan.

2.2.5 Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri

Bruner (dalam Anam.2016;6) mengemukakan bahwa metode inkuiri memiliki kelebihan antara lain :

- a. Siswa akan memahami konsep dasar ide-ide dengan lebih baik.
- b. Membantu siswa dalam menggunakan daya ingat serta transfer pengetahuan pada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesis yang telah mereka buat.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif dan kemauannya sendiri.
- e. Situasi belajar menjadi lebih merangsang, karena dalam proses pembelajaran diwarnai dengan kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa.

Menurut Majid (2015:227-228) mengemukakan bahwa metode inkuiri memiliki kelemahan antara lain :

- 1)Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 2)Sulit merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3)Saat mengimplementasikan metode ini, terkadang memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.
- 4)Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, maka pembelajaran berhasil inkuiri akan sulit diimplementasikan setiap guru.

Kelemahan yang terdapat pada metode inkuiri menjadi suatu tantangan bagi guru untuk memikirkan solusi alternatif agar kelemahan tersebut dapat dikurangi, sehingga penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2.2.6 Cara Meminimalisir Kelemahan Metode Inkuiri

Proses pembelajaran yang kurang maksimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah adanya kekurangan dari metode, media, model, strategi maupun pendekatan yang dilakukan oleh guru. Kekurangan yang muncul saat menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat diminimalkan dengan cara menerapkan, langkah- langkah antisipatif (Anam, 2016:192-197). Adapun langkah- langkah sebagai berikut.

- a. Mengalihkan perhatian siswa terkadang belum dapat menyesuaikan pembelajaran dengan metode yang baru. Guru harus mampu membuat siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran meskipun siswa merasa bosan. Mengalihkan perhatian siswa merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengkondisikan kelas apabila siswa merasa bosan.
- b. Memberikan variasi untuk mengubah suasana dan aura belajar; seorang pendidik tentunya harus memiliki kemampuan memberikan berbagai variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak mudah merasa bosan. Variasi tersebut meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan sumber belajar, serta variasi pola interaksi. Apabila seorang guru memiliki kemampuan tersebut, maka siswa akan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Belajar sambil bermain; pembelajaran tidak selalu berupa proses transfer ilmu setiap waktu, namun pembelajaran juga dapat terjadi melalui kegiatan bermain. Penerapan kegiatan belajar sambil bermain harus benar – benar dikelola dengan baik oleh guru. Permainan yang dimainkan harus sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Mengubah tata letak komponen dalam kelas; suasana belajar di dalam kelas yang monoton akan membuat siswa merasa bosan. Pengubahan tata letak komponen di dalam kelas menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kebosanan tersebut. Komponen yang diubah meliputi letak tempat duduk, teman sebangku, gambar- gambar, maupun hiasan- hiasan lainnya. Guru harus melibatkan siswa dalam pengubahan komponen tersebut, sehingga siswa merasa memiliki peranan penting pada aktivitas kelas.

- e. Kegiatan outdoor; kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai alternatif tempat belajar, seperti perpustakaan, taman sekolah, atau tempat-tempat yang menarik lainnya. Belajar diluar kelas juga dapat melibatkan aktivitas fisik siswa, contohnya yaitu kegiatan menanam bunga di taman sekolah. Siswa akan cenderung bosan apabila kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan materi, dan mencatat. Kegiatan outdoor ini dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.
- f. Istirahat; waktu istirahat merupakan waktu yang dinantikan oleh siswa. Siswa perlu mengistirahatkan otaknya setelah digunakan belajar. Waktu istirahat yang diberikan oleh guru hendaknya tidak terlalu lama, karena dapat menghilangkan konsentrasi siswa dalam belajar kembali.
- g. Refleksi; guru harus merefleksi kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal terpenting yang harus direfleksi adalah cara guru mengajar, karena siswa yang malas saat belajar biasanya disebabkan oleh cara guru mengajar kurang menarik. Kegiatan refleksi ini bertujuan agar guru memiliki langkah yang jelas untuk melakukan perbaikan dalam hal mengajar di kelas.

Adanya langkah-langkah antisipatif ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk mengantisipasi penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran. Guru juga dapat membuat langkah antisipatif sendiri yang disesuaikan dengan kondisi di dalam kelas serta faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Melalui cara tersebut guru dapat menjadi lebih baik memahami cara-cara menciptakan pembelajaran yang kondusif.

2.3 Implementasi Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Tema Indahnnya Keragaman Negeriku

Implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran tema indahnnya keragaman negeri pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember dapat dilihat pada tabel 2. 2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Perbandingan Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri dengan Metode Konvensional

Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
A. Kegiatan Awal			
1. Guru mengajak siswa	Siswa berdoa	1. Guru mengajak	Siswa berdoa

Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	menurut agama dan keyakinan masing-masing.	siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa.	2. Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab.	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.	3. Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab.	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.	Siswa menyimak guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.	4. Guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai.	Siswa menyimak guru menyampaikan topik pembelajaran, langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai
B. Kegiatan Inti			
1. Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok	1. Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok
2. Guru menayangkan video. (keragaman budaya yang ada di Indonesia) (mengamati)	Siswa menyimak video.	2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keragaman budaya (menanya)	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait video.	Siswa menyimak penjelasan dari guru.	3. Guru menunjukkan gambar tentang keberagaman	Siswa menyimak gambar tentang keberagaman budaya.

Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
		budaya. (mengamati)	
4. Guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait dengan video (merumuskan masalah). (menanya)	Siswa membuat pertanyaan terkait dengan video.	4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman budaya yang ada pada kehidupan sehari-hari. (menanya)	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang keberagaman budaya yang ada pada kehidupan sehari-hari.
5. Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan. (menalar)	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	5. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki keberagaman budaya antara lain rumah adat, pakaian adat. (mengamati)	Siswa menyimak penjelasan guru.
6. Guru meminta siswa untuk merumuskan hipotesis terhadap pertanyaan yang telah dipilih (merumuskan hipotesis). (mencoba)	Siswa merumuskan hipotesis terhadap pertanyaan yang telah dipilih.	6. Guru menunjukkan gambar tentang keberagaman budaya mengenai, rumah adat, pakaian adat. (mengamati)	Siswa mengamati gambar tentang keberagaman budaya mengenai rumah adat, pakaian adat.
7. Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang ada di dalam video (mengumpulkan data) (mencoba)	Siswa mencatat hal-hal penting terkait dengan video yang ditayangkan	7. Guru menyuruh untuk mengamati gambar yang ada pada buku tentang keunikan dan cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia . (rumah adat, pakaian adat)	Siswa mengamati gambar yang ada pada buku tentang keunikan dan cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia . (rumah adat, pakaian adat)

Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol (mengamati)	
8. Guru meminta semua siswa untuk mencocokkan jawaban sementara yang telah dibuat dengan informasi berdasarkan video (menguji hipotesis).	Siswa mencocokkan jawaban sementara yang telah dibuat dengan informasi berdasarkan video.	8. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang keunikan dan cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia . (rumah adat, pakaian adat) (menalar)	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
9. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang didapatkan (membuat kesimpulan). (mengkomunikasikan)	Siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang didapatkan.	9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang contoh-contoh rumah adat, pakaian adat yang ada pada daerahmu (mencoba)	Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang contoh rumah adat, pakaian adat yang ada pada daerahmu .
10. Berdasarkan penyelidikan yang telah dilakukan oleh siswa ,guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang keunikan dan cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia (rumah adat, pakaian adat) (mengkomunikasikan)	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keunikan dan cara melestarikan keragaman budaya di Indonesia (rumah adat, pakaian adat)	10. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan (mengkomunikasikan)	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Pembelajaran Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
C. Kegiatan Akhir			
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari.	2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari.
3. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.	3. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing –masing	Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman (Gage & Berline, 1998, Suranto, 2015:3).

Menurut Suranto (2015:134) hasil pembelajarann bisa berupa hasil yang nyata (*actual outcomes*), yaitu hasil yang nyata dicapai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi tertentu,dapat pula berupa hasil yang diinginkan (*dsired outcome*), yaitu tujuan yang ingin dicapai yang sering memengaruhi keputusan perancang pembelajaran dalam melakukan pilihan metode yang sebaiknya atau seharusnya dilakukan.

Menurut Purwanto (2016:54) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dari proses belajae mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Miller, et al (2009) dalam Mutrofin (2018:112) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah memperoleh atau menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dilaksanakan proses pembelajaran kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan intelektual, kemampuan minat atau emosi dan kemampuan motorik halus dan kasar. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

2.4.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Bektiarso, 2015:42) hasil pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar kognitif secara umum lebih mendominasi daripada hasil belajar afektif dan psikomotorik, akan tetapi seorang guru harus tetap menyeimbangkan ketiga hasil belajar tersebut agar tetap muncul pada penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mengintegrasikan serta memahami pengetahuan yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar. Rusman (2012:126) mengemukakan bahwa tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, tetapi hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang diharapkan sangat bergantung pada jenis dan karakteristik materi dari mata pelajaran yang disampaikan, ada pelajaran yang lebih dominan ke tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Klasifikasi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan ketrampilan intelektual (Bektiarso 2015:42). Anderson dan Krathwohl pada tahun 2001 merevisi Taksonomi Bloom dengan nama “ Revisi Taksonomi Bloom “. Melalui revisi tersebut terjadi perubahan kata kunci pada kategori kata benda menjadi kata kerja. Susunan kategori dalam revisi

Taksonomi Bloom masih bersifat hierarkis, artinya kemampuan disusun dari yang sederhana hingga yang tinggi (kompleks). Jumlah enam kategori pada konsep terdahulu tidak berubah, karena Anderson menghilangkan kategori sintesis yang semula berada pada tahapan ke lima dan memasukkan kategori baru yaitu mencipta (*creating*) yang sebelumnya tidak ada (Rusman, 2012: 126). Kategori evaluasi yang semula berada pada tahapan ke enam menjadi tahapan ke lima, sedangkan tahapan mencipta (*creating*) menjadi tahapan ke enam hasil revisi Taksonomi Bloom yang disampaikan oleh Anderson dan Krathwol beserta kata kerjanya sebagai berikut .

- 2) Mengingat, kata kerja operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali, dan sebagainya.
- 3) Memahami, kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, memaparkan, dan sebagainya.
- 4) Menerapkan, kata kerja operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menjalankan, menggunakan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
- 5) Menganalisis, kata kerja operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, menyusun *outline*, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan, menyimpulkan, dan sebagainya.
- 6) Mengevaluasi, kata kerja operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.
- 7) Mencipta, kata kerja operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, dan lain sebagainya.

2. Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2016: 29) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang tercermin pada diri seseorang. Word (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:184) menyatakan bahwa penilaian afektif adalah setiap metode yang

digunakan untuk mengungkapkan bagaimana seorang siswa merasakan tentang dirinya, persepsi tentang citra dirinya, serta apa yang berpengaruh terhadap perilakunya di masyarakat, kelas, dan lingkungan rumah. Sasaran hasil belajar ranah afektif adalah sikap, nilai, preferensi, konsep diri akademik, kontrol diri, pengembangan emosi, lingkungan kelas, minat, opini, motivasi, hubungan sosial, altruisme, dan pengembangan moral.

Tipe hasil belajar ranah afektif dapat dilihat dari tingkah laku atau perbuatan siswa selama mengikuti pembelajaran, seperti sikap disiplin, tanggung jawab, peduli, menghargai guru atau teman dan sebagainya. Penilaian yang dilakukan oleh guru harus melibatkan ranah afektif. Sekalipun bahan pembelajaran yang sedang dipelajari menekankan pada ranah kognitif, namun ranah afektif harus tetap menjadi bagian integral dari bahan pembelajaran tersebut serta harus tampak dalam proses belajar dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Sudjana, 2016:30). Penilaian ranah afektif dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai yang positif kepada siswa sejak usia dini. Nilai tersebut selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, sehingga kehidupan bermasyarakat menjadi lebih teratur dengan adanya nilai – nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Menurut Sudjana (2010:30) ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategori tersebut dimulai dari tingkat yang sederhana ke tingkat yang kompleks. Adapun kategori-kategori tersebut yaitu.

- a. *Receiving/ attending* yaitu sikap kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala. Pada tingkat menerima, siswa memiliki keinginan memerhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus (rangsangan).
- b. *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Tahapan ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c. *Valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus yang ada. Tahapan ini mencakup proses penerimaan nilai, latar belakang, pengalaman, serta kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- d. Organisasi, yaitu pengembagan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi. Hal ini meliputi hubungan satu nilai dengan nilai yang lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya. Kemampuan organisasi ini menekankan pada konsep tentang nilai serta organisasi sistem nilai.
- e. Karakteristik nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Karakteristik nilai mencakup keseluruhan nilai serta karakteristiknya.

3. Ranah psikomotorik

Menurut Sudjana (2010:30) hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (*skills*) dan kemampuan bertindak individu. Bloom (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015: 209) menyatakan bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil yang pencapaiannya dilakukan melalui ketrampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

Penilaian psikomotorik ditandai oleh adanya aktivitas fisik dan ketrampilan kinerja oleh siswa serta tidak memerlukan penggunaan kertas dan pensil/pena (Basuki dan Hariyanto , 2015:209)

Menurut Sudjana (2010:30:31) ada enam tingkatan ketrampilan yaitu sebagai berikut :

- a. gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. ketrampilan pada gerakan sadar.
- c. kemampuan perseptual, antara lain yaitu kemampuan membedakan visual, auditif, motoris, dan lain- lain.
- d. kemampuan di bidang fisik, seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e. gerakan *skill*, dimulai dari ketrampilan sederhana hingga ketrampilan yang kompleks.
- f. kemampuan yang terkait dengan komunikasi *non- decursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spritual dan sikap sosial siswa yaitu tanggung jawab, bekerja sama dengan kelompok dan percaya diri dalam

mengkomunikasikan atau menyampaikan pendapat. Hasil belajar ranah psikomotorik yang dinilai adalah ketrampilan *skill* yaitu ketrampilan bercerita keragaman yang ada di daerahmu. Penelitian tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti mengetahui proses siswa mendapatkan hasil akhir sebagai produk pembelajaran.

2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembelajaran. Menurut Rusman (2013:124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri individu. Faktor internal dibagi menjadi dua, yaitu.

- 1) Faktor fisiologis, meliputi kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani.
- 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, daya nalar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu.

- 1) Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan fisik dapat berupa lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Suasana kelas yang panas karena kurangnya ventilasi udara dapat menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar. Faktor lingkungan sosial dapat berupa kondisi yang ada di dalam kelas maupun di masyarakat.
- 2) Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan oleh guru. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Jadi, faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa harus diperhatikan oleh guru. Kedua faktor tersebut menjadi penentu berhasil tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa oleh guru.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang menggunakan metode inkuiri sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini merupakan hasil peneli lain tentang pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Harmiyanti (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengaplikasi dan Menganalisis pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Cebongan Yogyakarta” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kelas yang menerapkan metode inkuiri untuk mengetahui kemampuan mengaplikasikan dan menganalisis dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample T-test* terhadap selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen pada kemampuan mengaplikasi dan menganalisis menunjukkan harga sig $.(2\text{-tailed})$ sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh perlakuan adalah 0,78 atau 60,89% dengan kategori besar. Selanjutnya hasil hitungan *t-test* pada kemampuan menganalisis juga menunjukkan bahwa selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen pada menunjukkan harga Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh perlakuan penerapan metode inkuiri pada kemampuan menganalisis sebesar 0,45 atau 20,18% dengan kategori menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrawati (2013) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu pada Pelajaran IPS” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata *post test* pada kelas eksperimen yaitu 88,45 sedangkan rata-rata nilai *post test*

pada kelas kontrol 72, 48. Hasil analisis dengan uji *Independent Sample T test* pada taraf signifikansi 5 % menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 6,2650$ dan $t_{tabel} = 1,671$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,2650 > 1,671$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada pelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran matematika dengan kelas yang menerapkan metode konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih antara rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, yaitu 60,00 dan 80,66. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis yang bermaksud untuk menguji kesesuaian hipotesis dengan hasil penelitian. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis Student T test dengan berbantuan SPSS 17 *for windows* yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,793 > 2,026$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Antini, dkk. (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kajeng”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *pretest-posttest non-equivalen controlgroup design*. Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari nilai rata-rata kelas, nilai rata-rata di kelas eksperimen adalah 74,45 sedangkan di kelas kontrol adalah 57,74. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 5,58$, sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap skor prestasi belajar diantara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar

dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Suid, dkk. (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest-posttest* sebesar 80,97. Di kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest-posttest* yaitu 72,37. Selanjutnya peneliti menentukan nilai t_{hitung} dan didapatkan nilai $t_{hitung} = 3,68$, dengan $t_{tabel} = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menyimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar pada tema selalu berhemat energi di kelas IV SDN 16 Banda Aceh.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tema indahny keragaman negeriku dengan memadukan metode inkuiri.

2.6 Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor. Pembelajaran yang direkomendasikan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*), namun pada pelaksanaan kurikulum 2013 masih belum berlangsung secara optimal. Berbagai kendala sering dialami oleh guru maupun siswa. Permasalahan yang dirasakan oleh guru terkait dengan kesenjangan hasil belajar yang diperoleh masing- masing siswa serta keterbatasan waktu dalam penerapan kurikulum 2013. Kesenjangan yang terjadi di dalam kelas membuat proses

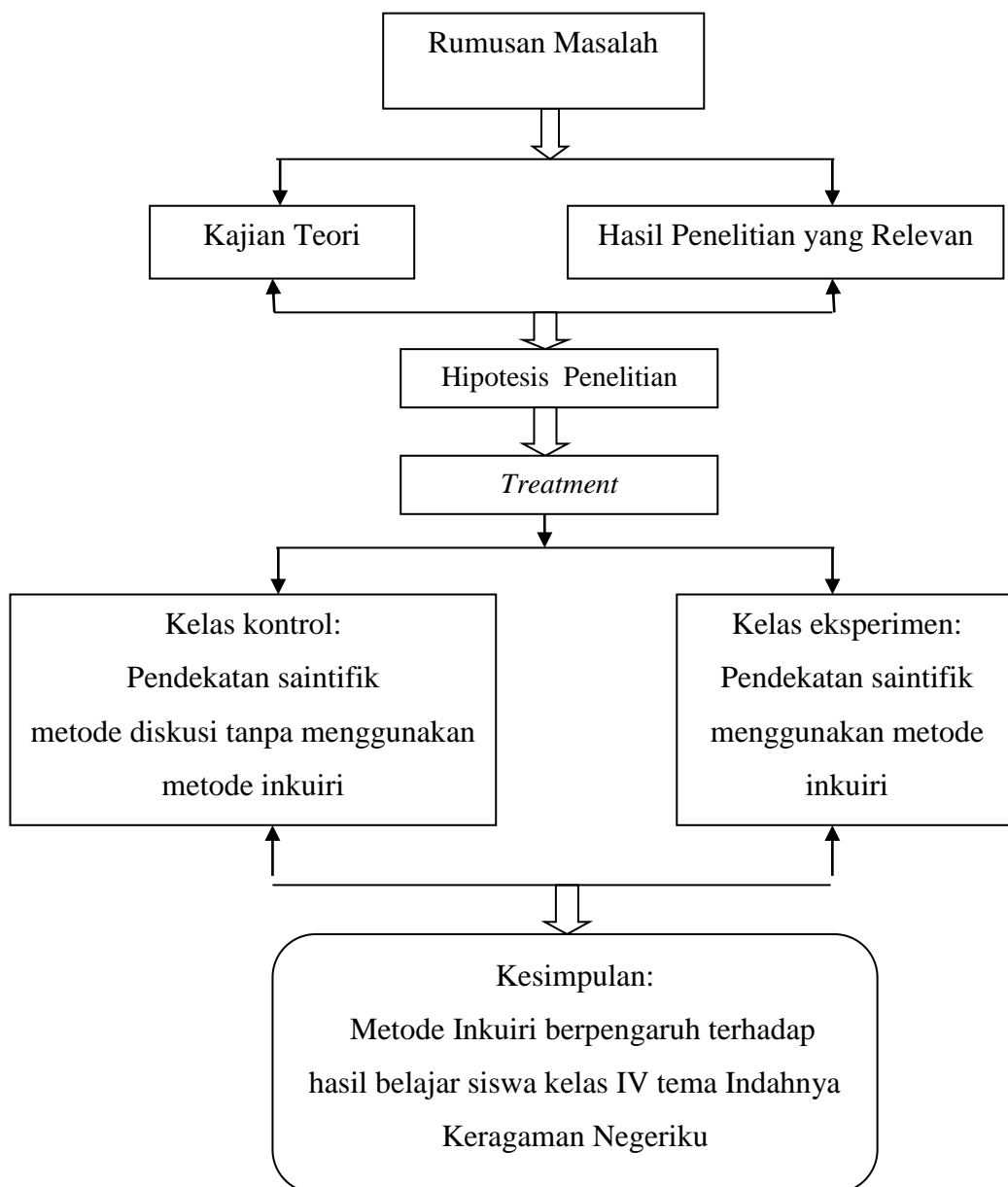
belajar mengajar menjadi kurang kondusif, karena siswa yang pandai akan cepat memahami materi, sedangkan siswa yang kurang pandai akan sulit untuk memahami materi pembelajaran. Hal inilah yang akan menjadikan timbulnya kegaduhan di dalam kelas, sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2018 di SD Muhammadiyah 1 Jember, dalam penerapan kurikulum 2013 guru merasa kesulitan karena kurangnya materi pada buku guru dan buku siswa. Masalah tersebut harus diatasi dengan cara guru harus mampu mengembangkan materi yang terdapat pada buku guru dan buku siswa. Guru juga harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang menarik bagi siswa agar mereka tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu, berdasarkan kesimpulan dari beberapa penelitian yang relevan dinyatakan bahwa penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian.

Metode inkuiri dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif. Metode inkuiri memiliki sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri pada siswa tentang sesuatu yang ditemukan dalam proses inkuiri. Hal ini berarti bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran dengan menemukan sendiri pengetahuannya.

Adanya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi siswa kelas IV tema indahny keragaman negeriku dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Di dalam penelitian eksperimen, terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kontrol pada awal pertemuan diberikan tes awal (*pretest*) menggunakan alat ukur yang sama. Fungsi dari tes awal tersebut yaitu untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa, selanjutnya pada pertemuan berikutnya pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran pada dua

kelas tersebut diakhiri dengan tes akhir (*post test*). Soal yang diberikan pada tes akhir sama dengan soal tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment*. Melalui perlakuan yang diberikan tersebut, diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik bagi siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman Negeriku di SD Muhammadiyah 1 Jember. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

a. Hipotesis mayor

Ada pengaruh metode inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.

b. Hipotesis minor

- Ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah afektif tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.
- Ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.
- Ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotor tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 metode penelitian ini akan diuraikan tentang (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subyek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) desain penelitian; (7) langkah-langkah penelitian; (8) teknik pengumpulan data; (9) pengembangan kualitas instrumen; dan (10) metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138).

Menurut Sugiyono (2016:72) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dengan mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen yang dilakukan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari pihak SD Muhammadiyah 1 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar pelaksanaan penelitian.

- c. Kurikulum yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Jember sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yaitu kurikulum 2013.
- d. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- e. Guru kelas IVB dan IVD di SD Muhammadiyah 1 Jember belum pernah menerapkan metode inkuiri dalam proses pembelajaran.

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), maksudnya yaitu tempat penelitian dipilih dengan sengaja oleh peneliti dengan tujuan atau pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. (Arikunto, 2016:183). Pertimbangan tersebut meliputi keterbatasan waktu, biaya, dana, dan tenaga sehingga tidak dapat melakukan pengambilan sampel besar dan jauh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang selanjutnya disebut sebagai subyek penelitian. Terdapat empat kelas paralel di SD Muhammadiyah 1 Jember yaitu, kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D sehingga untuk menentukan subyek dalam penelitian ini dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui dan memastikan bahwa rata-rata keempat kelas tersebut adalah homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesamaan (homogenitas) dari beberapa subyek yang diteliti (Arikunto, 2016:363). Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan harian tema 1 dari keempat kelas.

Adapun syarat atau ketentuan hasil analisis uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.

- b. Jika hasil analisis menunjukkan signfikasi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen atau dinyatakan heterogen dan harus melakukan perlakuan silang terhadap kelas yang akan diteliti.

Hasil uji homogenitas tersebut menggunakan SPSS versi 16 dan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut .

Tabel 3.1 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI_UH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.051	3	120	.110

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas nilai ulangan harian tema 1 di atas, dapat diketahui bahwa keempat kelas tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,110, sehingga keempat kelas tersebut dinyatakan homogen karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,110 > 0,05$) yang artinya nilai rata-rata dari keempat kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember adalah homogen.

Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Berdasarkan hasil undian, kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas IV B, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV D.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dapat dibedakan dengan konsep yang lainnya (Masyhud, 2016:48). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian. Adapun variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penerapan metode inkuiri.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas IV (ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik) tema Indahny Keragaman Negeriku

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan faktor yang kendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, dan alat evaluasi.

3.5 Definisi Operasional

Masyhud (2016:53) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang dibuat berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati membuka kemungkinan untuk orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan peneliti masih terbuka untuk diuji kembali oleh peneliti lain. Penyusunan definisi operasional harus dilakukan secara cermat karena definisi tersebut akan menjadi acuan dalam pengembangan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan penjelasan beberapa istilah untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, yaitu sebagai berikut.

a. Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang diawali dengan memberi motivasi serta menarik perhatian siswa melalui penyajian materi keragaman budaya di Indonesia menggunakan video sebagai awal pembelajaran, siswa membuat pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disimak melalui video, siswa membuat hipotesis jawaban dari pertanyaan yang dibuat tanpa melihat sumber data, siswa mengumpulkan data untuk menguji hipotesis, siswa menguji hipotesis

berdasarkan data yang didapat, dan siswa membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

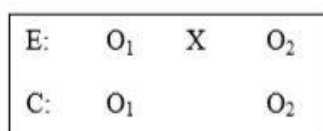
b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai atau skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran tema Indahnnya Keragaman Negeriku yang meliputi ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), ranah afektif yang terdiri dari sikap spritual dan sikap sosial siswa yaitu bertanggung jawab, bekerja sama dengan kelompok, serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat, ranah psikomotorik yang terdiri dari ketrampilan bercerita tentang keanekaragaman budaya (pakaian adat dan rumah adat yang ada di daerahnya).

3.6 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pola *pretest-post test control group design*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi pre test (tes awal) untuk mengukur dan memastikan kondisi awal kelompok. Kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode inkuiri, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, yaitu tetap menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah yang biasanya digunakan di sekolah. Setelah itu kedua kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di tes lagi (*posttest*) dengan menggunakan alat ukur yang sama, yang digunakan pada saat (*pre test*).

Desain pelaksanaan pola eksperimen *pretest-post test control group design* adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pretest- Posttest Control Group Design

Keterangan

E : Kelompok eksperimen

C : Kelompok kontrol

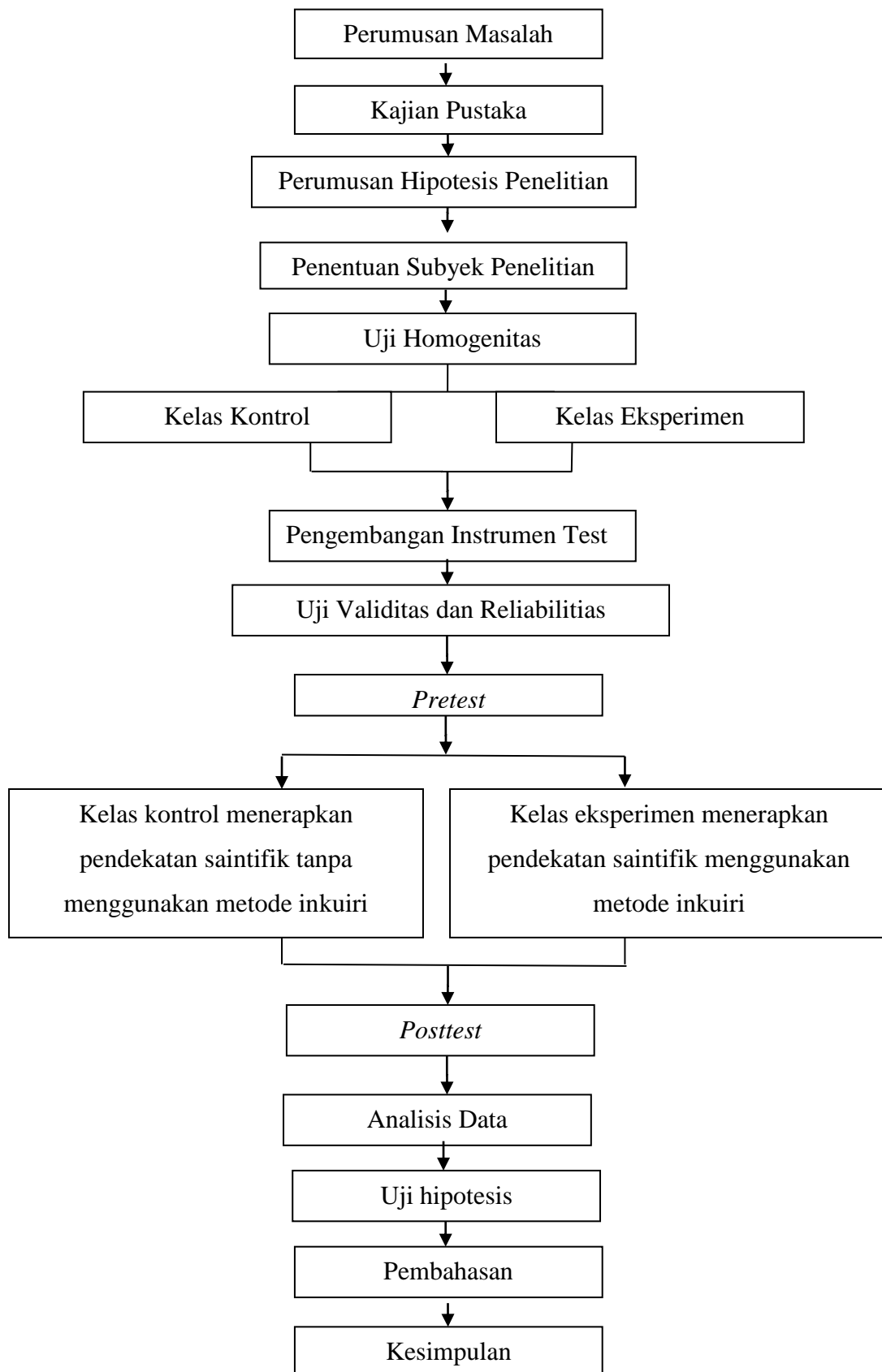
- X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen
 O₁ : Tes awal (*pretest*)
 O₂ : Tes akhir (*posttest*). (Masyhud, 2016: 155-156)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dengan menggunakan *pretest-post test control group design*, yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan persiapan awal yaitu merumuskan masalah penelitian.
- b. Melakukan kajian pustaka dan hasil penelitian yang relevan.
- c. Merumuskan hipotesis penelitian.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas dari nilai Ulangan Harian tema 1 siswa kelas IV.
- f. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan teknik acak.
- g. Menyiapkan materi pembelajaran.
- h. Melakukan pengembangan instrumen penelitian.
- i. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- j. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- k. Melaksanakan perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru saat proses mengajar di kelas.
- l. Memberikan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- m. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data t-test untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif.
- n. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- o. Membuat pembahasan hasil penelitian.
- p. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- q. Menyusun laporan penelitian

Di halaman selanjutnya dipaparkan bagan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.



Gambar 3.2 Bagan langkah-langkah penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan diperoleh menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

3.8.1 Observasi

Sudjana (2016:84) mengemukakan bahwa kegiatan observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan agar peneliti mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran pada kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.

3.8.2 Wawancara

Masyhud (2016:271) mengemukakan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang telah ditentukan kepada responden. Kelebihan metode wawancara yaitu peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam (Sudjana,2016:68). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru kelas IV dan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember. Wawancara pada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas serta untuk memperoleh informasi mengenai metode yang biasa digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar. Wawancara pada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kendala-kendala yang dialami siswa saat kegiatan belajar. Hasil dari kegiatan wawancara ini digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.8.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember . Daftar nilai ulangan harian tema

1 semester gasal siswa kelas IV ,buku pelajaran yang digunakan oleh guru ,serta konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

3.8.4 Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi dan kemampuan individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sikap), intelegensi IQ, bakat, minat. Kepribadian dan potensi lain yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Tes bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes digunakan oleh peneliti yaitu *pre test* dan *post test* dengan instrumen yang sama. Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti adalah soal-soal yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta indeks kesulitan. Hasil tes tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa tema Indahya Keragaman Negeriku pada kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.

3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas Instrumen berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar – benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2016:2). Menurut Masyhud (2016:293) sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas pada instrumen tes digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan saat *pretest* dan *post test* . Instrumen yang digunakan untuk *pretest* dan *post test* sebanyak 40 soal yang sebelumnya dikonsultasikan atau validasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator pada penelitian ini yaitu satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Bapak Hari Satrijono, S.Pd M.Pd dan dua orang guru kelas IV SD

Muhammdiyah 1 Jember yang bernama ibu Susilawati, S.Pd dan ibu Yuvi Chusnul, S.Pd . Untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memberikan skor 1-5, setelah itu skor yang diperoleh dari setiap validator akan digabung kemudian dianalisis. Untuk dapat diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas instrument

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016: 246)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81-100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup layak
21 – 40	Kurang layak
0 - 20	Sangat Kurang Layak

Dikutip dari Masyhud (2016: 243)

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen.

Adapun hasil analisis validasi instrumen dari tiga validator dapat diamati pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validasi Instrumen

Nomor	Skor Validator	Skor Validator	Skor Validator	Skor	Nilai skala
Pernyataan	1	2	3	Rerata	1-100
1	4	5	5	4,7	94
2	4	5	4	4,3	86

Nomor	Skor Validator	Skor Validator	Skor Validator	Skor	Nilai skala
3	4	5	4	4,3	86
4	4	5	5	4,7	94
5	4	4	5	4,3	86
6	4	4	4	4	80
7	4	5	5	4,7	94
8	4	5	5	4,7	94
9	4	4	4	4	80
10	4	5	5	4,7	94
Total	40	47	46	44,4	888

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen.

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{44,4}{50} \times 100$$

$$Valpro = 0,888 \times 100$$

$$Valpro = 88,8$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka termasuk dalam kategori Sangat Layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Summersari 03 Jember pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018.

Cara penskoran pada instrumen tes ini yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya, data tersebut dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir soal

Y = skor total

N = jumlah sampel

Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi daripada r-tabel, maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada r-tabel, maka item tersebut tidak valid. Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes

Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r tabel N=0,367	Kesimpulan
1	0,695	0,547	0,367	Valid
2	0,658	0,386	0,367	Valid
3	0,542	0,482	0,367	Valid
4	0,694	0,506	0,367	Valid
5	0,775	0,586	0,367	Valid
6	0,126	0,160	0,367	Tidak Valid
7	0,605	0,508	0,367	Valid
8	0,540	0,532	0,367	Valid
9	0,896	0,622	0,367	Valid
10	0,391	0,629	0,367	Valid
11	0,725	0,567	0,367	Valid
12	0,097	0,027	0,367	Tidak Valid
13	0,343	0,163	0,367	Tidak Valid
14	0,812	0,558	0,367	Valid
15	0,257	0,101	0,367	Tidak Valid
16	0,823	0,636	0,367	Valid
17	0,765	0,543	0,367	Valid
18	0,244	0,170	0,367	Tidak Valid
19	0,475	0,488	0,367	Valid
20	0,355	0,305	0,203	Tidak Valid
21	0,271	0,282	0,367	Tidak Valid
22	0,573	0,498	0,367	Valid
23	0,593	0,703	0,367	Valid
24	0,298	0,093	0,367	Tidak Valid
25	0,412	0,393	0,367	Valid
26	0,683	0,534	0,367	Valid
27	0,659	0,459	0,367	Valid
28	0,839	0,703	0,367	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r tabel N=0,367	Kesimpulan
29	0,599	0,515	0,367	Valid
30	0,540	0,392	0,367	Valid
31	0,741	0,551	0,367	Valid
32	0,681	0,589	0,367	Valid
33	0,758	0,634	0,367	Valid
34	0,709	0,409	0,367	Valid
35	0,754	0,541	0,367	Valid
36	0,836	0,792	0,367	Valid
37	0,684	0,622	0,367	Valid
38	0,883	0,450	0,367	Valid
39	0,722	0,426	0,367	Valid
40	0,704	0,409	0,367	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 40 item soal yang diuji terdapat 8 soal yang tidak valid, sehingga diperoleh 32 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji realibilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya meskipun alat penilaian tersebut digunakan berkali-kali tetapi tetap memberikan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah butir instrumen genap. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkorelasikan kedua bagian soal yang telah dibedakan menjadi bagian ganjil dan genap. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

- X = skor soal item ganjil
 Y = skor soal item genap
 N = jumlah sampel (Masyhud, 2016: 305)

Hasil korelasi, selanjutnya diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

Keterangan :

- R_{11} = koefisien reliabilitas
 $r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua

(Diadaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016: 304)

Hasil reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel 3.5 penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil uji realibilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliable
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Dikutip dari Masyhud (2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji realibilitas instrumen dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Analisis data uji realibilitas instrumen tes

No Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	16	169	256	208
2	18	17	324	289	306
3	10	13	100	169	130
4	18	17	324	289	306
5	6	4	36	16	24
6	10	10	100	100	100
7	17	15	289	225	255

No Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
8	6	7	36	49	42
9	17	16	289	256	272
10	19	14	361	196	266
11	15	13	225	169	195
12	18	16	324	256	288
13	14	15	196	225	210
14	12	14	144	196	168
15	11	14	121	196	154
16	14	13	196	169	182
17	11	14	121	196	154
18	10	14	100	196	140
19	3	2	9	4	6
20	13	14	169	196	182
21	16	12	256	144	192
22	13	11	169	121	143
23	18	17	324	289	306
24	10	7	100	49	70
25	5	7	25	49	35
26	10	11	100	121	110
27	12	13	144	169	156
28	18	18	324	324	324
29	16	16	256	256	256
Total	373	370	5331	5170	5180

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{29 \times 5180 - (373)(370)}{\sqrt{[(29 \times 5331) - (373)^2][(29 \times 5170) - (370)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{150,220 - 138,010}{\sqrt{[154,599 - 139,129][149,930 - 136,900]}}$$

$$r_{XY} = \frac{12,21}{\sqrt{[15,47][13,03]}}$$

$$r_{XY} = \frac{12,21}{\sqrt{201,5741}}$$

$$r_{XY} = \frac{12,21}{14,197}$$

$$r_{XY} = 0,86$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,80. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,367. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ($0,80 > 0,367$), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy\text{split} - \text{half}}}{1 + r_{xy\text{split} - \text{half}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,86}{1 + 0,86}$$

$$R_{11} = \frac{1,72}{1,86}$$

$$R_{11} = 0,92$$

Berdasarkan hasil koefisien realibilitas di atas diperoleh angka sebesar 0,92. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,92 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen penelitian berupa tes, setelah melewati uji validitas dan reliabilitas harus diuji kembali untuk memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah, jadi setiap butir tes memiliki daya deskriminasi. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai, maupun kelompok rendah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan Indeks Daya Pembeda (IDP) yaitu minimal 0,20.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Selanjutnya, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok rendah atau lemah. Setelah menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu

kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah/lemah

(Masyhud, 2016: 314).

Hasil penghitungan indeks daya beda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Klasifikasi indeks daya pembeda tes

Indek Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Dikutip dari Masyhud (2016: 315)

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya menghitung indeks tingkat kesulitan. Indeks tingkat kesulitan tes mengarah kepada berapa sulit setiap butir instrument tes yang digunakan. Perhitungan indeks kesulitan tes tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok rendah. Butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%.

Rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok tinggi/pandai

NR = Jumlah peserta tes (testee) pada kelompok rendah/lemah

(Masyhud, 2016: 315).

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan test tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

Dikutip dari Masyhud (2016: 316)

Tabel 3.9 Hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan

No. Soal	Jawaban		Jawaban		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Kelompok Pandai		Kelompok Rendah				
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	14	100,00	4	28,57	0,71	64	Baik
2	8	57,14	5	35,71	0,21	46	Baik
3	9	64,29	4	28,57	0,36	46	Baik
4	11	78,57	4	28,57	0,50	54	Baik
5	12	85,71	4	28,57	0,57	57	Baik
6	12	85,71	12	85,71	0,00	86	Direvisi
7	10	71,43	9	64,29	0,07	68	Baik
8	10	71,43	4	28,57	0,43	50	Baik

9	11	78,57	2	14,29	0,64	46	Baik
10	13	92,86	10	71,43	0,21	82	Baik
11	9	64,29	3	21,43	0,43	43	Baik
12	9	64,29	11	78,57	-0,14	71	Direvisi
13	11	78,57	13	1,00	-0,14	86	Direvisi
14	9	64,29	5	35,71	0,29	50	Baik
15	3	21,43	3	21,43	0,00	21	Direvisi
16	12	85,71	2	14,29	0,71	50	Baik
17	13	92,86	7	50,00	0,43	71	Baik
18	14	100,00	14	100,00	0,00	100	Direvisi
19	14	100,00	14	100,00	0,00	100	Baik
20	9	64,29	13	92,86	-0,29	79	Direvisi
21	9	64,29	12	85,71	-0,21	75	Direvisi
22	14	100,00	13	92,86	0,07	96	Baik
23	14	100,00	10	71,43	0,29	86	Baik
24	11	78,57	13	92,86	-0,14	86	Direvisi
25	11	78,57	4	28,57	0,50	54	Baik
26	11	78,57	10	71,43	0,07	75	Baik
27	13	92,86	12	85,71	0,07	89	Baik
28	13	92,86	11	78,57	0,14	86	Baik
29	12	85,71	9	64,29	0,21	75	Baik
30	8	57,14	4	28,57	0,29	43	Baik
31	10	71,43	7	50,00	0,21	61	Baik
32	11	78,57	8	57,14	0,21	68	Baik
33	14	100,00	10	71,43	0,29	86	Baik
34	9	64,29	7	50,00	0,14	57	Baik
35	11	78,57	8	57,14	0,21	68	Baik
36	14	100,00	7	50,00	0,50	75	Baik
37	14	100,00	11	78,57	0,21	89	Baik
38	12	85,71	10	71,43	0,14	79	Baik
39	13	92,86	12	85,71	0,07	89	Baik
40	13	92,86	12	85,71	0,07	89	Baik
Jumlah					8,36	2796	
Rata-rata					0,21	70	Baik

3.10 Teknik Analisis Data

Setelah selesai dilaksanakan penelitian eksperimen, maka hasil penelitian dari kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean menggunakan rumus *t-test* sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari dua kelas yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t dengan sampel terpisah adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Sumber: Masyud, 2016: 382)

Keterangan:

M_1 : Nilai rata rata kelompok x_1 (kelompok kelas eksperimen).

M_2 : Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kelas kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 : Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N : Banyaknya subjek/ sampel penelitian. (Masyud, 2016:382)

Hasil analisis t (t-test) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (t-test) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif.

Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)}$$

(Sumber: Masyud, 2016: 384)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen.

(Masyhud, 2016: 384)

Hasil keektifan relatif tersebut, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 385)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a : ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.

H_0 : tidak ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember.

b. Pengujian hipotesis

Jika nilai $t \geq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai $t \leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.
- 2) Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa.

a. Kesimpulan mayor:

- ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember dilihat dari perhitungan uji-t dan uji keefektifan relatif (ER) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,298 > 1,980$) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat keefektifan 42,30% dengan kategori sedang.

b. Kesimpulan minor:

- ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember dilihat dari perhitungan uji-t dan uji keefektifan relatif menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,340 > 1,980$) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat keefektifan 59,20% dengan kategori sedang.
- ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah afektif tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember dilihat dari perhitungan uji-t dan uji keefektifan relatif menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,170 > 1,980$) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat keefektifan relatif 44,80% dengan kategori sedang.
- ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotorik tema Indahnya Keragaman Negeriku pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Jember dilihat dari perhitungan uji-t dan uji keefektifan relatif menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,051 > 1,980$) sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan tingkat keefektifan relatif 46,60% dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi kepala sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- b. Bagi guru
Penelitian ini memberikan wawasan dan referensi penerapan berbagai metode pembelajaran dalam kurikulum 2013.
- c. Bagi pengawas sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penilaian dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.
- d. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmadi, I.K dan S. Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Antini, dkk. 2013. Model Pembelajaran Inkuiri Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Letda Kajeng. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan*. 3 (6). <https://ejournal.undiksha.ac.id>. [Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018].
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, I. Dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- Bektiarso, Singgih. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Hamdani. 2010. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya .
- Harmiyanti. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Mengaplkasi dan Menganalisis pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Cebongan Yogyakarta. *Skripsi* .Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma. [skripsi online] pada laman https://repository.usd.ac.id/2737/2/121134094_full.pdf [Diakses pada tanggal 17 Oktober 2018].
- Hendrawati, E. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sribit Delanggu pada pelajaran IPS .*Pedagogia*. 2 (1). 59-70.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih. I., dan Berlin. S. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsyud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mahsyud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mutrofin, 2018. *Hasil Pem(belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Purwanto, 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2012. *Belajardan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, S. A dkk, 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian , Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suid, dkk. 2016. Pengaruh Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh.*Jurnal Pesona Datar*. 3 (4). www.jurnal.unsyiah.ac.id. [Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018].

Susanti. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika. 4 (3). 1 -12 . [jurnal online]

Suranto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontrenporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Trianto. 2007. Pembelajaran Terpadu . Bandung: Alfaberta.

Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember	1. Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ? 2.1 Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ? 2.2 Adakah pengaruh Metode	1. Variabel bebas : Metode Inkuiri 2. Variabel Terikat: Hasil belajar Siswa (kognitif, afektif dan psikomotorik)	1. Orientasi. 2. Merumuskan masalah. 3. Merumuskan hipotesis. 4. Mengumpulkan data. 5. Menguji hipotesis. 6. Membuat kesimpulan. (Kurniasih, 2017: 115-117). 2.1 Hasil belajar siswa Ranah kognitif : Nilai <i>pretest</i> – <i>posttest</i> dalam bentuk test objektif. 2.2 Ranah afektif: selisih nilai dari hasil observasi sebelum dan sesudah perlakuan. 2.3 Ranah psikomotorik: nilai	1. Subjek penelitian: Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember 2. Informan: Guru Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember	1. Jenis penelitian: Penelitian Eksperimental 2. Desain penelitian: <i>True experimental pretest-posttest control group design</i> . E: $O_1 \times O_2$ C: $O_1 \quad O_2$ Keterangan: E = kelompok eksperimental C = kelompok kontrol O_1 = tes awal (<i>pretest</i>) O_2 = test akhir (<i>posttest</i>) (Masyhud, 2016:154) 3. Lokasi penelitian: SD	1. Hipotesis mayor : Ada pengaruh yang signifikan Metode Inkuiri terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember. 2.1 Hipotesis minor : Ada pengaruh yang signifikan Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember 2.2 Ada pengaruh yang signifikan Metode Inkuiri terhadap hasil belajar

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
	Inkuiri terhadap hasil belajar ranah afektif Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ? 2.3 Adakah pengaruh Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotorik Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember ?	3.Variabel Kontrol	dari hasil observasi sebelum dan sesudah perlakuan. a. Guru. b. Siswa. c. Waktu penelitian. d.Materi pembelajaran. e.Tempat .	3.Buku-buku pustaka dan jurnal 4. Penelitian yang relevan	Muhammadiyah 1 Jember 4. Metode pengumpulan data: a. Tes (<i>pretest-posttest</i>) b. Observasi c. Wawancara d. Dokumen 5. Teknik analisis data: uji t-test menggunakan rumus: $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma x_2^2}{N(N-1)}}}$	ranah afektif Pada tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember 2.3Ada pengaruh yang signifikan Metode Inkuiri terhadap hasil belajar ranah psikomotorik Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember
					Keterangan: 1. M1= Nilai rata rata kelompok x1 (kelompok kelas eksperimen). 2. M2: Nilai rata-rata kelompok x2 (kelompok kelas	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
					control) 3. X1: Deviasi setiap nilai x1 dari rata- rata x1 4. X2: Deviasi setiap nilai x2 dari rata- rata x2 5. N: banyaknya subjek/ sampel penelitian. (Masyhud, 2015:118)	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang kendala penerapan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.
2.	Tanggapan guru tentang model pembelajaran yang sering digunakan di kelas.	Guru Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.
3.	Tanggapan guru tentang media yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.
4.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran di kelas.	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas.	Guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember .
2.	Hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan setelah perlakuan.	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.

B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember .	Dokumen
2.	Nilai ulangan harian tema 1 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pretest</i>)	Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember.
2.	Hasil tes akhir (<i>posttest</i>)	Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember

Lampiran C. Hasil Wawancara Guru

C.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVB

Pewawancara : Elfa Mahardika
 Narasumber : Yuvie Chusnul S.Pd
 Tema Wawancara : Penggunaan metode pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
 Hari/tanggal : Senin, 8Oktober 2018
 Tempat : SD Muhammadiyah 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang sering di terapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?	Metode pembelajaran yang sering saya terapkan yaitu ceramah, diskusi dan penugasan .
2.	Apa saja kendala yang sering di alami dalam penerapan kurikulum 2013?	Bingung dengan penilaian menggunakan kurikulum 2013, sulit membuat siswa aktif, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran. Saat diberi pertanyaan apakah mereka sudah paham, mereka selalu menjawab sudah, tetapi saat diberikan soal, mereka mengalami kesulitan.
3.	Media apa sajakah yang sudah digunakan pada saat pembelajaran?	Media yang sering digunakan media gambar.
4.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif ?	Siswa senang dengan pembelajaran tematik, namun mereka merasa kesulitan dan mudah bosan apabila materinya terlalu banyak.
5.	Apakah pernah menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran?	Belum pernah. Selama ini siswa diminta untuk berdiskusi, mencari pertanyaan, dan menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Siswa juga dituntut untuk sering membaca

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IVA, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru sering menggunakan metode diskusi dan belum pernah menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran, serta media yang sering digunakan guru media gambar

Jember, 8Oktober 2018

Pewawancara,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

C.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVD

Pewawancara : Elfa Mahardika
 Narasumber : Susilawati S.Pd
 Tema Wawancara : Penggunaan metode pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 pada saat pembelajaran
 Hari/tanggal : Senin, 8 Oktober 2018
 Tempat : SD Muhammadiyah 1 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Lebih sulit mana kegiatan pembelajaran dengan menerapkan KTSP ataukah dengan kurikulum 2013?	Lebih sulit menggunakan kurikulum 2013.
2.	Kendala apa yang dialami selama menerapkan kurikulum 2013?	Kendala yang dialami lebih ke siswanya. Sulit membuat siswa aktif, siswa juga masih kebingungan memahami materi pelajaran, karena penjelasan materi yang menerapkan kurikulum 2013 ini hanya dasar-dasarnya saja.
3.	Selama menerapkan kurikulum 2013, media apa sajakah yang sudah digunakan pada saat pembelajaran?	Media yang digunakan yaitu gambar, tumbuhan, kelereng, dan benda-benda lainnya yang ada di lingkungan sekolah.
4.	Metode pembelajaran apa yang sering digunakan?	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi kelas.
5.	Apakah pernah menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran?	Belum pernah. Siswa diminta untuk berdiskusi dan mencari pertanyaan.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IVD, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru sering menggunakan metode diskusi dan belum pernah menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran, serta media yang sering digunakan guru yaitu gambar .

Jember, 8Oktober 2018

Pewawancara

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

Lampiran D. Hasil Wawancara dengan Siswa

D.1 Hasil Wawancara dengan siswa kelas IV B

Pewawancara : Elfa Mahardika
 Narasumber : Alena Putri Purnomo
 Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas
 Hari/tanggal : Senin, 8 Oktober 2018
 Tempat : SD Muhammadiyah 1 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di kelas diminta untuk membaca lalu membuat pertanyaan dan mencari jawaban?	Iya, membaca, membuat pertanyaan, dan mencari jawabannya. Bu guru sering menyuruh kerja kelompok.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Bu guru biasanya menggunakan gambar. Bu guru juga pernah menggunakan tumbuhan bayam dan sawi.
3.	Apa kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran?	Materinya terlalu banyak, jadi terkadang membuat saya mengantuk. Saya juga sering berbicara sama teman saat bu guru menerangkan.

Kesimpulan:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IVB, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan media yang sering digunakan guru adalah benda-benda yang ada di lingkungan sekolah.

Jember, 8 Oktober 2018

Pewawancara,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

D.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV D

Pewawancara : Elfa Mahardika
 Narasumber : Iftinan Wachdin
 Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas
 Hari/tanggal : Senin, 8 Oktober 2018
 Tempat : SD Muhammadiyah 1 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di kelas diminta untuk membaca lalu membuat pertanyaan dan mencari jawaban?	Iya. Pak guru sering menyuruh membaca buku dan berdiskusi.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Pak guru pernah menggunakan kelereng dan tumbuhan.
3.	Apa kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran?	Materinya banyak, jadi terkadang membuat saya bosan dan capek. Saya juga sering berbicara sama teman saat pak guru menerangkan dan meminta kerja kelompok.

Kesimpulan:

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IVD, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan media yang sering digunakan guru adalah benda-benda yang ada di lingkungan sekolah.

Jember, 8 Oktober 2018

Pewawancara,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

Lampiran E. Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Muhammdiyah 1 Jember

E.1 Daftar Nama Siswa Kelas IVA SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ahmad Fahri Kurniawan	✓	
2	Aisyah Najmi Az Zahra		✓
3	Alina Nur Fitriana		✓
4	Alizza Dina Tsabita		✓
5	Alyya Nurindah Wahyu Putri		✓
6	Aprica Nayla Tri Andini		✓
7	Athira Ghifrani		✓
8	Azka Fariz El Haq Khasyyatullah	✓	
9	Azzalia Belva Krishvani		✓
10	Bentar Aji Baskoro	✓	
11	Danendra Kumara Nugroho	✓	
12	Dinar Al Ghaniyyu	✓	
13	Edgar Muammar Azka	✓	
14	Falisha Almira Hilwana		✓
15	Gendewa Tahana Karya Wibangga	✓	
16	Ghathfan Falaahan Rozzaid	✓	
17	Javanda Setya Ayoming Dharma	✓	
18	Meiana Nugraheni		✓
19	Michelluna Aliyyah Dhanny	✓	
20	Moch Rizky Unggulanang Setiono	✓	
21	Muhammad Fadhillah Atha Dewanto	✓	
22	Muhammad Farhan Azmi	✓	
23	Muhammad Kaisar Kyoshi	✓	
24	Muhammad Sakha Nasifurazan	✓	
25	Muhammad Umar Abdul Aziz	✓	
26	Muhammad Zain El' Alim	✓	
27	Nasywa Apsari Pramono		✓
28	Rakha Mahardika	✓	
29	Syafiq Syadidul Azmi	✓	
30	Talitha Fakhira Rozi		✓
31	Ukaysa Mirza Muhammadiyah Irfany	✓	

Keterangan:

Jumlah siswa lai-laki : 20 siswa

Jumlah siswa perempuan : 11 siswa

Guru Kelas IVA,

Dra Latifah Hanief.

NBM.762 693

E.2 Daftar Nama Siswa Kelas IVB SD Muhammdiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Abdurrahman Fadhil' Azmi	✓	
2	Abi Zidni Al Mubarak	✓	
3	Abimanyu Putra Effendy	✓	
4	Alena Putri Purnomo		✓
5	Aliya Riski Viannisa		✓
6	Alphard Tsany Ramadhan	✓	
7	Aqila Maritza Putri Naura		✓
8	Arsya Ramadhany Mawardi	✓	
9	Arya Zaidan Arkananta	✓	
10	Aurelia Nadifa		✓
11	Azzam Abiyu Adis	✓	
12	Dimas Arya	✓	
13	Fabian Mulia Khadafi	✓	
14	Farah Azzahra Ramadhani		✓
15	Fatahillah Al Fadri Humokor	✓	
16	Ghali Bayu Pamungkas	✓	
17	Kafi Rijal Baihaqi	✓	
18	Kayyasa Izzazy Bumi	✓	
19	Keandre Palguna Pratama Irawan	✓	
20	Keynara Aqilah Hagazaka		✓
21	Ledyah Yahya Hanifa		✓
22	Meirza Vannesa		✓
23	Muhammad Fiza Nouredin	✓	
24	Muhammad Habibil Imani Hadi	✓	
25	Muhammad Sadewa Eka Putra	✓	
26	Nadia Risma Akmal		✓
27	Pramesti Agni Wijayanti		✓
28	Radithya Aryasatya	✓	
29	Raisyah Najla Priyambudhi		✓
30	Renanda Putri Alvyra	✓	
31	Risnahayu Putri Kesuma		✓
32	Zahra Aulia Ganesha		✓

Keterangan:

Jumlah siswa lai-laki : 19 siswa

Jumlah siswa perempuan : 13 siswa

Guru Kelas IVB,

Yufie Chusnul S.Pd

NBM.114 274

E.3 Daftar Nama Siswa Kelas IVC SD Muhammdiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Arelo Iklil Satria Wicaksana	✓	
2	Ayla Zuhrah Agus Putri		✓
3	Bakhtiar Altaf Hadianto	✓	
4	Bara Syahbran Wirdiyan	✓	
5	Bintang Pramudya Angkasa	✓	
6	Bisma Agung Rizqullaoh	✓	
7	Dalva Rama Baswara	✓	
8	Davin Maulana Ramadhan	✓	
9	Dewi Prita Khoirunnisa		✓
10	Esa Aulia AUFAR Azmi	✓	
11	Fikran Zukhruf Aulia Widagdo	✓	
12	Hanifia Weningrum Sukmahifwijaya		✓
13	Jatining Asmara Notoprayitno		✓
14	Kanaya Asyifa Ranindhita		✓
15	Malika Kezia Lubis		✓
16	Muhammad Barra Fathul Ghani	✓	
17	Muhammad Dava' Aniddlorur Al Athoillah	✓	
18	Muhammad Husni Muktadin	✓	
19	Muhammad Ibnu Al Ghifari	✓	
20	Muhammad Pasha Evanda Harris	✓	
21	Muhammad Zaydan Al Faiq	✓	
22	Nadhif Kamila Hanum		✓
23	Nadia Kailla Elde		✓
24	Nafisah Yasmin		✓
25	Nararya Adara Azka	✓	
26	Nurul Ihsani	✓	
27	Quinsa Nainy Putri Al- Hamdhi		✓
28	Rayya Nayla Danin Permadi	✓	
29	Tiarajati Khadijah Alkautsar		✓
30	Valenticia Artha Mevina		✓
31	Verend Martha Vayu		✓

Keterangan:

Jumlah siswa lai-laki : 18 siswa

Jumlah siswa perempuan : 13 siswa

Guru Kelas IVC,

Nur Aini S.Pd

NBM. 114 272

**E.4 Daftar Nama Siswa Kelas IVD SD Muhammdiyah 1 Jember Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ade Rizqy Prathama	✓	
2	Auria Hannah		✓
3	Balqis Chilia Az Zahra Naila		✓
4	Cherdina Balqis Vi Aisyah		✓
5	Desila Putri Darmawan		✓
6	Fathan Azka Nurillah	✓	
7	Firas Maulana Abdillah	✓	
8	Iftinan Wachdin		✓
9	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	✓	
10	Izzat Muhammad Darwaza	✓	
11	Javier Suryo Amrullah	✓	
12	Karina Rulek Paramita		✓
13	Khaira Aulia Nisa		✓
14	Lahela Mahita Novitasari		✓
15	Malika Caraka Gita		✓
16	Mario Rizky Trigana	✓	
17	Meininda Rachma Santoso		✓
18	Meutya Distira Afifi		✓
19	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	✓	
20	Muhammad Abil Ruston	✓	
21	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	✓	
22	Muhammad Iqbal Ardiansyah	✓	
23	Muhammad Seggef Bilhaqqi	✓	
24	Naufal Aziz Aditya	✓	
25	Novelyn Mallika Azzahra		✓
26	Revan Javier Ibra Maulana	✓	
27	Stania Nabila Nathaniela		✓
28	Syafa Anissa Billa		✓
29	Talitha Fakhira Anindya		✓
30	Yurico Saufi Wiyono	✓	
31	Zulfah Syahdyanisa Susilo		✓
32	Charletha Mayla Putri		✓

Keterangan:

Jumlah siswa lai-laki : 15 siswa

Jumlah siswa perempuan : 17 siswa

Guru Kelas IVD,

Susilawati S.Pd

NBM. 990 398

Lampiran F. Daftar Nilai Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Jember

F.1 Daftar Nilai Ujian Ulangan Harian Kognitif Tema 1 Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Rata – rata Nilai
1.	Ahmad Fahri Kurniawan	41
2.	Aisyah Najmi Az Zahra	63
3.	Alina Nur Fitriana	85
4.	Alizza Dina Tsabita	59
5.	Alyya Nurindah Wahyu Putri	76
6.	Aprica Nayla Tri Andini	62
7.	Athira Ghifrani	81
8.	Azka Fariz El Haq Khasyyatullah	59
9.	Azzalia Belva Krishvani	86
10.	Bentar Aji Baskoro	65
11.	Danendra Kumara Nugroho	70
12.	Dinar Al Ghaniyyu	48
13.	Edgar Muammar Azka	53
14.	Falisha Almira Hilwana	78
15.	Gendewa Tahana Karya Wibangga	48
16.	Ghathfan Falaahan Rozzaid	50
17.	Javanda Setya Ayoming Dharma	87
18.	Meiana Nugraheni	46
19.	Michelluna Aliyyah Dhanny	76
20.	Moch Rizky Unggulanang Setiono	40
21.	Muhammad Fadhillah Atha Dewanto	46
22.	Muhammad Farhan Azmi	75
23.	Muhammad Kaisar Kyoshi	64
24.	Muhammad Sakha Nasifurazan	46
25.	Muhammad Umar Abdul Aziz	56
26.	Muhammad Zain El' Alim	43
27.	Nasywa Apsari Pramono	88
28.	Rakha Mahardika	71
29.	Syafiq Syadidul Azmi	46
30.	Talitha Fakhira Rozi	87
31.	Ukaysa Mirza Muhammadiyah Irfany	72

Jumlah siswa yang tuntas = 10 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 21 siswa

$$\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{31} \times 100\%$$

$$= 33,33\%$$

$$\text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{31} \times 100\%$$

$$= 67,74\%$$

F.2 Daftar Nilai Afektif Tema 1 Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
1.	Ahmad Fahri Kurniawan	3	3	2	2	2	12	60
2.	Aisyah Najmi Az Zahra	3	3	2	3	2	13	65
3.	Alina Nur Fitriana	4	4	4	3	3	17	85
4.	Alizza Dina Tsabita	3	3	3	2	2	13	65
5.	Alyya Nurindah Wahyu Putri	3	4	3	3	3	16	80
6.	Aprica Nayla Tri Andini	3	3	2	3	2	13	65
7.	Athira Ghifrani	4	4	3	4	3	17	85
8.	Azka Fariz El Haq Khasyyatullah	3	3	2	2	2	12	60
9.	Azzalia Belva Krishvani	4	4	3	4	3	18	90
10.	Bentar Aji Baskoro	3	3	2	3	3	14	70
11.	Danendra Kumara Nugroho	3	3	2	3	3	14	70
12.	Dinar Al Ghaniyyu	3	3	2	2	2	12	60
13.	Edgar Muammar Azka	3	3	2	2	2	12	60
14.	Falisha Almira Hilwana	4	4	3	3	4	17	85
15.	Gendewa Tahana Karya Wibangga	3	3	2	3	2	13	65
16.	Ghathfan Falaahan Rozzaid	3	3	2	2	2	12	60
17.	Javanda Setya Ayoming Dharma	4	4	3	4	4	19	95
18.	Meiana Nugraheni	2	3	2	3	2	12	60
19.	Michelluna Aliyyah Dhanny	3	3	3	4	3	16	80
20.	Moch Rizky Unggulanang Setiono	2	3	2	2	3	12	60
21.	Muhammad Fadhillah Atha Dewanto	3	3	2	2	2	12	60
22.	Muhammad Farhan Azmi	3	4	3	4	4	17	85

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai	
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli			
23.	Muhammad Kaisar Kyoshi	3	3	2	3	3	14	70	
24.	Muhammad Sakha Nasifurazan	3	3	2	2	2	12	60	
25.	Muhammad Umar Abdul Aziz	3	3	2	3	2	13	65	
26.	Muhammad Zain El' Alim	3	3	2	2	2	12	60	
27.	Nasywa Apsari Pramono	4	4	3	4	3	18	90	
28.	Rakha Mahardika	3	3	2	3	3	14	70	
29.	Syafiq Syadidul Azmi	3	3	2	2	2	12	60	
30.	Talitha Fakhira Rozi	4	4	3	4	4	19	95	
31.	Ukaysa Mirza Muhammadiya Irfany	3	3	3	2	3	14	70	
		Jumlah					2205		
		Rata-rata					71,00		

F.3 Daftar Nilai Psikomotorik Tema 1 Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Ahmad Fahri Kurniawan	1	2	2	3	8	50
2.	Aisyah Najmi Az Zahra	2	2	3	3	10	63
3.	Alina Nur Fitriana	3	4	3	3	13	81
4.	Alizza Dina Tsabita	2	3	3	3	11	69
5.	Alyya Nurindah Wahyu Putri	3	4	3	3	13	81
6.	Aprica Nayla Tri Andini	2	3	3	3	11	69
7.	Athira Ghifrani	4	4	3	3	14	88
8.	Azka Fariz El Haq Khasyyatullah	2	2	3	3	10	63
9.	Azzalia Belva Krishvani	4	4	3	3	14	88
10.	Bentar Aji Baskoro	2	3	3	3	11	69
11.	Danendra Kumara Nugroho	2	3	3	3	11	69
12.	Dinar Al Ghaniyyu	2	2	3	3	10	63
13.	Edgar Muammar Azka	2	3	3	3	11	69
14.	Falisha Almira Hilwana	4	4	4	3	14	88
15.	Gendewa Tahana Karya Wibangga	2	2	3	3	10	63
16.	Ghathfan Falaahan Rozzaid	2	3	3	3	11	69
17.	Javanda Setya Ayoming Dharma	4	4	4	3	15	94
18.	Meiana Nugraheni	2	2	3	3	10	63

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tiidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
19.	Michelluna Aliyyah Dhanny	3	4	3	3	13	81
20.	Moch Rizky Unggulanang Setiono	2	2	3	3	10	63
21.	Muhammad Fadhillah Atha Dewanto	2	2	3	3	10	63
22.	Muhammad Farhan Azmi	4	4	4	3	14	88
23.	Muhammad Kaisar Kyoshi	2	3	3	3	11	69
24.	Muhammad Sakha Nasifurazan	2	2	3	3	10	63
25.	Muhammad Umar Abdul Aziz	2	3	3	3	11	69
26.	Muhammad Zain El' Alim	2	2	3	3	10	63
27.	Nasywa Apsari Pramono	4	4	4	3	14	88
28.	Rakha Mahardika	3	2	3	3	11	69
29.	Syafiq Syadidul Azmi	2	2	3	3	10	63
30.	Talitha Fakhira Rozi	4	4	4	3	15	94
31.	Ukaysa Mirza Muhammadiya Irfany	3	2	3	3	11	69
		Jumlah				2245	
		Rata-rata				72,41	

Mengetahui,
Guru Kelas IV A

Dra Latifa Henief
NBM.762 693

Jember, 8 Oktober 2018
Peneliti,

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Lampiran G. Daftar Nilai Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah 01 Jember

G.1 Daftar Nilai Ujian Ulangan Harian Kognitif Tema 1 Kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Rata – rata Nilai
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	68
2.	Abi Zidni Al Mubarak	58
3.	Abimanyu Putra Effendy	66
4.	Alena Putri Purnomo	92
5.	Aliya Riski Viannisa	68
6.	Alphard Tsany Ramadhan	43
7.	Aqila Maritza Putri Naura	62
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	80
9.	Arya Zaidan Arkananta	72
10.	Aurelia Nadifa	70
11.	Azzam Abiyu Adis	76
12.	Dimas Arya	72
13.	Fabian Mulia Khadafi	42
14.	Farah Azzahra Ramadhani	84
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	68
16.	Ghali Bayu Pamungkas	70
17.	Kafi Rijal Baihaqi	80
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	74
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	66
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	82
21.	Ledyah Yahya Hanifa	76
22.	Meirza Vannesa	72
23.	Muhammad Fiza Nouredin	84
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	88
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	72
26.	Nadia Risma Akmal	70
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	84
28.	Radithya Aryasatya	68
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	86
30.	Renanda Putri Alvyra	82
31.	Risnahayu Putri Kesuma	82
32.	Zahra Aulia Ganesha	90

Jumlah siswa yang tuntas KKM = 14

Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM = 18

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{32} \times 100\% \\ &= 43,75\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{32} \times 100\% \\ &= 56,25\%\end{aligned}$$

G.2 Daftar Nilai Afektif Tema 1 Kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	3	3	2	3	2	13	65
2.	Abi Zidni Al Mubarak	3	3	2	2	2	12	60
3.	Abimanyu Putra Effendy	3	3	2	2	2	12	60
4.	Alena Putri Purnomo	4	4	4	4	3	19	95
5.	Aliya Riski Viannisa	3	3	2	3	2	13	65
6.	Alphard Tsany Ramadhan	3	3	2	2	2	12	60
7.	Aqila Maritza Putri Naura	3	3	2	2	2	13	65
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	3	4	3	3	3	16	80
9.	Arya Zaidan Arkananta	3	3	2	3	2	13	65
10.	Aurelia Nadifa	3	3	2	3	2	13	65
11.	Azzam Abiyu Adis	4	3	3	3	3	16	80
12.	Dimas Arya	3	3	2	2	2	13	65
13.	Fabian Mulia Khadafi	3	3	2	2	2	12	60
14.	Farah Azzahra Ramadhani	4	4	3	4	3	17	85
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	3	3	2	3	2	13	65
16.	Ghali Bayu Pamungkas	3	3	2	3	2	13	65
17.	Kafi Rijal Baihaqi	4	3	3	3	3	16	80
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	3	3	2	3	2	13	65
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	3	3	2	2	2	12	60
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	3	4	3	3	3	16	80
21.	Ledyah Yahya Hanifa	3	4	3	3	3	13	80
22.	Meirza Vannesa	3	3	2	2	2	12	60
23.	Muhammad Fiza Nouredin	4	4	3	4	4	17	85

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	4	4	3	4	4	18	90
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	3	3	2	3	2	13	65
26.	Nadia Risma Akmal	3	3	2	3	2	13	65
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	4	4	3	4	3	17	85
28.	Radithya Aryasatya	3	3	2	3	2	13	65
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	4	4	3	4	3	17	85
30.	Renanda Putri Alvyra	4	4	3	4	3	17	85
31.	Risnahayu Putri Kesuma	4	4	3	4	3	17	85
32.	Zahra Aulia Ganesha	4	4	3	4	4	19	95
		Jumlah					2330	
		Rata-rata					72,81	

G.3 Daftar Nilai Psikomotorik Tema 1 Kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	2	2	3	3	10	63
2.	Abi Zidni Al Mubarak	1	2	2	3	8	50
3.	Abimanyu Putra Effendy	2	2	3	3	10	63
4.	Alena Putri Purnomo	4	4	4	3	15	94
5.	Aliya Riski Viannisa	2	2	3	3	10	63
6.	Alphard Tsany Ramadhan	2	2	3	3	10	63
7.	Aqila Maritza Putri Naura	3	2	3	3	11	69
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	4	3	3	3	13	81
9.	Arya Zaidan Arkananta	3	2	3	3	11	69
10.	Aurelia Nadifa	3	2	3	3	11	69
11.	Azzam Abiyu Adis	4	3	3	3	13	81
12.	Dimas Arya	3	2	2	2	11	69
13.	Fabian Mulia Khadafi	3	3	2	2	10	63
14.	Farah Azzahra Ramadhani	4	4	4	3	14	88
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	3	2	3	3	11	69
16.	Ghali Bayu Pamungkas	3	2	3	3	11	69
17.	Kafi Rijal Baihaqi	3	4	3	3	13	81
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	3	2	3	3	11	69
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	2	3	3	2	10	63
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	3	4	3	3	13	81

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak dimengerti		
21.	Ledya Yahya Hanifa	4	3	3	3	13	81
22.	Meirza Vannesa	2	3	2	3	10	63
23.	Muhammad Fiza Nouredin	4	4	4	3	14	88
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	4	4	4	3	14	88
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	3	2	3	3	11	69
26.	Nadia Risma Akmal	3	2	3	3	11	69
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	4	4	4	3	14	88
28.	Radithya Aryasatya	3	2	3	3	11	69
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	4	4	4	3	14	88
30.	Renanda Putri Alvyra	4	4	4	3	14	88
31.	Risnahayu Putri Kesuma	4	4	4	3	14	88
32.	Zahra Aulia Ganesha	4	4	4	3	15	94
				Jumlah	2390		
				Rata-rata	74,68		

Mengetahui,
Guru Kelas IVB

Yuvie Chusnul, S.Pd
NBM. 114 274

Jember, 8 Oktober 2018
Peneliti,

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Lampiran H. Daftar Nilai Siswa Kelas IV C SD Muhammadiyah 01 Jember

H.1 Daftar Nilai Ujian Ulangan Harian Kognitif Tema 1 Kelas IV C SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Rata – rata Nilai
1.	Arelo Iklil Satria Wicaksana	80
2.	Ayla Zuhrah Agus Putri	92
3.	Bakhtiar Altaf Hadianto	62
4.	Bara Syahbran Wirdiyan	39
5.	Bintang Pramudya Angkasa	77
6.	Bisma Agung Rizqullaoh	88
7.	Dalva Rama Baswara	67
8.	Davin Maulana Ramadhan	39
9.	Dewi Prita Khoirunnisa	93
10.	Esa Aulia Aufar Azmi	96
11.	Fikran Zukhruf Aulia Widagdo	83
12.	Hanifia Weningrum Sukmahifwijaya	92
13.	Jatining Asmara Notoprayitno	81
14.	Kanaya Asyifa Ranindhita	83
15.	Malika Kezia Lubis	68
16.	Muhammad Barra Fathul Ghani	87
17.	Muhammad Dava' Aniddlorur Al Athoillah	77
18.	Muhammad Husni Muktaadin	53
19.	Muhammad Ibnu Al Ghifari	73
20.	Muhammad Pasha Evanda Harris	83
21.	Muhammad Zaydan Al Faiq	79
22.	Nadhif Kamila Hanum	80
23.	Nadia Kailla Elde	78
24.	Nafisah Yasmin	84
25.	Nararya Adara Azka	77
26.	Nurul Ihsani	62
27.	Quinsa Nainy Putri Al- Hamdhi	76
28.	Rayya Nayla Danin Permadi	89
29.	Tiarajati Khadijah Alkautsar	79
30.	Valentia Artha Mevina	76
31.	Verend Martha Vayu	79

Jumlah siswa yang tuntas KKM = 23

Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM = 8

Presentase siswa yang tuntas KKM = $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{23}{31} \times 100\%$$

$$= 74,19\%$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{31} \times 100\% \\ &= 25,80\%\end{aligned}$$

H.2 Daftar Nilai Afektif Tema 1 Kelas IV C SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
1.	Arello Iklil Satria Wicaksana	4	4	3	4	3	17	85
2.	Ayla Zuhrah Agus Putri	4	4	3	4	4	18	90
3.	Bakhtiar Altaf Hadianto	3	3	2	3	2	13	60
4.	Bara Syahbran Wirdiyan	3	3	2	2	3	13	60
5.	Bintang Pramudya Angkasa	4	3	3	3	3	16	80
6.	Bisma Agung Rizqullaoh	4	4	3	4	3	17	85
7.	Dalva Rama Baswara	3	3	2	3	2	13	65
8.	Davin Maulana Ramadhan	3	3	2	2	2	12	60
9.	Dewi Prita Khoirunnisa	4	4	4	4	3	19	95
10.	Esa Aulia Aufar Azmi	4	4	3	4	4	19	95
11.	Fikran Zukhruf Aulia Widagdo	4	4	3	4	3	17	85
12.	Hanifia Weningrum Sukmahifwijaya	4	4	3	4	3	17	85
13.	Jatining Asmara Notoprayitno	4	3	3	3	3	16	80
14.	Kanaya Asyifa Ranindhita	4	4	3	4	3	17	85
15.	Malika Kezia Lubis	3	3	2	3	2	13	65
16.	Muhammad Barra Fathul Ghani	4	4	3	4	3	17	85
17.	Muhammad Dava' Anidllorur Al Athoillah	4	3	3	3	3	16	80
18.	Muhammad Husni Muktadin	3	3	2	2	2	12	60
19.	Muhammad Ibnu Al Ghifari	3	3	2	3	2	13	65
20.	Muhammad Pasha Evanda Harris	4	3	3	3	3	16	80
21.	Muhammad Zaydan Al Faiq	4	3	3	3	3	16	80
22.	Nadhif Kamila Hanum	4	3	3	3	3	16	80
23.	Nadia Kailla Elde	3	4	3	3	3	16	80

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
24.	Nafisah Yasmin	4	4	3	4	3	17	85
25.	Nararya Adara Azka	3	4	3	3	3	16	80
26.	Nurul Ihsani	3	3	2	3	2	13	65
27.	Quinsa Nainy Putri Al- Hamdhi	4	3	3	3	3	16	80
28.	Rayya Nayla Danin Permadi	4	4	3	4	3	17	85
29.	Tiarajati Khadijah Alkautsar	3	4	3	3	3	16	80
30.	Valenticia Artha Mevina	4	3	3	3	3	16	80
31.	Verend Martha Vayu	4	3	3	3	3	16	80
		Jumlah			2425			
		Rata - rata			78,22			

H.3 Daftar Nilai Psikomotorik Tema 1 Kelas IV C SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Arelo Iklil Satria Wicaksana	4	3	3	3	13	81
2.	Ayla Zuhrah Agus Putri	4	4	4	3	14	88
3.	Bakhtiar Altaf Hadianto	3	3	2	2	10	63
4.	Bara Syahbran Wirdiyan	3	3	2	2	10	63
5.	Bintang Pramudya Angkasa	4	3	3	3	18	81
6.	Bisma Agung Rizqullaoh	4	4	4	3	14	88
7.	Dalva Rama Baswara	3	2	3	3	11	69
8.	Davin Maulana Ramadhan	3	3	2	2	10	63
9.	Dewi Prita Khoirunnisa	4	4	4	3	15	94
10.	Esa Aulia Aufar Azmi	4	4	4	3	15	94
11.	Fikran Zukhruf Aulia Widagdo	4	3	3	3	13	81
12.	Hanifia Weningrum Sukmahifwijaya	4	4	4	3	14	88
13.	Jatining Asmara Notoprayitno	4	3	3	3	13	81
14.	Kanaya Asyifa Ranindhita	4	3	3	3	13	81
15.	Malika Kezia Lubis	3	2	3	3	11	69
16.	Muhammad Barra Fathul Ghani	4	4	4	3	14	88
17.	Muhammad Dava' Aniddlorur Al Athoillah	4	3	3	3	13	81
18.	Muhammad Husni Muktaadin	3	3	2	2	10	63
19.	Muhammad Ibnu Al Ghifari	3	2	3	3	11	69

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
20.	Muhammad Pasha Evanda Harris	4	3	3	3	13	81
21.	Muhammad Zaydan Al Faiq	4	3	3	3	13	81
22.	Nadhif Kamila Hanum	4	3	3	3	13	81
23.	Nadia Kailla Elde	4	3	3	3	13	81
24.	Nafisah Yasmin	4	4	4	3	14	88
25.	Nararya Adara Azka	3	4	3	3	13	81
26.	Nurul Ihsani	3	2	3	3	11	69
27.	Quinsa Nainy Putri Al-Hamdhi	4	3	3	3	13	81
28.	Rayya Nayla Danin Permadi	4	4	4	3	14	88
29.	Tiarajati Khadijah Alkautsar	4	3	3	3	13	81
30.	Valenticia Artha Mevina	4	3	3	3	13	81
31.	Verend Martha Vayu	4	3	3	3	13	81
		Jumlah		2459			
		Rata-rata		79,32			

Mengetahui,
Guru Kelas IVC

Nur Aini, S.Pd
NBM. 114 272

Jember, 8 Oktober 2018
Peneliti,

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Lampiran I. Daftar Nilai Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 01 Jember

I.1 Daftar Nilai Ujian Ulangan Harian Kognitif Tema 1 Kelas IV D SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Rata – rata Nilai
1.	Ade Rizqy Prathama	81
2.	Auria Hannah	91
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	90
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	76
5.	Desila Putri Darmawan	88
6.	Fathan Azka Nurillah	42
7.	Firas Maulana Abdillah	83
8.	Iftinan Wachdin	84
9.	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	81
10.	Izzat Muhammad Darwaza	84
11.	Javier Suryo Amrullah	28
12.	Karina Rulek Paramita	95
13.	Khaira Aulia Nisa	62
14.	Lahela Mahita Novitasari	84
15.	Malika Caraka Gita	74
16.	Mario Rizky Trigana	44
17.	Meininda Rachma Santoso	84
18.	Meutya Distira Afifi	75
19.	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	51
20.	Muhammad Abil Ruston	62
21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	78
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	100
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	60
24.	Naufal Aziz Aditya	71
25.	Novelyn Mallika Azzahra	78
26.	Revan Javier Ibra Maulana	78
27.	Stania Nabila Nathaniela	94
28.	Syafa Anissa Billa	92
29.	Talitha Fakhira Anindya	100
30.	Yurico Saufi Wiyono	72
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	68
32.	Charletha Mayla Putri	84

Jumlah siswa yang tuntas KKM = 21

Jumlah siswa yang tidak tuntas KKM = 11

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{32} \times 100\% \\
 &= 65,62\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{32} \times 100\% \\ &= 34,37\%\end{aligned}$$

I. 2 Daftar Nilai Afektif Tema 1 Kelas IV D SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
1.	Ade Rizqy Prathama	4	4	3	4	3	17	85
2.	Auria Hannah	4	4	4	4	3	19	95
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	4	4	4	4	3	19	95
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	4	3	3	3	3	16	80
5.	Desila Putri Darmawan	4	4	3	4	4	18	90
6.	Fathan Azka Nurillah	3	3	2	2	2	12	60
7.	Firas Maulana Abdillah	4	4	3	4	3	17	85
8.	Iftinan Wachdin	4	4	3	4	3	17	85
9.	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	4	4	3	4	3	17	85
10.	Izzat Muhammad Darwaza	4	4	3	4	3	17	85
11.	Javier Suryo Amrullah	3	3	2	2	2	12	60
12.	Karina Rulek Paramita	4	4	4	4	3	19	95
13.	Khaira Aulia Nisa	3	3	2	3	2	13	65
14.	Lahela Mahita Novitasari	4	4	3	4	3	17	85
15.	Malika Caraka Gita	3	3	2	3	2	13	65
16.	Mario Rizky Trigana	3	3	2	2	2	12	60
17.	Meininda Rachma Santoso	4	4	3	4	3	17	85
18.	Meutya Distira Afifi	4	3	3	3	3	16	80
19.	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	3	3	2	2	2	12	60
20.	Muhammad Abil Ruston	3	3	2	2	2	12	60
21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	4	3	3	3	3	16	80
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	4	4	4	4	4	20	100
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	3	3	2	2	2	12	60

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Percaya Diri	Santun	Peduli		
24.	Naufal Aziz Aditya	3	3	2	2	2	12	60
25.	Novelyn Mallika Azzahra	4	3	3	3	3	16	80
26.	Revan Javier Ibra Maulana	4	3	3	3	3	16	80
27.	Stania Nabila Nathaniela	4	4	4	4	3	19	95
28.	Syafa Anissa Billa	4	4	4	4	3	19	95
29.	Talitha Fakhira Anindya	4	4	4	4	4	20	100
30.	Yurico Saufi Wiyono	3	3	2	3	2	13	65
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	3	3	2	3	2	13	65
32.	Charletha Mayla Putri	4	4	3	4	3	17	85
		Jumlah		2325				
		Rata-rata		72,65				

I. 3 Daftar Nilai Psikomotorik Tema 1 Kelas IV D SD Muhammadiyah 1 Jember

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Ade Rizqy Prathama	4	4	4	3	14	88
2.	Auria Hannah	4	4	4	3	15	94
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	4	4	4	3	15	94
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	4	3	3	3	13	81
5.	Desila Putri Darmawan	4	4	4	3	15	94
6.	Fathan Azka Nurillah	3	3	2	2	10	63
7.	Firas Maulana Abdillah	4	4	4	3	14	88
8.	Iftinan Wachdin	4	4	4	3	14	88
9.	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	4	4	4	3	14	88
10.	Izzat Muhammad Darwaza	4	4	4	3	14	88
11.	Javier Suryo Amrullah	3	3	2	2	10	63
12.	Karina Rulek Paramita	4	4	4	3	15	94
13.	Khaira Aulia Nisa	3	3	2	2	10	63
14.	Lahela Mahita Novitasari	4	3	3	3	13	81
15.	Malika Caraka Gita	3	3	2	2	10	63
16.	Mario Rizky Trigana	3	3	2	2	10	63
17.	Meininda Rachma Santoso	4	4	4	3	14	88
18.	Meutya Distira Afifi	4	3	3	3	13	81
19.	Mochammad Rendy Tri	3	3	2	2	10	63

	Reyner Sulistya						
20.	Muhammad Abil Ruston	3	3	2	2	10	63
21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	4	3	3	3	13	81
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	4	4	4	4	16	100
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	3	3	2	2	10	63
24.	Naufal Aziz Aditya	3	3	2	2	10	63
25.	Novelyn Mallika Azzahra	4	3	3	3	13	81
26.	Revan Javier Ibra Maulana	4	3	3	3	13	81
27.	Stania Nabila Nathaniela	4	4	4	3	15	94
28.	Syafa Anissa Billa	4	4	4	3	15	94
29.	Talitha Fakhira Anindya	4	4	4	4	16	100
30.	Yurico Saufi Wiyono	3	2	3	3	11	69
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	3	2	3	3	11	69
32.	Charletha Mayla Putri						

Mengetahui,
Guru Kelas IVD

Susilawati, S.Pd
NBM. 990 398

Jember, 8 Oktober 2018
Peneliti,

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Lampiran J. Silabus Pembelajaran**Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya Keragaman Negeriku
Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 10 × 35 menit (2 pertemuan)

Kompetensi Inti

1. KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku</p>	<p>PPKn 1.4.1 Menerima contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah. 3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat di Indonesia. 4.4.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk rumah adat). • Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya. • Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 2. Guru menayangkan video pembelajaran tentang keragaman budaya mengenai rumah adat. (mengamati) 3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan video. 4. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang terkait dengan video. (menanya) 5. Guru meminta perwakilan setiap kelompok menuliskan pertanyaan yang telah dibuat di papan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes 2. Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi 3. Penilaian hasil belajar psikomotorik dengan observasi 	<p>Sumber belajar 1. Buku siswa kelas IV tema Indah nya Keragaman Negeriku . 2. Buku guru kelas IV tema Indah nya Keragaman Negeriku.</p> <p>Media Pembelajaran Media video.</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan. 4.7.1 Membacakan hasil diskusi dari informasi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPS 3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah adat di Indonesia. 4.2.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>		<p>tulis. (mencoba)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan. (menalar) 7. Guru meminta semua siswa untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang dipilih. (mencoba) 8. Guru menayangkan video yang membahas tentang keragaman rumah adat di Indonesia. (mengamati) 9. Guru meminta siswa untuk mencatat hal penting yang ada pada video. (mencoba) 10. Guru meminta siswa 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang			untuk mencocokkan jawaban sementara dengan informasi berdasarkan video. 11. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang di dapatkann dari video. (mengkomunika - sikan)		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			Kelas Kontrol		
			1. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen.		
			2. Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang keragaman budaya Indonesia. (menanya)		
			3. Guru menunjukkan gambar tentang keragaman budaya di Indonesia. (mengamati)		
			4. Siswa mengamati gambar tentang keragaman budaya di Indonesia. (mengamati)		
			5. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. (menanya)</p> <p>6. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki keragaman budaya yang beraneka ragam salah satunya rumah adat. (mengamati)</p> <p>7. Guru menayangkan video pembelajaran tentang berbagai rumah adat yang ada di Indonesia.</p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang rumah adat yang ada pada daerah kalian masing-masing.</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>(menalar)</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang keragaman budaya di Indonesia dari teks bacaan.</p> <p>(mencoba)</p> <p>10. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>11. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang informasi penting yang ada di teks bacaan serta mencari gagasan utama dari teks bacaan.</p> <p>(mengkomunika -</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			Sikan) 12. Guru membagikan LKS dan siswa di suruh mengerjakan.		

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Indahnya Keragaman Negeriku
Subtema	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 10 × 35 menit (2 pertemuan)

Kompetensi Inti

- 1.KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- 3.KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4.KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa,</p>	<p>PPKn 1.4.1 Menerima contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah. 3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia. 4.4.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah . Bahasa Indonesia 3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk pakian adat). • Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya. • Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 2.Guru menayangkan video pembelajaran tentang keragaman budaya mengenai pakaian adat. (mengamati) 3.Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan video. 4.Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang terkait dengan video. (menanya) 5.Guru meminta perwakilan setiap kelompok menuliskan pertanyaan yang telah dibuat di papan tulis. (mencoba) 6.Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan. (menalar) 7. Guru meminta semua siswa untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang dipilih. (mencoba) 8.Guru menayangkan video yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes 2.Penilaian hasil belajar afektif dengan tes 3.Penilaian hasil belajar psikomotorik dengan tes 	<p>Sumber belajar 1.Buku siswa kelas IV tema Indahya Keragaman Negeriku . 2.Buku guru kelas IV tema Indahya Keragaman Negeriku.</p> <p>Media Pembelajaran Media video.</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis</p>	<p>keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.7 .1Menyampaikan hasil diskusi dari informasi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.</p> <p>IPS</p> <p>3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.</p>		<p>membahas tentang keragaman pakaian adat di Indonesia . (mengamati)</p> <p>9.Guru meminta siswa untuk mencatat hal penting yang ada pada video. (mencoba)</p> <p>10.Guru meminta siswa untuk mencocokkan jawaban sementara dengan informasi berdasarkan video.</p> <p>11.Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang di dapatkann dari video. (mengkomunikasikan)</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.			Kelas Kontrol		
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 2. Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang keragaman budaya Indonesia. (menanya) 3. Guru menunjukkan gambar tentang keragaman budaya di Indonesia. (mengamati) 4. Siswa mengamati gambar tentang keragaman budaya di Indonesia. (mengamati) 5. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan 		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. (menanya)</p> <p>6. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki keragaman budaya yang beraneka ragam salah satunya pakaian adat. (mengamati)</p> <p>7. Guru menayangkan video pembelajaran tentang berbagai pakaian adat yang ada di Indonesia. (mengamati)</p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pakaian adat yang ada pada daerah kalian masing-masing. (menanya)</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat). (mencoba)</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			10. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. (mengkomunikasikan) 11. Guru membagikan LKS dan siswa di suruh mengerjakan.		

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember
 Tema 7 : Indah nya Keragaman Negeriku
 Subtema 2 : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
 Kelas / Semester : IV / II
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi Waktu : 10 x 35 (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

PPKn

1.4.1 Menerima contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.

3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat di Indonesia.

4.4.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan.

3.7.2 Menuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat .

4.7 .1 Menunjukkan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah adat di Indonesia

3.2.2 Memilih dan memasang rumah adat yang sesuai dengan provinsi asal.

4.2.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa setelah menyimak video .
2. Siswa dapat menjelaskan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah setelah menyimak video.
3. Siswa dapat menuliskan informasi penting dari sebuah teks bacaan setelah menyimak video.
4. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang diperoleh setelah bekerja sama dengan anggota kelompok.
5. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah adat di Indonesia setelah menyimak video.
6. Siswa dapat memasang rumah adat sesuai dengan provinsi asal setelah menyimak video.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Berperilaku syukur (selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka)
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya)
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok)
- Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)

F. Materi

- Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk rumah adat).
- Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya.
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.

G. Pendekatan dan Metode

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Inkuiri

H. Sumber Belajar dan Media

a. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

b. Media

- Video

I. Langkah-langkah Pembelajaran

• Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 7. Guru menayangkan video pembelajaran tentang keragaman budaya mengenai rumah adat.(mengamati) kegiatan orientasi 8. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan video. 9. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang terkait dengan video.(menanya) kegiatan merumuskan masalah 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Guru meminta perwakilan setiap kelompok menuliskan pertanyaan yang telah dibuat di papan tulis. 11. Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan.(menalar) 12. Guru meminta semua siswa untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang dipilih.(mencoba) kegiatan merumuskan hipotesis 13. Guru menayangkan video yang membahas tentang keragaman rumah adat di Indonesia . 14. Guru meminta siswa untuk mencatat hal penting yang ada pada video.(mencoba) kegiatan mengumpulkan data 15. Guru meminta siswa untuk mencocokkan jawaban sementara dengan informasi berdasarkan video. Kegiatan menguji hipotesis 16. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang di dapatkann dari video.(mengkomunikasikan) kegiatan membuat kesimpulan	
Penutup	17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami. 18. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 19. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.	10 menit

• **Pertemuan 2**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar.	15 menit
Inti	6. Berdasarkan penyelidikan yang telah dilakukan oleh siswa pada pertemuan	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertama, guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang nama rumah adat dan daerah asalnya. (menanya)</p> <p>7. Guru meminta semua siswa untuk mencari keunikan yang terlihat pada setiap gambar rumah adat.(menalar)</p> <p>8. Guru menayangkan video contoh menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang benar.(mengamati)</p> <p>9. Guru meminta semua siswa untuk menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang telah di tulis dengan suara yang lantang dan jelas.(mencoba)</p> <p>10. Guru memberikan komentar pada penampilan siswa.</p> <p>11. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.(mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>13. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>14. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
 - a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest dan post test*)
 - b. Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *post test*
 - c. Bentuk soal : soal pilihan ganda
2. Penilaian ranah afektif
 - a. Prosedur penilaian : observasi
 - b. Pedoman penilaian : terlampir
3. Penilaian ranah psikomotorik
 - a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
 - b. Instrumen penilaian : menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang ada pada gambar
 - c. Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 14 Februari 2019

Peneliti,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember
Tema 7 : Indah nya Keragaman Negeriku
Subtema 2 : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester : IV / II
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 10 x 35 (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

PPKn

1.4.1 Menerima contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.

3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.

4.4.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan.

3.7.2 Menuliskan keunikan yang terlihat pada setiap pakaian adat .

4.7.1 Menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa

pakaian adat di Indonesia

3.2.2 Memilih dan memasang pakaian adat yang sesuai dengan provinsi asal.

4.2.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa setelah menyimak video .
2. Siswa dapat menjelaskan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah setelah menyimak video.
3. Siswa dapat menuliskan informasi penting dari sebuah teks bacaan setelah menyimak video.
4. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang diperoleh setelah bekerja sama dengan anggota kelompok.
5. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia setelah menyimak video.
6. Siswa dapat memasang pakaian adat sesuai dengan provinsi asal setelah menyimak video.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Berperilaku syukur (selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka)
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya)
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok)
- Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)

F. Materi

- Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk pakaian adat).
- Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya.
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.

G. Pendekatan dan Metode

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Inkuiri

H. Sumber Belajar dan Media

a. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

b. Media

- Video

I. Langkah-langkah Pembelajaran

• Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 7. Guru menayangkan video pembelajaran tentang keragaman budaya mengenai pakaian adat.(mengamati) kegiatan orientasi 8. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan video. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang terkait dengan video.(menanya) kegiatan merumsukan masalah 10. Guru meminta perwakilan setiap kelompok menuliskan pertanyaan yang telah dibuat di papan tulis. 11. Guru membimbing siswa memilih pertanyaan yang relevan.(menalar) 12. Guru meminta semua siswa untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang dipilih.(mencoba) kegiatan merumuskan hipotesis 13. Guru menayangkan video yang membahas tentang keragaman pakaian adat di Indonesia . 14. Guru meminta siswa untuk mencatat hal penting yang ada pada video.(mencoba) kegiatan mengumpulkan data 15. Guru meminta siswa untuk mencocokkan jawaban sementara dengan informasi berdasarkan video. Kegiatan menguji hipotesis 16. Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan dari informasi yang di dapatkann dari video.(mengkomunikasikan) kegiatan membuat kesimpulan	
Penutup	17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami. 18. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 19. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.	11 menit

• **Pertemuan 4**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar.	
Inti	<p>6. Berdasarkan penyelidikan yang telah dilakukan oleh siswa pada pertemuan pertama, guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang nama pakaian adat dan daerah asalnya serta cara melestarikan.(menanya)</p> <p>7. Guru meminta semua siswa untuk mencari keunikan yang terlihat pada setiap gambar pakian adat serta cara melestarikan.(menalar)</p> <p>8. Guru meminta siswa berdiskusi tentang nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat di Indonesia serta cara melestarikan pakaian adat di Indonesia berdasarkan video yang di tayangkan. (mengamati)</p> <p>9. Guru meminta semua siswa untuk menceritakan keunikan pakian adat yang telah di tulis dengan suara yang lantang dan jelas.(mencoba)</p> <p>10. Guru memberikan komentar pada penampilan siswa.</p> <p>11. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.(mengkomunikasikan)</p>	150 menit
Penutup	<p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>13. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>14. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</p>	10 menit

I.Penilaian

1.Penilaian ranah kognitif

- a.Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest dan post test*)
- b.Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *post test*
- c.Bentuk soal : soal pilihan ganda

2.Penilaian ranah afektif

- a. Prosedur penilaian : observasi
 - b. Pedoman penilaian : terlampir
3. Penilaian ranah psikomotorik
- a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi
 - b. Instrumen penilaian : menceritakan keunikan pakaian adat dan cara penggunaan pakaian adat.
 - c. Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 14 Februari 2019

Peneliti,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Tema	: 7 Indahnya Keragaman Negeriku
Subtema	: 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas/Semester	: IV/ 2
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 10 x 35 (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya

di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

PPKn

1.4.1 Menerima contoh sikap bersyukur berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.

3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat di Indonesia.

4.4.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya

dalam persatuan dan kesatuan.

3.7.2 Menuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat .

4.7 .1 Menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah adat di Indonesia

3.2.2 Memilih dan memasang rumah adat yang sesuai dengan provinsi asal.

4.2.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa setelah mendengar penjelasan dari guru.
2. Siswa dapat menjelaskan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah setelah menyimak penjelasan dari guru.
3. Siswa dapat menuliskan informasi penting dari sebuah teks bacaan setelah menyimak bacaan.
4. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang diperoleh setelah bekerja sama dengan anggota kelompok.
5. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa rumah adat di Indonesia setelah mengamati gambar.
6. Siswa dapat memasang rumah adat sesuai dengan provinsi asal setelah mendengarkan penjelasan guru.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Berperilaku syukur (selalu menerimapenugasan dengan sikap terbuka)
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya)
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok)
- Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)

F. Materi

- Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk rumah adat).
- Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya.
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.

G. Pendekatan dan Metode

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Diskusi

H. Sumber Belajar dan Media

a. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

b. Media

- Gambar rumah adat di Indonesia

I. Langkah-langkah Pembelajaran

• Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing- masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 7. Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang keragaman budaya Indonesia.(menanya) 8. Guru menunjukkan gambar tentang keragaman budaya di Indonesia.(mengamati) 9. Siswa mengamati gambar tentang keragaman budaya di Indonesia.(mengamati) 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. (menanya) 11. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki keragaman budaya yang beraneka ragam salah satunya rumah adat. 12. Guru menayangkan video pembelajaran tentang berbagai rumah adat yang ada di Indonesia.(mengamati) 13. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang rumah adat yang ada pada daerah kalian masing-masing.(mengkomunikasikan) 14. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang keragaman budaya di Indonesia dari teks bacaan .(mencoba) 15. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. 16. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang informasi penting yang ada di teks bacaan serta mencari gagasan utama dari teks bacaan. 17. Guru membagikan LKS dan siswa di suruh mengerjakan. (menalar)	
Penutup	18. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami. 19. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.	12 Menit

• **Pertemuan 2**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar.	15 menit
Inti	6. Guru menjelaskan tentang rumah adat	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ada di Indonesia.(mengamati)</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menuliskan nama provinsi asal pada setiap gambar rumah adat.(menalar)</p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keunikan pada setiap rumah adat.(menanya)</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk menceritakan hasil tugasnya di depan kelas.(mencoba)</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. (mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami.</p> <p>12. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>13. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif

- a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest dan post test*)
- b. Instrumen penilaian : soal *pretest dan post test*
- c. Bentuk soal : 40 soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- a. Prosedur penilaian : observasi
- b. Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotorik

- a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
- b. Instrumen penilaian : menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang ada pada gambar
- c. Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 16 Februari 2019

Peneliti,

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Jember
 Tema : 7 Indahnya Keragaman Negeriku
 Subtema : 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Kelas/Semester : IV/ 2
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 10 x 35 (2 pertemuan)

A.Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di yang terikat persatuan dan kesatuan.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

C. Indikator

PPKn

1.4.1 Menerima contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Menjalankan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah.

3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.

4.4.1 Menunjukkan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks tentang keberagaman budaya dalam persatuan dan kesatuan.

3.7.2 Menuliskan keunikan yang terlihat pada setiap pakaian adat .

4.7 .1 Menunjukkan hasil diskusi dari informasi yang telah diperoleh dengan bahasa sendiri.

IPS

3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa

pakaian adat di Indonesia

3.2.2 Memilih dan memasang pakaian adat yang sesuai dengan provinsi asal.

4.2.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di lingkungan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa setelah mendengar penjelasan dari guru.
2. Siswa dapat menjelaskan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman di sekolah setelah menyimak penjelasan dari guru.
3. Siswa dapat menuliskan informasi penting dari sebuah teks bacaan setelah menyimak bacaan.
4. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dari informasi yang diperoleh setelah bekerja sama dengan anggota kelompok.
5. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia setelah mengamati gambar.
6. Siswa dapat memasang pakaian adat sesuai dengan provinsi asal setelah mendengarkan penjelasan guru.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Berperilaku syukur (selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka)
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya)
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok)
- Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)

F. Materi

- Keberagaman budaya Indonesia (terutama dalam bentuk pakaian adat).
- Sikap saling menghormati dan melestarikan keberagaman budaya.
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks bacaan.

G. Pendekatan dan Metode

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Diskusi

H. Sumber Belajar dan Media

a. Sumber Belajar

- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, dkk 2017 . *Buku Pedoman Guru : Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku . kelas 4* (Buku Siswa SD / MI Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

b. Media

- Gambar pakaian adat di Indonesia

I. Langkah-langkah Pembelajaran

• Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru. 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelas menjadi 6 kelompok secara heterogen. 7. Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang keragaman budaya Indonesia.(menanya) 8. Guru menunjukkan gambar tentang keragaman budaya di Indonesia. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Siswa mengamati gambar tentang keragaman budaya di Indonesia.(mengamati)	
	10. Setelah siswa mengamati gambar, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka.	
	11. Guru menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki keragaman budaya yang beraneka ragam salah satunya pakaian adat.	
	12. Guru menayangkan video pembelajaran tentang berbagai pakaian adat yang ada di Indonesia.(mengamati)	
	13. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pakaian adat yang ada pada daerah kalian masing-masing.(mengkomunikasikan)	
	14. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat).(mencoba)	
	15. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.(mencoba)	
	16. Guru membagikan LKS dan siswa di suruh mengerjakan. (menalar)	
Penutup	17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami.	13 Menit
	18. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	
	19. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.	

• Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan semua siswa menjawab salam guru.	15 menit
	2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa.	
	4. Guru menyampaikan tujuan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran yang akan diajarkan. 5. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar.	
Inti	6. Guru menjelaskan tentang pakaian adat yang ada di Indonesia.(mengamati) 7. Guru meminta siswa untuk menuliskan keunikan yang ada terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.(menalar) 8. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.(menanya) 9. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.(mencoba) 10. Guru meminta setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.(mengkomunikasikan) 11. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang informasi penting yang ada di teks bacaan serta mencari gagasan utama dari teks bacaan. 12. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.	150 menit
Penutup	13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami. 14. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 15. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.	11 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian ranah kognitif
 - a. Prosedur penilaian : tes tertulis (*pretest dan post test*)
 - b. Instrumen penilaian : soal *pretest* dan *post test*
 - c. Bentuk soal : 40 soal pilihan ganda
2. Penilaian ranah afektif
 - a. Prosedur penilaian : observasi
 - b. Pedoman penilaian : terlampir
3. Penilaian ranah psikomotorik

- a. Prosedur penilaian : penugasan dan observasi selama kegiatan pembelajaran
- b. Instrumen penilaian : menceritakan keunikan pakaian adat dan cara penggunaan pakaian adat.
- c. Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 16 Februari 2019

Peneliti,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

Lampiran M. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran (Pembelajaran 3)

A. Bahasa Indonesia

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerobo. Waerobo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerobo menjadi tujuan wisata.

Di Waerobo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *lobo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih - benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *hekan kode* untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang Rumah Adat Manggarai. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat atau gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat

ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut,

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

B. IPS

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa jua berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap - tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

No	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumah aceh, rumah krong bade
2.	Sumatra Utara	Rumah balai batak toba, rumah balon
3.	Sumatra Barat	Rumah gadang
4.	Riau	Balai salaso jatuh atau rumah adat selaso jatuh kembar, rumah melayu atap belah bubung, rumah melayu atap lipat kajang, dan rumah melayu atap lantik
5.	Kepulauan Riau	Rumah melayu atap limas potong
6.	Jambi	Rumah panggung
7.	Bengkulu	Rumah bubungan lima
8.	Sumatra selatan	Rumah limas
9.	Bangka belitung	Rumah rakit dan rumah limas
10.	Lampung	Rumah nuwou sesat
11.	Jawa barat	Rumah kasepuhan
12.	Banten	Rumah adat baduy
13.	DKI Jakarta	Rumah kebaya dan rumah gudang
14.	Jawa tengah	Rumah joglo
15.	D.I Yogyakarta	Rumah joglo
16.	Jawa timur	Rumah joglo
17.	Kalimantan barat	Rumah panjang
18.	Kalimantan tengah	Rumah betang
19.	Kalimantan utara	Rumah baloy
20.	Kalimantan timur	Rumah lamin
21.	Kalimantan selatan	Rumah banjar
22.	Bali	Gapura candi bentar
23.	Sulawesi utara	Laikas
24.	Gorontalo	Rumah adat doloupa
25.	Sulawesi tengah	Souraja atau rumah raja atau rumah besar, rumah tambu

No	Daerah	Rumah Adat
26.	Sulawesi barat	Rumah adat mandar
27.	Sulawesi selatan	Rumah adat tongkonan
28.	Sulawesi tenggara	Rumah adat buton atau rumah adat banua tada
29.	Nusa tenggara barat	Dalam loka samawa
30.	Nusa tenggara timur	Soa ata mosa lakitana
31.	Maluku	Rumah baileo
32.	Maluku utara	Rumah baileo
33.	Papua barat	Honai
34.	Papua	Honai

C. PPKn

Keragaman budaya yang ada di Indonesia beraneka ragam salah satunya adalah rumah adat. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat yang lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan. Namun kita juga harus melestarikan keragaman budaya di Indonesia. Keragaman rumah adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai keragaman rumah adat yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari keunikan yang ada pada setiap rumah adat.
- c. Mengenalkan rumah adat ke daerah lain dengan cara festival budaya.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman .

- a. Menerima dan menghargai budaya dari daerah lain.
- b. Melestarikan dan mengembangkan budaya sendiri .
- c. Tidak meremehkan kebudayaan dari daerah lain.
- d. Tidak menganggap budaya sendiri yang paling baik.
- e. Melakukan atau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Menghargai teman yang berbeda agama dan suku.

Namun , keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a.Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b.Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c.Lebih menyukai budaya asing daripada budaya sendiri.
- d.Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- e.Tidak menghormati dan tidak mau bekerja sama dengan warga yang berbeda suku dan agama.

Materi Pembelajaran (Pembelajaran 4)

A. Bahasa Indonesia

Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang. Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batubae. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang jug mengenakan selendang yang disebut selempang. Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang Rumah Adat Manggarai. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat atau gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut,

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

B. IPS

Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempatnya.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

No	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra utara
3.	Bundo kanduang, limpapeh rumah nan gadang	Sumatra barat
4.	Pakaian tradisional melayu	Riau
5.	Teluk belanga	Kepulauan riau
6.	Asesan belanga	Sumatra selatan
7.	Paksian	Bangka belitung
8.	Baju pangsi	Banten
9.	Kebaya	Jawa barat
10.	Kebaya	Jawa tengah
11.	Kebaya ksatrian	DI Yogyakarta
12.	Pesa'an	Jawa timur
13.	Perang	Kalimantan barat
14.	Pengantin bagajah gamuling baular lulut	Kalimantan selatan
15.	Baju cele	Maluku
16.	Pakaian manteran lamo	Maluku utara
17.	Kulavi (donggala)	Sulawesi utara
18.	Baju nggembe	Sulawesi tengah
19.	Baju bodo	Sulawesi selatan

C.PPKn

Keragaman budaya yang ada di Indonesia beraneka ragam salah satunya adalah pakian adat. Setiap pakaian adat mempunyai keunikan yang berbeda dari pakaian adat yang lain. Keragaman pakaian adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan. Namun kita juga harus melestarikan keragaman buadaya di Indonesia. Keragaman pakaian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai keragaman pakaian adat yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari keunikan yang ada pada setiap pakaian adat.

- c. Mengenalkan pakaian adat ke daerah lain dengan cara festival budaya.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman .

- a. Menerima dan menghargai budaya dari daerah lain.
- b. Melestarikan dan mengembangkan budaya sendiri .
- c. Tidak meremehkan kebudayaan dari daerah lain.
- d. Tidak menganggap budaya sendiri yang paling baik.
- e. Melakukan atau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Menghargai teman yang berbeda agama dan suku.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya sendiri.
- d. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerja sama dengan warga yang berbeda suku dan agama.

Lampiran N. LKS dan LKK

Lampiran kelas kontrol

Pertemuan 1



Lembar Kerja Kelompok

Petunjuk pengerjaan:

1. Tugas dikerjakan secara **berkelompok**
2. Setelah membaca teks bacaan “ Rumah Adat Suku Manggarai “ , tulislah **Gagasan utama dari setiap paragraf** yang kamu temukan pada teks di atas.
3. Tulislah **informasi penting** yang kamu temukan dari teks di atas.
4. Tulislah jawaban hasil diskusi kelompokmu pada Lembar Tugas Kelompok yang telah disediakan oleh guru.
5. Waktu pengerjaan 20 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

GAGASAN UTAMA DAN INFORMASI PENTING

Jawaban:

Gagasan utama	⇒	
gagasan utama	⇒	
Gagasan utama	⇒	

Informasi penting apakah yang kamu peroleh dari bacaan tersebut?

Jawaban

Pertemuan 2**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama :

No :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Di provinsi mana kalian tinggal ?
2. Apa nama rumah adat dari daerahmu ?
3. Tulislah keunikan rumah adat daerahmu.

Jawaban :

- 1.
- 2.
- 3.

Pertemuan 3

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Pasangkan pakaian adat berikut sesuai dengan provinsi/ asal daerahnya

Ulos

Paksian

Aesan
Gede

Perang

Baju Cele

Elee
Balang

Kebaya

Kulavi

Maluku

Aceh

Sumatra Utara

Jawa Tengah

Sulawesi Utara

Bangka Belitung

Kalimantan Barat

Sumatra Selatan

Lembar Kerja Siswa

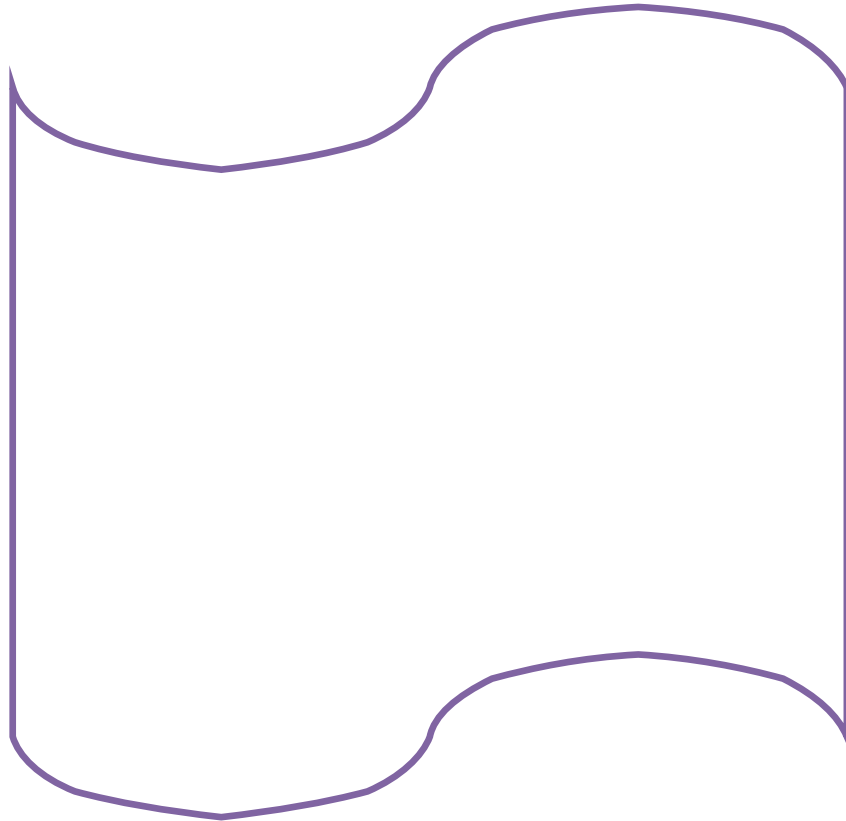
Nama :

Kelas :

1. Di provinsi mana kalian tinggal ?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu ?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu .

Pertemuan 4**Lembar Kerja Kelompok**

1. Diskusikan dengan kelompokmu, Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia?
2. Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia ?
3. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Ibu guru dan kelompok lain.



Lampiran kelas eksperimen

Nama :
Kelas :
No :

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan video (rumah dan pakaian adat) yang telah kamu simak pada tabel di bawah ini, kemudian temukan jawabannya!

No.	Pertanyaan	Jawaban

Lampiran O. Kisi-kisi soal Penilaian Kognitif**Kisi-kisi Soal Penilaian Kognitif**

Tema : Indahnya Keragaman Negeriku

Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 3 dan 4

Kelas : IV / 2

Kompetensi Dasar

1. IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

2. PPKn

1.2 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.2 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan

dan kesatuan.

3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.2 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di yang terikat persatuan dan kesatuan.

3. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk soal	No soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	3.2.1 Menyebutkan bentuk – bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat dan rumah adat di Indonesia .	✓				Objektif	1,3,4,5,7,9,10,11,12,13	1
	3.2.2 Memilih pakaian adat dan rumah adat yang sesuai dengan provinsi dan asal daerah.			✓		Objektif	6,8,14,15,16	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk soal	No soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan rumah adat dengan provinsi asal				✓	Objektif	2,10,17,18,19	1
2.	3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kestuan .		✓			Objektif	21,22,30,31,32 33, 34, 35	1
	3.4.2 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian adat dan rumah adat di Indonesia .				✓	Objektif	20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	1
3.	3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks .	✓				Objektif	36, 40,	1

Lampiran P. Soal Penilaian Kognitif

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah adat gadang berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Aceh

2. Di bawah ini yang merupakan nama rumah adat!
 - (1) Gadang, Balai Salaso Jatuh, Balai Batak Toba
 - (2) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lipat Kajang, Melayu Atap Lontik
 - (3) Balai Salaso Jatuh, Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik
 - (4) Joglo, Gadang, Balai Salaso Jatuh
 - (5) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik, Melayu Atap Lipat Kajang

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk rumah adat riau adalah.....

 - a. (2), (4), (1)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2), (3), (4)
 - d. (2), (4), (5)

3. Rumah rakit dan limas adalah khas rumah adat daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Jawa Timur
 - c. Bangka Belitung
 - d. Jambi

4. Pakaian adat kulavi berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi utara
5. Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat yang berasal dari daerah.....
 - a. Bengkulu
 - b. Riau
 - c. Sumatra Barat
 - d. Jawa Timur
6. Berikut nama pakaian adat beserta daerahnya !

No	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Kebaya	Kalimantan Barat
2.	Perang	Maluku
3.	Kulavi	Jawa Barat
4.	Paksian	Bangka Belitung

Dari pernyataan diatas yang sesuai dengan nama pakaian adat beserta daerahnya adalah.....

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
7. Pakaian adat kebaya kestarian berasal dari daerah.....
 - a. Jawa Timur
 - b. Aceh
 - c. DI Yogyakarta
 - d. Maluku
 8. Perhatikan nama rumah adat berikut!
 - 1) Rumah Kebaya
 - 2) Rumah Honai
 - 3) Rumah Joglo
 - 4) Rumah Gudang

Dari nama-nama rumah adat di atas, yang merupakan rumah adat provinsi aceh adalah.....

- a. 3 dan 4
 - b. 1 dan 2
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 4
9. Daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah memiliki pakaian adat yang sama yaitu.....
- a. Pesa'an
 - b. Kebaya
 - c. Ulos
 - d. Perang
10. Rumah adat yang berasal dari provinsi Papua adalah.....
- a. Gadang
 - b. Honai
 - c. Joglo
 - d. Baloy
11. Pakaian adat yang berasal dari provinsi Kalimantan Barat adalah
- a. Kebaya
 - b. Aesan gede
 - c. Perang
 - d. Pangsi
12. Perhatikan nama pakaian adat berikut!
1. Bundo Kanduang
 2. Ulos
 3. Limpapeh Rumah Nan Gadang
 4. Paksian

Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan nama pakaian adat Sumatra Barat adalah.....

- a. 2 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 4

- d. 1 dan 3
13. Rumah adat biasanya dibangun menyesuaikan kondisi
- Lingkungan sekitar
 - Rumah sekelilingnya
 - Kemampuan dananya
 - Bentang alam wilayahnya
14. Dibawah ini merupakan nama rumah adat !
- Rumah adat Krong Brade merupakan rumah adat dari Aceh
 - Rumah adat Banjar merupakan rumah adat dari Kalimantan Selatan
 - Rumah adat Joglo merupakan rumah adat dari Lampung
 - Rumah adat Honai merupakan rumah adar dari Papua
- Dari keempat pernyataan diatas yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan rumah adat yang tepat adalah, kecuali.....
- 1
 - 3
 - 4
 - 2
15. Pasangan pakaian adat dan provinsi asal berikut ini adalah benar, *kecuali*.....
- Pakaian adat Paksian adalah Jawa Tengah
 - Pakaian adat Ulos adalah Sumatra Utara
 - Pakaian adat Perang adalah Kalimantan Barat
 - Pakaian adat Pangsi adalah Banten
16. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, *kecuali*.....
- Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - Mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat
 - Tidak membanggakan suku sendiri
 - Mendukung setiap kegiatan masyarakat
17. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah sebagai berikut, *kecuali*.....
- Melestarikan dan mengembangkan budaya sendiri

- b. Tidak menghargai kebudayaan dari daerah lain
- c. Tidak menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
- d. Menerima keragaman budaya dari daerah lain

18. Di bawah adalah sikap menghargai keragaman budaya !

- (1) Menerima dan menghargai keragaman budaya orang lain
- (2) Tidak ikut melestarikan budaya yang dalam masyarakat
- (3) Tidak menganggap budaya sendiri yang paling bagus
- (4) Tidak menghormati kebudayaan orang lain
- (5) Tidak meremehkan dan menghina kebudayaan orang lain

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk sikap menghargai keragaman budaya adalah....

- a. (1), (2) , (4)
- b. (2), (3), (5)
- c. (1), (2) , (5)
- d. (2) , (3) , (4)

19. Pak Wisnu adalah warga baru di Desa Kebonsari. Pak Wisnu menceritakan tentang daerah asalnya. Kebanyakan rumah di daerah Pak Wisnu yaitu rumah joglo dan pakaian adat yang sering dipakai oleh masyarakat yaitu kebaya. Di daerah tempat tinggalnya yang baru ada acara karnaval menggunakan pakaian Paksian. Tindakan yang seharusnya dilakukan Pak Wisnu adalah....

- a. Berdiam diri di rumah dan menutup pintu
- b. Tidak menghiraukan acara yang ada di lingkungan barunya
- c. Ikut berpartisipasi dalam acara karnaval menggunakan pakaian Paksian dan menikmati acara tersebut
- d. Tetap menganggap unggul acara yang ada di daerah asalnya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 20, 21 dan 22!

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, SD Maria Fatima akan mengadakan pertunjukkan festival budaya yang akan mengenakan pakaian adat Pesa'an dari Jawa Timur. Ibu guru menyuruh seluruh siswa SD Maria Fatima untuk mengikuti acara tersebut.

20. Rio berasal dari Banten. Ia ingin memakai pakaian adat daerahnya yaitu Baju Pangsi. Jika kamu seperti Rio, apa yang akan kamu lakukan ?
- Membiarkan Rio memakai pakaian adat Pangsi
 - Menyuruh Rio untuk memakai pakaian adat Pesa'an dari Jawa Timur
 - Mengajak Rio untuk menyewa pakaian adat Pangsi
 - Menyuruh Rio memakai pakaian adat Pangsi
21. Adi menolak memakai pakaian adat Jawa Timur. Menurut Adi pakaian adat dari daerahnya lebih bagus. Menurutmu, apakah sikap Adi mencerminkan upaya- upaya pelestarian pakaian adat di Indonesia ?
- Ya, karena Adi lebih senang memakai pakaian adat dari daerah asalnya saja
 - Ya, karena Adi menolak memakai pakaian adat dari daerah lainnya
 - Tidak, karena Adi tidak mau memakai pakain adat dari daerah lainnya
 - Tidak, karena Adi menghargai pakaian adat yang dimiliki oleh daerahnya
22. Jika kamu menjadi siswa SD Maria Fatima, sikap apa yang sebaiknya kamu lakukan untuk memeriahkan acara tersebut terkait dengan pelestarian Pakaian adat ?
- Tidak peduli dengan kegiatan festival budaya
 - Memakai pakaian adat daerah lain dengan senang hati
 - Diam saja
 - Menjadi penonton pada saat acara festival budaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23, 24, dan 25!

Sekolahmu akan mengadakan kunjungan ke musuem yang ada di Yogyakarta. Disana, kamu dan teman-temanmu juga akan mengunjungi sebuah tempat pakaian adat. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari pakaian adat yang ada di Indonesia. Pemandu menjelaskan tentang keunikan pakaian adat dan makna yang ada dari beberapa pakaian yang diajarkan.

23. Bagaimana sebaiknya sikapmu saat pemandu pakaian adat menjelaskan tentang pakaian adat tersebut ?
- Berbicara dengan teman
 - Mendengarkan seperlunya saja

- c. Bermain sendiri
 - d. Memperhatikan agar mendapatkan pengetahuan baru
24. Budi tidak tertarik mendengarkan penjelasan pemandu, karena menurut Budi pakaian adat itu tidak perlu untuk dilestarikan. Setujukah kamu dengan sikap Budi ?
- a. Setuju, karena lebih baik menggunakan rumah adat modern
 - b. Setuju, karena pakaian adat itu tidak perlu dilestarikan
 - c. Tidak, karena mempelajarinya pakaian adat tersebut tidak akan punah
 - d. Tidak, karena Budi anak yang bandel
25. Jika setiap warga negara Indonesia bersikap seperti Budi, akan memberikan akibat seperti sikap dibawah ini, *kecuali*.....
- a. Mudah terpeca belah
 - b. Berkurangnya rasa kecintaan terhadap tanah air
 - c. Semakin mudah budaya asing yang masuk
 - d. Kebudayaan indonesia semakin kuat
26. Berikut ini yang termasuk cara melestarikan pakaian adat adalah.....
- a. Memberikan pakaian adat ke bangsa lain
 - b. Memakai pakaian adat budaya asing
 - c. Mengikuti festival budaya asing
 - d. Memakai pakaian adat saat pawai budaya
27. Made berasal dari Bali. Ia ingin bermain ke rumah Joko yang berasal dari Jawa. Sikap yang seharusnya Joko lakukan adalah.....
- a. Melarang Made bermain ke rumahnya
 - b. Mempersilahkan Made untuk bermain
 - c. Berpura-pura tidak ada di ruma
 - d. Mengabaikan Made
28. Berikut kegiatan yang menunjukkan pelestarian rumah adat adalah.....
- a. Memperkenalkan rumah adat daerah asal kepada teman
 - b. Tidak memperdulikan pemandu musuem saat menjelaska tentang rumah adat
 - c. Tidak menghargai keunikan rumah adat dari suku sendiri
 - d. Mengejek rumah adat orang lain

29. Berikut adalah salah satu manfaat sikap menghormati antar suku bangsa *kecuali*,.....
- Tercipta keindahan yang rukun dan damai
 - Merasa aman tinggal di negara Indonesia
 - Mudah terpecah belah
 - Rasa persatuan dan kesatuan akan meningkat
30. Cara menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia adalah dengan cara.....
- Pura-pura tidak tahu
 - Mengikuti kebudayaan asing
 - Memahami kebudayaan asing
 - Mempelajari kebudayaan daerah sendiri
31. Berikut adalah hal yang harusnya kamu perhatikan dalam menemukan informasi penting dari sebuah teks, *kecuali*.....
- Membaca judul teks
 - Membaca keseluruhan isi teks
 - Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu tahu
 - Membaca paragraf dengan tergesa gesa dan cepat
32. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan.....
- Judul
 - Tema
 - Alur
 - Gagasan pokok
33. Suku bangsa merupakan bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibanding dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia.
- Gagasan pokok paragraf diatas adalah.....
- Suku bangsa merupakan bagian dari keragaman bangsa Indonesia
 - Wilayah-wilayah Indonesia
 - Jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia
 - Perbandingan suku dengan negara lain

34. Pengertian gagasan pendukung adalah.....
- Inti dari suatu paragraf
 - Pokok dari suatu paragraf
 - Tambahan informasi yang mendukung gagasan pokok
 - Kalimat penjelas

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 35-36!

Pakaian Adat Bundo Kandung

Pakaian adat Bundo Kandung adalah salah satu pakaian adat yang berasal dari Sumatra Barat. Suku adat Minangkabau menamakan pakian adat mereka dengan peran seorang Ibu. Kerana pakaian adat ini memiliki peran seorang Ibu, mereka selalu menjunjung tinggi nama seorang bunda (bundo). Pakaian adat ini juga menggunakan aksesoris yang di pakai mengandung makna filosofis yang tinggi tentang strata Ibu.

35. Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat yang berasal dari daerah.....
- Bengkulu
 - Riau
 - Sumatra Barat
 - Jawa Timur
36. Gagasan utama pada teks di atas adalah.....
- Pakaian adat Bundo Kandung berasal dari Sumatra Barat.
 - Sejarah pakaian adat Bundo Kandung
 - Filosofis seorang ibu
 - Peran ibu yang sangat sabar

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 37 sampai dengan 40

Pakaian Adat Kebaya

Pakaian adat Jawa memiliki beberapa macam pakaian salah satunya adalah Kebaya. Kebaya ini terbuat dari bahan tipis yang dipadukan dengan kain batik, sarung, dan songket. Kebaya merupakan pakaian adat yang digunakan oleh kaum perempuan. Kebaya juga salah satu simbol

aristokrasi perempuan bangsawan yang membedakan mereka dengan rakyat jelata. Pakaian adat Jawa Timur juga memiliki makna nilai tersendiri. Makna nilai yang menonjol seperti nilai etika, kesederhanaan, dan ketegasan.

37. Gagasan utama dari teks di atas adalah.....
 - a. Pakaian yang menonjol
 - b. Makna nilai etika dan ketegasan
 - c. Pakaian adat Jawa memiliki beberapa macam pakaian salah satunya Kebaya
 - d. Kebaya terdiri dari songket
38. Kebaya juga terbuat dari bahan yang tipis *kecuali*,.....
 - a. Kain batik
 - b. Songket
 - c. Sarung
 - d. Gaun
39. Kebaya merupakan salah satu pakain adat daerah.....
 - a. Jawa Timur
 - b. Banten
 - c. Bangka Belitung
 - d. Papua
40. Berikut ini informasi penting yang terdapat dari bacaan di atas adalah.....
 - a. Kebaya ini terbuat dari bahan tipis yang dipadukan dengan kain batik, sarung, dan songket
 - b. Kebaya juga bahan yang terbuat dari bahan halus
 - c. Kebaya digunakan rakyat jelata
 - d. Kebaya adalah pakaian yang menarik.

Lampiran Q. Kunci Jawaban Tes Kognitif**KUNCI JAWABAN**

1.C	11. C	21. C	31. D
2. D	12.D	22.B	32.D
3. C	13.D	23.D	33.A
4. D	14.C	24.C	34.C
5.C	15.A	25.D	35.C
6.D	16.B	26.D	36.A
7. C	17.B	27.B	37.C
8.C	18.C	28.A	38.D
9.B	19.C	29.C	39.A
10.B	20. B	30.D	40. A

Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nama Siswa	No soal																
		1	3	4	5	7	9	10	11	12	13	Faktor	6	8	14	15	16	Faktor
1	Ahmad Amar	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	0	1	0	0	0	1
2	Alfian T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	0	1	3
3	Alif Rizky P	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0
4	Ariska Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	3
5	Caesar A	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0
6	Cristian A O	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0
7	Dastian R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	0	0	0	1	2
8	Desy Susi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
9	Dina Sofa S	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	4
10	Dinda Putri A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	0	0	1	0	1	2
11	Fildza Zaifirina	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	0	1	0	0	1	2
12	Gregory Zefanza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	4
13	Hilman Dwi T	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	0	0	0	1	1	2
14	Hilli Faradisi	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	0	1	0	1	0	2
15	Laila Shofa B	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	1	0	0	0	0	1
16	M.Ahmad K	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	0	1	1	0	1	3
17	M. Raihan H	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	0	1	0	0	0	1
18	M. Rayhan A	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	1	0	0	0	0	1
19	M. Rendra C	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1
20	Nayla Azkiya	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	0	1	0	0	0	1
21	Nayzilla A	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	5	1	0	0	1	0	2
22	Nayzhua F B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1

23	Nurul Fajriyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	0	1	3
24	Radit Tio F	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	0	0	1	0	1	2
25	Raditya Bagas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	1
26	Rani Nur P A	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	1	0	0	0	0	1
27	Riskian Beinita	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	0	0	0	0	0	0
28	Quin Zahra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	4
29	Winda Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	1	0	1	3
		17	12	14	15	19	12	23	11	24	21	168	7	13	10	7	13	50
	Jumlah Korelasi faktor	0,695	0,542	0,694	0,774	0,600	0,896	0,391	0,725	0,097	0,343		0,126	0,540	0,812	0,257	0,823	
	Korelasi total	0,551	0,499	0,498	0,580	0,509	0,622	0,630	0,569	0,033	0,155		0,169	0,532	0,559	0,105	0,637	
	R tabel	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367		0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	

No	Nama Siswa	No soal													
		2	17	18	19	Faktor	21	22	30	31	32	33	34	35	Faktor
1	Ahmad Amar	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	7
2	Alfian T	1	1	1	1	4	0	1	0	1	1	1	1	1	6
3	Alif Rizky P	0	1	1	1	3	0	1	1	1	0	1	1	1	6
4	Ariska Putri	0	1	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Caesar A	0	0	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Cristian A O	0	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1	0	0	3
7	Dastian R	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	0	1	6
8	Desy Susi	0	1	1	1	3	1	1	0	0	0	0	0	0	2
9	Dina Sofa S	0	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	6
10	Dinda Putri A	1	1	1	1	4	1	1	0	1	0	1	1	1	6
11	Fildza Zaifirina	0	1	1	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	7
12	Gregory Zefanza	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	1	0	0	5
13	Hilman Dwi T	0	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	5
14	Hilli Faradisi	0	1	1	1	3	1	1	0	0	1	1	1	0	5
15	Laila Shofa B	1	0	1	1	3	0	1	1	1	1	1	0	1	6
16	M.Ahmad K	0	1	1	1	3	1	1	0	0	1	1	1	0	5
17	M. Raihan H	1	0	0	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	7
18	M. Rayhan A	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	7
19	M. Rendra C	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
20	Nayla Azkiya	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	0	1	6
21	Nayzilla A	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	7
22	Nayzhua F B	0	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	7

No	Nama Siswa	No soal																Total
		20	23	24	25	26	27	28	29	Faktor	36	40	Faktor	37	38	39	Faktor	
1	Ahmad Amar	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	2	1	1	1	3	29
2	Alfian T	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	2	1	1	1	3	35
3	Alif Rizky P	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	2	0	1	1	2	23
4	Ariska Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	2	1	1	1	3	35
5	Caesar A	0	0	1	1	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	10
6	Cristian A O	1	1	1	0	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	3	20
7	Dastian R	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	2	1	0	1	2	32
8	Desy Susi	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	3	13
9	Dina Sofa S	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	2	1	1	1	3	33
10	Dinda Putri A	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	2	1	1	1	3	33
11	Fildza Zaifirina	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	2	1	1	1	3	28
12	Gregory Zefanza	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	2	1	0	1	2	34
13	Hilman Dwi T	1	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	2	1	1	1	3	29
14	Hilli Faradisi	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	2	1	1	1	3	26
15	Laila Shofa B	0	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	2	1	1	1	3	25
16	M.Ahmad K	1	1	0	0	0	1	0	1	4	1	1	2	1	1	1	3	27
17	M. Raihan H	0	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	2	1	0	0	1	25
18	M. Rayhan A	0	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	2	0	1	1	2	24
19	M. Rendra C	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
20	Nayla Azkiya	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	3	27
21	Nayzilla A	0	1	1	0	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	3	28
22	Nayzhua F B	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	2	1	1	1	3	24
23	Nurul Fajriyah	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	2	1	1	1	3	35
24	Radit Tio F	0	0	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	1	0	0	1	17

25	Raditya Bagas	1	0	1	0	0	0	0	1	3	0	1	1	0	0	1	1	12
26	Rani Nur P A	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0	1	1	1	1	1	3	21
27	Riskian Beinita	0	1	1	0	1	1	1	0	5	0	1	1	1	1	1	3	25
28	Quin Zahra	1	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	2	1	1	1	3	36
29	Winda Aulia	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	2	1	1	1	3	32
		15	23	24	15	21	25	24	21	168	21	25	46	24	22	26	72	743
	Jumlah Korelasi faktor	0,340	0,588	0,295	0,412	0,683	0,659	0,839	0,599		0,836	0,704		0,684	0,883	0,720		
	Korelasi total	0,194	0,705	0,093	0,449	0,534	0,459	0,703	0,515		0,797	0,409		0,622	0,450	0,426		
	R tabel	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367		0,367	0,367		0,367	0,367	0,367		

Lampiran S. Tabel Persiapan Uji Reabilitas

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (x)																			Jumlah	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37		39
1	Ahmad Amar	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	Alfian T	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Alif Rizky	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
4	Ariska Putri C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
5	Caesar Alvaro	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	10
6	Cristian A O	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17
7	Dastian Revano	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	6
8	Desy Susilowati	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	17
9	Dina Sofia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19
10	Dinda Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	Fildza Zairina	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	Gregory Z	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
13	Hilman Dwi Tirta	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
14	Hilli Faradisi	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11
15	Laila Shofa B	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
16	M Arsyad K	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11
17	M Raihan	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10
18	M Rayhan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	3
19	M Rendra	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13

No	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (x)																			Jumlah		
20	Nayla Azkiyya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
21	Naysilla Yasmin	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
22	Nayzhua F B	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
23	Nurul Fajriyah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	Radit Tio F	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	5	
25	Raditya Bagus	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10
26	Rani Nur P A	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
27	Riskian Beinita	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
28	Quin Zahra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
29	Winda Aula	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13

No	Nama Siswa	Skor Butir Genap (y)																			Jumlah	
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38		40
1	Ahmad Amar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	Alfian T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
3	Alif Rizky	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
4	Ariska Putri C	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
5	Caesar Alvaro	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
6	Cristian A O	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
7	Dastian Revano	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
8	Desy Susilowati	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	16
9	Dina Sofia	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
10	Dinda Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13
11	Fildza Zairina	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
12	Gregory Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16
13	Hilman Dwi Tirta	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
14	Hilli Faradisi	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
15	Laila Shofa B	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
16	M Arsyad K	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15
17	M Raihan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
18	M Rayhan	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
19	M Rendra	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
20	Nayla Azkiyya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11
21	Naysilla Yasmin	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
22	Nayzhua F B	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
23	Nurul Fajriyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
24	Radit Tio F	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	7
25	Raditya Bagus	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10
26	Rani Nur P A	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	14
27	Riskian Beinita	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19

No	Nama Siswa	Skor Butir Genap (y)																			Jumlah	
28	Quin Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
29	Winda Aula	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17

Lampiran T. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Rendah

Lampiran T.1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No	Nama Siswa	No soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Quin Zahra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Alfian T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	Ariska Putri	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Nuril F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Dinda Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
6	Gregory Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Dina S	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Dastian R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
Jumlah jawaban benar		8	6	6	6	7	7	8	6	8	8	7	7	8	7	2	8	8	8	8	4
Presentase		100,00	75,00	75,00	75,00	87,50	87,50	100,00	75,00	100,00	100,00	87,50	87,50	100,00	87,50	25,00	100,00	100,00	100,00	100,00	50,00

No	Nama Siswa	No soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Quin Zahra	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Alfian T	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Ariska Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Nuril F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dinda Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Gregory Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7	Dina S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	Dastian R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Jumlah jawaban benar		6	8	8	7	8	6	7	8	8	5	6	6	8	6	6	8	8	6	8	8
Presentase		75,0 0	100, 00	100, 00	87,5 0	100, 00	75,0 0	87,5 0	100, 00	100, 00	62,5 0	75,0 0	75,0 0	100, 00	75,0 0	75,0 0	100, 00	100, 00	75,0 0	100, 00	100, 00

Lampiran T.2 Distribusi Jawaban Kelompok Rendah

No	Nama Siswa	No soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Quin Zahra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Alfian T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	Ariska Putri	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Nuril F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Dinda Putri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
6	Gregory Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Dina S	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Dastian R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
Jumlah jawaban benar		8	6	6	6	7	7	8	6	8	8	7	7	8	7	2	8	8	8	8	4
Presentase		100,00	75,00	75,00	75,00	87,50	87,50	100,00	75,00	100,00	100,00	87,50	87,50	100,00	87,50	25,00	100,00	100,00	100,00	100,00	50,00

No	Nama Siswa	No soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Quin Zahra	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Alfian T	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Ariska Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Nuril F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dinda Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Gregory Z	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7	Dina S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	Dastian R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Jumlah jawaban benar		6	8	8	7	8	6	7	8	8	5	6	6	8	6	6	8	8	6	8	8
Presentase		75,00	100,00	100,00	87,50	100,00	75,00	87,50	100,00	100,00	62,50	75,00	75,00	100,00	75,00	75,00	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00

Lampiran U. Lembar Validasi

U.1 Lembar Validasi Ahli Instrumen Tes

Validator 1

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk				√		
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				√		
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi.				√		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				√		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				√		
	Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai				√		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

Kayak dan sesuai

.....

.....

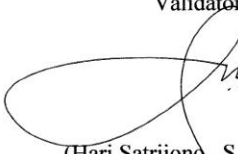
.....

.....

.....

Jember, 6 Desember 2018

Validator



(Hari Satrijono, S.Pd M.Pd)

Validator 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk					√	
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					√	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					√	
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi.					√	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.					√	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				√		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).					√	
	Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai				√		no. 18 diperbaiki

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓			no. 18
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 10 Desember 2018

Validator



(Susilawati S.Pd)

Validator 3

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.			✓		✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
	Validasi Isi						
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	✓	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓	✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).			✓		✓	
	Validasi Bahasa Soal						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai						

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.			✓	✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓			
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓	✓		

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 10 Desember 2018

Validator



(Yuvia Chusnul S.Pd)

Lampiran V. Soal Tes Kognitif yang Sudah Valid

Nama :

No. Urut :

Kelas :

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah adat gadang berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Aceh

2. Di bawah ini yang merupakan nama rumah adat!
 - (1) Gadang, Balai Salaso Jatuh, Balai Batak Toba
 - (2) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lipat Kajang, Melayu Atap Lontik
 - (3) Balai Salaso Jatuh, Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik
 - (4) Joglo, Gadang, Balai Salaso Jatuh
 - (5) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik, Melayu Atap Lipat Kajang

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk rumah adat riau adalah.....

 - a. (2), (4), (1)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2),(3),(4)
 - d. (2),(3),(5)

3. Rumah rakit dan limas adalah khas rumah adat daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Jawa Timur
 - c. Bangka Belitung
 - d. Jambi

4. Pakaian adat kulavi berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi utara
5. Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat yang berasal dari daerah.....
 - a. Bengkulu
 - b. Riau
 - c. Sumatra Barat
 - d. Jawa Timur
6. Pakaian adat kebaya kestarian berasal dari daerah.....
 - a. Jawa Timur
 - b. Aceh
 - c. DI Yogyakarta
 - d. Maluku
7. Perhatikan nama rumah adat berikut!
 - 1) Rumah Kebaya
 - 2) Rumah Honai
 - 3) Rumah Joglo
 - 4) Rumah Gudang

Dari nama-nama rumah adat di atas, yang merupakan rumah adat provinsi aceh adalah.....

 - a. 3 dan 4
 - b. 1 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. d. 2 dan 4
8. Daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah memiliki pakaian adat yang sama yaitu.....
 - a. Pesa'an
 - b. Kebaya
 - c. Ulos

- d. Perang
9. Rumah adat yang berasal dari provinsi Papua adalah.....
- Gadang
 - Honai
 - Joglo
 - d.Baloy
10. Pakaian adat yang berasal dari provinsi Kalimantan Barat adalah
- Kebaya
 - Aesan gede
 - Perang
 - Pangsi
11. Dibawah ini merupakan nama rumah adat !
- Rumah adat Krong Brade merupakan rumah adat dari Aceh
 - Rumah adat Banjar merupakan rumah adat dari Kalimantan Selatan
 - Rumah adat Joglo merupakan rumah adat dari Lampung
 - Rumah adat Honai merupakan rumah adar dari Papua
- Dari keempat pernyataan diatas yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan rumah adat yang tepat adalah, kecuali.....
- 1
 - 3
 - 4
 - 2
12. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, *kecuali*.....
- Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - Mencela tradisi yang tumbuh dimasyarakat
 - Tidak membanggakan suku sendiri
 - Mendukung setiap kegiatan masyarakat
13. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah sebagai berikut, *kecuali*.....
- Melestarikan dan mengembangkan budaya sendiri
 - Tidak menghargai kebudayaan dari daerah lain

- c. Tidak menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
 - d. Menerima keragaman budaya dari daerah lain
14. Pak Wisnu adalah warga baru di Desa Kebonsari. Pak Wisnu menceritakan tentang daerah asalnya. Kebanyakan rumah di daerah Pak Wisnu yaitu rumah joglo dan pakaian adat yang sering dipakai oleh masyarakat yaitu kebaya. Di daerah tempat tinggalnya yang baru ada acara karnaval menggunakan pakaian Paksian. Tindakan yang seharusnya dilakukan Pak Wisnu adalah....
- a. Berdiam diri di rumah dan menutup pintu
 - b. Tidak menghiraukan acara yang ada di lingkungan barunya
 - c. Ikut berpartisipasi dalam acara karnaval menggunakan pakaian Paksian dan menikmati acara tersebut
 - d. Tetap menganggap unggul acara yang ada di daerah asalnya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 15, 16 dan 17!

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, SD Maria Fatima akan mengadakan pertunjukkan festival budaya yang akan mengenakan pakaian adat Pesa'an dari Jawa Timur. Ibu guru menyuruh seluruh siswa SD Maria Fatima untuk mengikuti acara tersebut.

15. Rio berasal dari Banten. Ia ingin memakai pakaian adat daerahnya yaitu Baju Pangsi. Jika kamu seperti Rio, apa yang akan kamu lakukan ?
- a. Membiarkan Rio memakai pakaian adat Pangsi
 - b. Menyuruh Rio untuk memakai pakaian adat Pesa'an dari Jawa Timur
 - c. Mengajak Rio untuk menyewa pakaian adat Pangsi
 - d. Menyuruh Rio memakai pakaian adat Pangsi
16. Adi menolak memakai pakaian adat Jawa Timur. Menurut Adi pakaian adat dari daerahnya lebih bagus. Menurutmu, apakah sikap Adi mencerminkan upaya- upaya pelestarian pakaian adat di Indonesia ?
- a. Ya, karena Adi lebih senang memakai pakaian adat dari daerah asalnya saja
 - b. Ya, karena Adi menolak memakai pakaian adat dari daerah lainnya
 - c. Tidak, karena Adi tidak mau memakai pakain adat dari daerah lainnya

- d. Tidak, karena Adi menghargai pakaian adat yang dimiliki oleh daerahnya

17. Jika kamu menjadi siswa SD Maria Fatima, sikap apa yang sebaiknya kamu lakukan untuk memeriahkan acara tersebut terkait dengan pelestarian Pakaian adat ?

- a. Tidak peduli dengan kegiatan festival budaya
- b. Memakai pakaian adat daerah lain dengan senang hati
- c. Diam saja
- d. Menjadi penonton pada saat acara festival budaya

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 18, 19, dan 20!

Sekolahmu akan mengadakan kunjungan ke museum yang ada di Yogyakarta. Disana, kamu dan teman-temanmu juga akan mengunjungi sebuah tempat pakaian adat. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari pakaian adat yang ada di Indonesia. Pemandu menjelaskan tentang keunikan pakaian adat dan makna yang ada dari beberapa pakaian yang diajarkan.

18. Bagaimana sebaiknya sikapmu saat pemandu pakaian adat menjelaskan tentang pakaian adat tersebut ?

- a. Berbicara dengan teman
- b. Mendengarkan seperlunya saja
- c. Bermain sendiri
- d. Memperhatikan agar mendapatkan pengetahuan baru

19. Budi tidak tertarik mendengarkan penjelasan pemandu, karena menurut Budi pakaian adat itu tidak perlu untuk dilestarikan. Setujukah kamu dengan sikap Budi ?

- a. Setuju, karena lebih baik menggunakan rumah adat modern
- b. Setuju, karena pakaian adat itu tidak perlu dilestarikan
- c. Tidak, karena mempelajarinya pakaian adat tersebut tidak akan punah
- d. Tidak, karena Budi anak yang bandel

20. Jika setiap warga negara Indonesia bersikap seperti Budi, akan memberikan akibat seperti sikap dibawah ini, *kecuali*.....
- Mudah terpeca belah
 - Berkurangnya rasa kecintaan terhadap tanah air
 - Semakin mudah budaya asing yang masuk
 - Kebudayaan indonesia semakin kuat
21. Berikut ini yang termasuk cara melestarikan pakaian adat adalah.....
- Memberikan pakaian adat ke bangsa lain
 - Memakai pakaian adat budaya asing
 - Mengikuti festival budaya asing
 - Memakai pakaian adat saat pawai budaya
22. Berikut kegiatan yang menunjukkan pelestarian rumah adat adalah.....
- Memperkenalkan rumah adat daerah asal kepada teman
 - Tidak memperdulikan pemandu musuem saat menjelaska tentang rumah adat
 - Tidak menghargai keunikan rumah adat dari suku sendiri
 - Mengejek rumah adat orang lain
23. Berikut adalah hal yang harusnya kamu perhatikan dalam menemukan informasi penting dari sebuah teks, *kecuali*.....
- Membaca judul teks
 - Membaca keseluruhan isi teks
 - Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu tahu
 - Membaca paragraf dengan tergesa gesa dan cepat
24. Ide utama yang dibahas dalam sebuah bacaan dinamakan.....
- Judul
 - Tema
 - Alur
 - Gagasan pokok
25. Suku bangsa merupakan bagian dari keragaman bangsa indonesia .Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibanding dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia.

Gagasan pokok paragraf diatas adalah.....

- a. Suku bangsa merupakan bagian dari keragaman bangsa Indonesia
- b. Wilayah-wilayah indonesia
- c. Jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia
- d. Perbandingan suku dengan negara lain

26. Pengertian gagasan pendukung adalah.....

- a. Inti dari suatu paragraf
- b. Pokok dari suatu paragraf
- c. Tambahan informasi yang mendukung gagasan pokok
- d. Kalimat penjelas

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 27 – 28!

Pakaian Adat Bundo Kandung

Pakaian adat Bundo Kandung adalah salah satu pakaian adat yang berasal dari Sumatra Barat. Suku adat Minangkabau menamakan pakian adat mereka dengan peran seorang Ibu. Kerana pakaian adat ini memiliki peran seorang Ibu, mereka selalu menjunjung tinggi nama seorang bunda (bundo). Pakaian adat ini juga menggunakan aksesoris yang di pakai mengandung makna filosofis yang tinggi tentang strata Ibu.

27. Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat yang berasal dari daerah.....

- a. Bengkulu
- b. Riau
- c. Sumatra Barat
- d. d. Jawa Timur

28. Gagasan utama pada teks di atas adalah.....

- a. Pakaian adat Bundo Kandung berasal dari Sumatra Barat.
- b. Sejarah pakaian adat Bundo Kandung
- c. Filosofi seorang ibu
- d. Peran ibu yang sabar

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawa soal nomor 29 sampai dengan 32

Pakaian Adat Kebaya

Pakaian adat Jawa memiliki beberapa macam pakaian salah satunya adalah Kebaya. Kebaya ini terbuat dari bahan tipis yang dipadukan dengan kain batik, sarung, dan songket. Kebaya merupakan pakaian adat yang digunakan oleh kaum perempuan. Kebaya juga salah satu simbol aristokrasi perempuan bangsawan yang membedakan mereka dengan rakyat jelata. Pakaian adat Jawa Timur juga memiliki makna nilai tersendiri. Makna nilai yang menonjol seperti nilai etika, kesederhanaan, dan ketegasan.

29. Gagasan utama dari teks di atas adalah.....
 - a. Pakaian yang menonjol
 - b. Makna nilai etika dan ketegasan
 - c. Pakaian adat Jawa memiliki beberapa macam pakaian salah satunya Kebaya
 - d. Kebaya terdiri dari songket
30. Kebaya juga terbuat dari bahan yang tipis *kecuali*,.....
 - a. Kain batik
 - b. Songket
 - c. Sarung
 - d. Gaun
31. Kebaya merupakan salah satu pakaian adat daerah.....
 - a. Jawa Timur
 - b. Banten
 - c. Bangka Belitung
 - d. Papua
32. Berikut ini informasi penting yang terdapat dari bacaan di atas adalah.....
 - a. Kebaya ini terbuat dari bahan tipis yang dipadukan dengan kain batik, sarung, dan songket
 - b. Kebaya juga bahan yang terbuat dari bahan halus
 - c. Kebaya digunakan rakyat jelata
 - d. Kebaya adalah pakaian yang menarik.

Lampiran W. Kunci Jawaban Tes Kognitif yang Sudah Valid**KUNCI JAWABAN**

1.C 11.C 21. D 31.B
2. D 12.B 22.D 32.D
3. C 13.C 23.A
4. D 14. B 24.C
5.C 15. C 25.C
6. C 16.B 26.A
7.C 17.D 27.C
8.B 18.C 28.D
9.B 19.D 29.A
10. C 20.A 30. A

Lampiran X. Lembar Penilaian Afektif

1. Indikator Penilaian Afektif

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
KI 1	Berperilaku syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka. b. Tidak mengeluh. c. Menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan. d. Suka menolong sesama.
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas. b. Berdoa ketika pelajaran selesai. c. Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan. d. Mengingatkan teman untuk selalu berdoa.
KI 2		
Menerima (<i>receiving</i>)	Kerjasama	a. Berperan aktif dalam diskusi kelompok b. Bekerja sama saat diskusi kelompok. c. Mengerjakan tugas diskusi kelompok secara bersama d. Tidak ikut mengerjakan tugas diskusi kelompok
Menanggapi (<i>responding</i>)	Percaya diri	a. Berani mengemukakan pendapat dengan mengajukan pertanyaan. b. Berani tampil di depan kelas. c. Mengajukan diri mengerjakan tugas di papan tulis. d. Berani menjawab pertanyaan orang lain.

Kategori	Nilai yang Dikembangkan	Indikator
Menghayati nilai (valuing)	Bertanggung jawab	a. Berpartisipasi dalam tugas kelompok
		b. Menyelesaikan tugas yang diberikan.
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
		d. Mengerjakan sendiri tugas individu.

3. Pedoman Penskoran Observasi

Skor	Keterangan
4	Jika empat indikator terlihat.
3	Jika tiga indikator terlihat.
2	Jika dua indikator terlihat.
1	Jika satu indikator terlihat.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Lampiran Y.Lembar Penilaian Psikomotorik

1.Rubrik Penilaian Mengkomunikasikan Hasil Analisis

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	4	3	2	1
Ketrampilan berbicara di depan kelas	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan mudah dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas,Menggumam dan tidak dimengerti

Lampiran Z. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
14 Februari 2019	08.00 -10.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas eksperimen
15 Februari 2019	08.00 -10.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kontrol
18 Februari 2019	10.00 -12.00 WIB	Pertemuan 1 kelas eksperimen
19 Februari 2019	10.00 -12.00 WIB	Pertemuan 2 kelas eksperimen
20 Februari 2019	10.00 -12.00 WIB	Pertemuan 1 kelas kontrol
21 Februari 2019	10.00 -12.00 WIB	Pertemuan 2 kelas kontrol
22 Februari 2019	08.00 -10.00 WIB	Pertemuan 3 kelas eksperimen
Tanggal	Waktu	Keterangan
25 Februari 2019	08.00 -10.00 WIB	Pertemuan 4 kelas eksperimen
26 Februari 2019	08.00 -10.00 WIB	Pertemuan 3 kelas kontrol
27 Februari 2019	08.00 -10.00 WIB	Pertemuan 4 kelas kontrol
28 Februari 2019	10.00 -12.00 WIB	<i>Post test</i> kelas eksperimen
1 Maret 2019	10.00 -12.00 WIB	<i>Post test</i> kelas kontrol

Lampiran AA. Daftar Nilai Ketiga Ranah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Lampiran AA.1 Daftar Nilai Ketiga Ranah Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Post Test
1	Ade Rizqy Prathama	67	83
2	Auria Hannah	69	81
3	Balqis Chilia Az Zahra Naila	58	85
4	Cherdina Balqis Vi Aisyah	71	82
5	Desila Putri Darmawan	64	84
6	Fathan Azka Nurillah	76	86
7	Firas Maulana Abdillah	59	80
8	Iftinan Wachdin	70	83
9	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	71	81
10	Izzat Muhammad Darwaza	69	86
11	Javier Suryo Amrullah	50	81
12	Karina Rulek Paramita	58	81
13	Khaira Aulia Nisa	58	83
14	Lahela Mahita Novitasari	65	83
15	Malika Caraka Gita	60	84
16	Mario Rizky Trigana	54	78
17	Meininda Rachma Santoso	65	81
18	Meutya Distira Afifi	68	87
19	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	64	83
20	Muhammad Abil Ruston	68	80
21	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	69	86
22	Muhammad Iqbal Ardiansyah	67	85
23	Muhammad Seggef Bilhaqqi	61	86
24	Naufal Aziz Aditya	63	81
25	Novelyn Mallika Azzahra	65	83
26	Revan Javier Ibra Maulana	67	86
27	Stania Nabila Nathaniela	68	89
28	Syafa Anissa Billa	67	86
29	Talitha Fakhira Anindya	76	89
30	Yurico Saufi Wiyono	63	81
31	Zulfah Syahdyanisa Susilo	74	87
32	Charletha Mayla Putri	69	82
	Jumlah	2094	2673
	Rata-rata	65,43	83,53

Jember, 4Maret 2019
Pewawancara,

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Post Test
1	Abdurrahman Fadhil' Azmi	67	72
2	Abi Zidni Al Mubarak	65	72
3	Abimanyu Putra Effendy	69	80
4	Alena Putri Purnomo	67	80
5	Aliya Riski Viannisa	59	73
6	Alphard Tsany Ramadhan	60	76
7	Aqila Maritza Putri Naura	56	65
8	Arsya Ramadhany Mawardi	64	79
9	Arya Zaidan Arkananta	65	81
10	Aurelia Nadifa	63	79
11	Azzam Abiyu Adis	58	80
12	Dimas Arya	71	81
13	Fabian Mulia Khadafi	68	75
14	Farah Azzahra Ramadhani	62	68
15	Fatahillah Al Fadri Humokor	67	73
16	Ghali Bayu Pamungkas	59	70
17	Kafi Rijal Baihaqi	72	80
18	Kayyasa Izzazy Bumi	58	72
19	Keandre Palguna Pratama Irawan	65	81
20	Keynara Aqilah Hagazaka	64	73
21	Ledya Yahya Hanifa	68	79
22	Meirza Vannesa	63	75
23	Muhammad Fiza Nouredin	72	78
24	Muhammad Habibil Imani Hadi	63	74
25	Muhammad Sadewa Eka Putra	62	71
26	Nadia Risma Akmal	67	79
27	Pramesthi Agni Wijayanti	73	78
28	Radithya Aryasatya	73	79
29	Raisyah Najla Priyambudhi	62	75
30	Renanda Putri Alvyra	65	75
31	Risnahayu Putri Kesuma	68	73
32	Zahra Aulia Ganesha	69	78
Jumlah		2034	2475
Rata-rata		63,56	77,34

Jember, 4Maret 2019

Pewawancara,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Post Test
1	Ade Rizqy Prathama	79	88
2	Auria Hannah	79	85
3	Balqis Chilia Az Zahra Naila	76	88
4	Cherdina Balqis Vi Aisyah	79	85
5	Desila Putri Darmawan	59	82
6	Fathan Azka Nurillah	68	79
7	Firas Maulana Abdillah	68	82
8	Iftinan Wachdin	76	88
9	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	76	79
10	Izzat Muhammad Darwaza	79	88
11	Javier Suryo Amrullah	35	68
12	Karina Rulek Paramita	74	88
13	Khaira Aulia Nisa	62	76
14	Lahela Mahita Novitasari	68	76
15	Malika Caraka Gita	56	74
16	Mario Rizky Trigana	41	65
17	Meininda Rachma Santoso	71	82
18	Meutya Distira Afifi	82	85
19	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	68	74
20	Muhammad Abil Ruston	53	74
21	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	65	82
22	Muhammad Iqbal Ardiansyah	74	91
23	Muhammad Seggef Bilhaqqi	68	85
24	Naufal Aziz Aditya	76	82
25	Novelyn Mallika Azzahra	59	85
26	Revan Javier Ibra Maulana	65	82
27	Stania Nabila Nathaniela	71	91
28	Syafa Anissa Billa	79	91
29	Talitha Fakhira Anindya	82	97
30	Yurico Saufi Wiyono	56	74
31	Zulfah Syahdyanisa Susilo	74	88
32	Charletha Mayla Putri	76	82
Jumlah		2192	2560
Rata-rata		68,50	80,50

Jember, 4Maret 2019

Pewawancara,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

Lampiran AB.2 Daftar Nilai Kognitif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Post Test
1	Abdurrahman Fadhil' Azmi	68	71
2	Abi Zidni Al Mubarak	71	79
3	Abimanyu Putra Effendy	68	79
4	Alena Putri Purnomo	65	74
5	Aliya Riski Viannisa	59	82
6	Alphard Tsany Ramadhan	65	74
7	Aqila Maritza Putri Naura	68	71
8	Arsya Ramadhany Mawardi	76	79
9	Arya Zaidan Arkananta	71	79
10	Aurelia Nadifa	71	76
11	Azzam Abiyu Adis	62	76
12	Dimas Arya	68	76
13	Fabian Mulia Khadafi	65	71
14	Farah Azzahra Ramadhani	59	68
15	Fatahillah Al Fadri Humokor	71	76
16	Ghali Bayu Pamungkas	53	56
17	Kafi Rijal Baihaqi	76	82
18	Kayyasa Izzazy Bumi	68	74
19	Keandre Palguna Pratama Irawan	65	76
20	Keynara Aqilah Hagazaka	62	74
21	Ledyah Yahya Hanifa	65	71
22	Meirza Vannesa	71	85
23	Muhammad Fiza Nouredin	82	85
24	Muhammad Habibil Imani Hadi	68	79
25	Muhammad Sadewa Eka Putra	62	68
26	Nadia Risma Akmal	74	79
27	Pramesthi Agni Wijayanti	74	76
28	Radithya Aryasatya	79	82
29	Raisyah Najla Priyambudhi	71	79
30	Renanda Putri Alvyra	71	76
31	Risnahayu Putri Kesuma	65	71
32	Zahra Aulia Ganesha	79	88
Jumlah		2111	2508
Rata-rata		65,96	78,75

Jember, 4Maret 2019

Pewawancara,

Elfa Mahardika

NIM 150210204148

Lampiran AC. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan

Lampiran AC.1 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Ade Rizqy Prathama	3	3	2	2	2	12	60
2.	Auria Hannah	3	3	2	2	2	12	60
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	2	2	2	1	2	9	45
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	3	3	2	2	3	13	65
5.	Desila Putri Darmawan	3	3	3	2	2	13	65
6.	Fathan Azka Nurillah	3	4	3	3	3	16	80
7.	Firas Maulana Abdillah	2	3	2	2	2	11	55
8.	Iftinan Wachdin	3	3	2	2	3	13	65
9.	Iqbal Wibawasakti Amanullah	2	3	2	2	2	11	55
10.	Izzat Muhammad Darwaza	2	3	3	2	2	12	60
11.	Javier Suryo Amrullah	2	3	3	2	3	13	65
12.	Karina Rulek Paramita	2	2	2	2	1	9	45
13.	Khaira Aulia Nisa	2	2	2	2	1	9	45
14.	Lahela Mahita Novitasari	3	3	2	2	3	13	65
15.	Malika Caraka Gita	2	3	2	2	2	11	55
16.	Mario Rizky Trigana	3	3	2	2	2	12	60
17.	Meininda Rachma Santoso	3	4	3	2	3	15	75
18.	Meutya Distira Afifi	3	3	2	2	2	12	60
19.	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	2	3	2	2	2	11	55

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek				Total Skor	Nilai	
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri			Bertanggung Jawab
20.	Muhammad Abil Ruston	4	3	3	2	3	15	75
21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	3	3	3	2	3	14	70
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	3	3	2	3	3	14	70
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	3	3	2	2	2	12	60
24.	Naufal Aziz Aditya	3	3	3	2	2	13	65
25.	Novelyn Mallika Azzahra	3	4	3	3	3	16	80
26.	Revan Javier Ibra Maulana	3	3	2	2	3	13	65
27.	Stania Nabila Nathaniela	3	3	2	3	3	14	70
28.	Syafa Anissa Billa	3	3	2	2	2	12	60
29.	Talitha Fakhira Anindya	4	4	3	3	3	17	85
30.	Yurico Saufi Wiyono	3	3	2	2	3	13	65
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	3	4	3	2	3	15	75
32.	Charletha Mayla Putri	3	3	3	2	2	14	70
		Jumlah		2045				
		Rata-rata		63,90				

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Susilawati, S.Pd
NBM. 990 39

Observer III

Observer IV

Devfinda Ratih
NIM 150210204144

Mira Karima
NIM 150210204064

Lampran AC.2 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Ade Rizqy Prathama	3	4	3	3	3	16	80
2.	Auria Hannah	3	3	3	2	3	14	70
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	3	4	3	3	3	16	80
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	3	4	3	2	3	15	75
5.	Desila Putri Darmawan	4	4	3	3	4	18	90
6.	Fathan Azka Nurillah	4	4	3	3	3	17	85
7.	Firas Maulana Abdillah	4	4	4	3	4	18	90
8.	Iftinan Wachdin	3	4	3	3	3	16	80
9.	Iqbal Wibawasakti Amanullah	3	4	4	3	4	18	90
10.	Izzat Muhammad Darwaza	4	4	4	3	3	18	90
11.	Javier Suryo Amrullah	4	4	3	3	4	18	90
12.	Karina Rulek Paramita	3	4	3	3	3	16	80
13.	Khaira Aulia Nisa	4	4	3	3	3	17	85
14.	Lahela Mahita Novitasari	4	4	4	3	4	19	95
15.	Malika Caraka Gita	4	4	3	3	4	18	90
16.	Mario Rizky Trigana	3	4	4	3	4	18	90
17.	Meininda Rachma Santoso	3	4	3	3	3	16	80
18.	Meutya Distira Afifi	4	4	3	3	4	18	90
19.	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	4	4	4	3	4	19	95
20.	Muhammad Abil Ruston	3	4	3	3	3	16	80
21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	3	4	4	4	4	19	95
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	4	4	3	4	3	18	90

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	4	4	4	3	3	18	90
24.	Naufal Aziz Aditya	3	4	3	2	2	15	75
25.	Novelyn Mallika Azzahra	4	4	3	3	3	17	85
26.	Revan Javier Ibra Maulana	4	4	4	3	3	18	90
27.	Stania Nabila Nathaniela	4	4	3	4	4	19	95
28.	Syafa Anissa Billa	3	4	3	3	3	16	80
29.	Talitha Fakhira Anindya	4	4	3	4	3	18	90
30.	Yurico Saufi Wiyono	3	4	4	4	3	18	90
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	4	4	3	3	3	17	85
32.	Charletha Mayla Putri	3	4	3	3	3	17	85
		Jumlah					2508	
		Rata-rata					78,75	

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Susilawati, S.Pd
NBM. 990 39

Observer III

Observer IV

Devfinda Ratih
NIM 150210204144

Mira Karima
NIM 150210204064

Lampiran AD. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Sebelum dan Setelah Perlakuan

Lampiran AD.1 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	3	3	3	2	3	14	70
2.	Abi Zidni Al Mubarak	3	3	3	2	3	14	70
3.	Abimanyu Putra Effendy	3	3	2	2	3	13	65
4.	Alena Putri Purnomo	2	3	2	2	2	11	55
5.	Aliya Riski Viannisa	3	3	2	2	2	12	60
6.	Alphard Tsany Ramadhan	3	3	2	2	2	12	60
7.	Aqila Maritza Putri Naura	2	2	2	1	2	9	45
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	2	3	2	2	3	12	60
9.	Arya Zaidan Arkananta	2	3	2	2	2	11	55
10.	Aurelia Nadifa	2	3	2	2	2	11	55
11.	Azzam Abiyu Adis	2	3	2	2	2	11	55
12.	Dimas Arya	3	3	3	2	2	13	65
13.	Fabian Mulia Khadafi	3	3	3	2	3	14	70
14.	Farah Azzahra Ramadhani	3	3	2	3	3	14	70
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	3	3	3	2	2	13	65
16.	Ghali Bayu Pamungkas	3	3	2	2	2	12	60
17.	Kafi Rijal Baihaqi	3	3	3	2	2	13	65
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	3	3	3	2	3	14	70
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	3	4	3	2	3	15	75
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	3	3	3	2	3	14	70
21.	Ledyah Yahya Hanifa	3	3	2	2	2	12	60

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai	
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab			
22.	Meirza Vannesa	3	3	2	2	2	12	60	
23.	Muhammad Fiza Nouredin	3	3	3	2	3	14	70	
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	2	3	3	2	3	13	65	
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	2	3	3	2	2	12	60	
26.	Nadia Risma Akmal	3	3	2	2	3	13	65	
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	3	3	2	2	2	12	60	
28.	Radithya Aryasatya	3	3	2	2	3	13	65	
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	3	3	3	2	2	13	65	
30.	Renanda Putri Alvyra	3	3	2	2	2	12	60	
31.	Risnahayu Putri Kesuma	3	3	2	2	3	13	65	
32.	Zahra Aulia Ganesha	3	3	3	2	3	14	70	
		Jumlah					2025		
		Rata-rata					63,28		

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Yuvi Chusnul, S.Pd
NBM. 114 274

Observer III

Observer IV

Rike Septiana
NIM 150210204104

Devi Sekarsari
NIM 150210204132

Lampiran AD.2 Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	3	4	3	2	3	15	75
2.	Abi Zidni Al Mubarak	2	4	3	3	3	15	75
3.	Abimanyu Putra Effendy	3	4	3	3	3	16	80
4.	Alena Putri Purnomo	3	4	3	3	3	16	80
5.	Aliya Riski Viannisa	3	3	3	2	3	14	70
6.	Alphard Tsany Ramadhan	3	4	3	3	3	16	80
7.	Aqila Maritza Putri Naura	2	2	2	2	2	10	50
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	3	3	3	2	3	14	70
9.	Arya Zaidan Arkananta	4	4	3	3	4	18	90
10.	Aurelia Nadifa	3	4	3	3	3	16	80
11.	Azzam Abiyu Adis	4	4	4	3	4	19	95
12.	Dimas Arya	4	3	3	3	3	16	80
13.	Fabian Mulia Khadafi	3	4	3	3	3	16	80
14.	Farah Azzahra Ramadhani	4	3	3	2	3	15	75
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	3	4	3	2	3	15	75
16.	Ghali Bayu Pamungkas	3	4	3	3	3	16	80
17.	Kafi Rijal Baihaqi	3	3	3	2	3	14	70
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	4	4	4	3	4	19	95
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	4	4	3	3	3	17	85
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	3	4	3	2	3	15	75
21.	Ledyah Yahya Hanifa	3	4	3	3	3	16	80
22.	Meirza Vannesa	3	4	3	2	3	15	75
23.	Muhammad Fiza Nouredin	3	4	3	3	4	17	85

No	Nama Siswa	Skor Masing – masing Aspek					Total Skor	Nilai
		Berperilaku Syukur	Berdoa	Kerja Sama	Percaya Diri	Bertanggung Jawab		
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	3	4	3	2	3	15	75
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	3	3	2	2	3	13	65
26.	Nadia Risma Akmal	4	4	3	3	3	17	85
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	4	3	3	3	3	16	80
28.	Radithya Aryasatya	3	3	3	2	3	14	70
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	3	4	3	2	3	15	75
30.	Renanda Putri Alvyra	3	3	2	2	3	13	65
31.	Risnahayu Putri Kesuma	3	4	3	3	3	16	80
32.	Zahra Aulia Ganesha	3	4	3	3	3	16	80
		Jumlah					2475	
		Rata-rata					77,34	

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Yuvi Chusnul, S.Pd
NBM. 114 274

Observer III

Observer IV

Rike Septiana
NIM 150210204104

Devi Sekarsari
NIM 150210204132

Lampiran AE. Daftar Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan

Lampiran AE.1 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Ade Rizqy Prathama	3	2	3	2	10	63
2.	Auria Hannah	3	3	3	2	11	69
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	2	2	2	2	8	50
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	3	3	3	2	11	69
5.	Desila Putri Darmawan	3	3	3	2	11	69
6.	Fathan Azka Nurillah	4	3	3	3	13	81
7.	Firas Maulana Abdillah	2	3	2	2	9	56
8.	Iftinan Wachdin	3	2	3	3	11	69
9.	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	3	2	3	3	11	69
10.	Izzat Muhammad Darwaza	3	2	3	3	11	69
11.	Javier Suryo Amrullah	2	2	2	2	8	50
12.	Karina Rulek Paramita	2	3	2	2	9	56
13.	Khaira Aulia Nisa	3	2	3	3	11	69
14.	Lahela Mahita Novitasari	3	2	3	2	10	63
15.	Malika Caraka Gita	3	2	3	3	11	69
16.	Mario Rizky Trigana	3	2	3	2	10	63

17.	Meininda Rachma Santoso	2	2	2	2	8	50
18.	Meutya Distira Afifi	3	2	3	2	10	63
19.	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulistya	3	2	3	3	11	69
20.	Muhammad Abil Ruston	3	3	3	3	12	75
21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	3	2	3	2	10	63
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	2	3	2	2	9	56
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	2	3	2	2	9	56
24.	Naufal Aziz Aditya	2	2	2	2	8	50
25.	Novelyn Mallika Azzahra	2	3	2	2	9	56
26.	Revan Javier Ibra Maulana	3	2	3	3	11	69
27.	Stania Nabila Nathaniela	3	2	3	2	10	63
28.	Syafa Anissa Billa	3	2	3	2	10	63
29.	Talitha Fakhira Anindya	3	2	3	2	10	63
30.	Yurico Saufi Wiyono	3	2	3	3	11	69
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	3	3	3	3	12	75
32.	Charletha Mayla Putri	3	2	3	3	10	63
Jumlah						2037	
Rata-rata						63,65	

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Susilawati, S.Pd
NBM. 990 39

Observer III

Observer IV

Devfinda Ratih
NIM 150210204144

Mira Karima
NIM 150210204064

Lampiran AE.2 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Ade Rizqy Prathama	4	3	3	3	13	81
2.	Auria Hannah	3	3	3	3	12	75
3.	Balqis Chilia Az Zahra Naila	4	4	3	3	14	88
4.	Cherdina Balqis Vi Aisyah	4	3	4	3	14	88
5.	Desila Putri Darmawan	4	3	3	3	13	81
6.	Fathan Azka Nurillah	4	4	4	3	15	94
7.	Firas Maulana Abdillah	3	2	3	2	11	69
8.	Iftinan Wachdin	4	3	3	3	13	81
9.	Iqbal Wibawasakti Amnaullah	3	3	3	3	12	75
10.	Izzat Muhammad Darwaza	4	3	3	3	13	81
11.	Javier Suryo Amrullah	4	3	3	3	13	81
12.	Karina Rulek Paramita	3	3	3	3	12	75
13.	Khaira Aulia Nisa	4	4	3	3	14	88
14.	Lahela Mahita Novitasari	4	3	3	3	13	81
15.	Malika Caraka Gita	4	4	3	3	14	88
16.	Mario Rizky Trigana	4	3	3	3	13	81
17.	Meininda Rachma Santoso	4	3	3	3	13	81
18.	Meutya Distira Afifi	4	4	3	4	14	88
19.	Mochammad Rendy Tri Reyner Sulisty	4	3	3	3	13	81
20.	Muhammad Abil Ruston	4	3	4	3	14	88

21.	Muhammad Adib Zaidan El Fahmy	4	3	3	3	13	81
22.	Muhammad Iqbal Ardiansyah	3	3	3	3	12	75
23.	Muhammad Seggef Bilhaqqi	4	3	3	3	13	81
24.	Naufal Aziz Aditya	4	4	3	3	14	88
25.	Novelyn Mallika Azzahra	4	3	3	3	13	81
26.	Revan Javier Ibra Maulana	4	4	3	3	14	88
27.	Stania Nabila Nathaniela	4	3	3	3	13	81
28.	Syafa Anissa Billa	4	3	4	3	14	88
29.	Talitha Fakhira Anindya	4	3	3	3	13	81
30.	Yurico Saufi Wiyono	4	3	3	3	13	81
31.	Zulfah Syahdyanisa Susilo	4	3	4	3	14	88
32.	Charletha Mayla Putri	4	3	3	3	13	81
Jumlah						2639	
Rata-rata						82,46	

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Susilawati, S.Pd
NBM. 990 39

Observer III

Observer IV

Devfinda Ratih
NIM 150210204144

Mira Karima
NIM 150210204064

Lampiran AF. Daftar Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol Sebelum dan Setelah Perlakuan

Lampiran AF.1 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	3	2	3	2	10	63
2.	Abi Zidni Al Mubarak	2	3	2	2	9	56
3.	Abimanyu Putra Effendy	3	3	3	3	12	75
4.	Alena Putri Purnomo	4	3	3	3	13	81
5.	Aliya Riski Viannisa	2	3	2	2	9	56
6.	Alphard Tsany Ramadhan	2	2	2	2	8	50
7.	Aqila Maritza Putri Naura	2	3	2	2	9	56
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	3	3	3	3	12	75
9.	Arya Zaidan Arkananta	3	2	3	3	11	69
10.	Aurelia Nadifa	3	2	3	2	10	63
11.	Azzam Abiyu Adis	2	3	2	2	9	56
12.	Dimas Arya	4	3	3	3	13	81
13.	Fabian Mulia Khadafi	3	2	3	3	11	69
14.	Farah Azzahra Ramadhani	2	3	2	2	9	56
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	3	2	3	2	10	63
16.	Ghali Bayu Pamungkas	3	2	3	2	10	63
17.	Kafi Rijal Baihaqi	3	3	3	3	12	75

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, tidak dimengerti		
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	2	2	2	2	8	50
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	2	3	2	2	9	56
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	3	2	3	2	10	63
21.	Ledyah Yahya Hanifa	4	3	3	3	13	81
22.	Meirza Vannesa	2	3	2	2	9	56
23.	Muhammad Fiza Nouredin	3	2	3	2	10	63
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	2	3	2	2	9	56
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	3	2	3	2	10	63
26.	Nadia Risma Akmal	3	2	3	2	10	63
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	4	3	3	3	13	81
28.	Radithya Aryasatya	3	3	3	3	12	75
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	2	3	2	2	9	56
30.	Renanda Putri Alvyra	2	3	2	2	9	56
31.	Risnahayu Putri Kesuma	3	2	3	3	11	69
32.	Zahra Aulia Ganesha	3	2	3	2	10	63
		Jumlah			2028		
		Rata-rata			63,67		

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Yuvi Chusnul, S.Pd
NBM. 114 274

Observer III

Observer IV

Rike Septiana
NIM 150210204104

Devi Sekarsari
NIM 150210204132

Lampiran AF.2 Daftar Nilai Psikomotorik Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
1.	Abdurrahman Fadhil' Azmi	3	2	3	3	11	69
2.	Abi Zidni Al Mubarak	3	2	3	2	10	63
3.	Abimanyu Putra Effendy	4	3	3	3	13	81
4.	Alena Putri Purnomo	4	3	4	3	14	88
5.	Aliya Riski Viannisa	3	2	3	3	11	69
6.	Alphard Tsany Ramadhan	3	3	3	3	12	75
7.	Aqila Maritza Putri Naura	3	3	3	3	12	75
8.	Arsya Ramadhany Mawardi	4	3	4	3	14	88
9.	Arya Zaidan Arkananta	3	3	3	3	12	75
10.	Aurelia Nadifa	4	3	3	3	13	81
11.	Azzam Abiyu Adis	3	2	3	3	11	69
12.	Dimas Arya	4	3	4	3	14	88
13.	Fabian Mulia Khadafi	3	3	3	3	12	75
14.	Farah Azzahra Ramadhani	3	2	3	2	10	63
15.	Fatahillah Al Fadri Humokor	3	2	3	3	11	69
16.	Ghali Bayu Pamungkas	3	3	3	3	12	75
17.	Kafi Rijal Baihaqi	4	4	3	3	14	88
18.	Kayyasa Izzazy Bumi	3	2	3	3	11	69
19.	Keandre Palguna Pratama Irawan	4	3	3	3	13	81
20.	Keynara Aqilah Hagazaka	3	2	3	3	11	69

No	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek				Total Skor	Nilai
		Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, mudah dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas mudah di mengerti	Pengucapan kalimat tiidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti	Pengucapan kalimat secara keseluuthan tidak jelas, tidak dimengerti		
21.	Ledya Yahya Hanifa	4	4	3	3	14	88
22.	Meirza Vannesa	3	2	3	2	10	63
23.	Muhammad Fiza Nouredin	3	3	3	3	12	75
24.	Muhammad Habibil Imani Hadi	3	2	3	3	11	69
25.	Muhammad Sadewa Eka Putra	4	3	3	3	13	81
26.	Nadia Risma Akmal	3	3	3	3	12	75
27.	Pramesthi Agni Wijayanti	4	3	4	3	14	88
28.	Radithya Aryasatya	4	3	3	3	13	81
29.	Raisyah Najla Priyambudhi	4	3	3	3	13	81
30.	Renanda Putri Alvyra	3	2	3	3	11	69
31.	Risnahayu Putri Kesuma	3	3	3	3	12	75
32.	Zahra Aulia Ganesha	3	3	3	3	12	75
		Jumlah			2390		
		Rata-rata			74,68		

Jember, 4 Maret 2019

Observer I

Observer II

Elfa Mahardika
NIM 150210204148

Yuvi Chusnul, S.Pd
NBM. 114 274

Observer III

Observer IV

Rike Septiana
NIM 150210204104

Devi Sekarsari
NIM 150210204132

Lampiran AG. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa

Lampiran AG.1 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen LKS pada pembelajaran 3 tentang rumah adat

Nama : Muhammad Iqbal Aliyansyah
Kelas : 4D
No : 22

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan video (rumah adat) yang telah kamu simak pada tabel di bawah ini, kemudian temukan jawabannya!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	apa nama rumah adat dari aceh?	Rumah aceh
2	apa nama rumah adat dari nusa tenggara timur?	Rumah Sapo atau mesa lakitala
3	apa nama rumah adat dari jawa timur?	Rumah joglo
4	bagaimana cara melestarikan rumah adat?	mengadakan festival budaya tentang rumah adat
5	apa informasi yang kamu dapatkan dari video diatas?	tentang keaneka ragaman budaya pakaian adat dan rumah adat

LKS pada pembelajaran 4 tentang pakaian adat

Nama : TAlitha fakhira anindya

Kelas : 4D

No : 29

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan video (pakaian adat) yang telah kamu simak pada tabel di bawah ini, kemudian temukan jawabannya!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Darimanakah asal pakaian adat Elee Batang?	Pakaian adat Elee Batang berasal dari Aceh
2.	Apa yang diceritakan video tersebut?	video menceritakan tentang berbagai pakaian adat dan Rumah adat
3.	Apa nama pakaian adat yang berasal dari Sumatra Utara?	pakaian adat yang berasal dari Sumatra utara adalah baju ulos
4.	Bagaimana cara melestarikan pakaian adat?	digunakan saat acara Carnival dan festival budaya
5.	Darimanakah asal pakaian adat Paksian?	pakaian adat paksian berasal dari Bangka Belitung

**Lampiran AG.2 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol
LKS pada pembelajaran 3 rumah adat**



Lembar Kerja Kelompok

Petunjuk pengerjaan:

1. Tugas dikerjakan secara **berkelompok**
2. Setelah membaca teks bacaan “ Rumah Adat Suku Manggarai “ , tulislah **Gagasan utama dari setiap paragraf** yang kamu temukan pada teks di atas.
3. Tulislah **informasi penting** yang kamu temukan dari teks di atas.
4. Tulislah jawaban hasil diskusi kelompokmu pada Lembar Tugas Kelompok yang telah disediakan oleh guru.
5. Waktu pengerjaan 20 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama Anggota Kelompok : 1. Renanda Putri Alvyra (UYRA) 30
 2. Dimas orya (DIMAS) 12
 3. Alphard Tsany Ramadhan (ALPHARD) 6
 4. Aurelia Nadifa (AUREL) 10

GAGASAN UTAMA DAN INFORMASI PENTING

Jawaban:



Informasi penting apakah yang kamu peroleh dari bacaan tersebut?

Jawaban

Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Se
 Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan kumpang Paku sama sekali.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Farah Azzahra Ramadhani

No : 14

Kelas : 4B

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Di provinsi mana kalian tinggal ?
2. Apa nama rumah adat dari daerahmu ?
3. Bagaimana cara melestarikan rumah adat ?

Jawaban :

1. Provinsi Jawa Timur

2. Rumah Joglo

3. Memperkenalkan rumah adat ke budaya lain / daerah lain

LKS Pembelajaran 4**Lembar Kerja Siswa**

Nama : Dimas arya

Kelas : 4B

1. Di provinsi mana kalian tinggal ?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu ?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerah yang kamu ketahui ?

1. Jawa timur, jember

2. Pesa'an

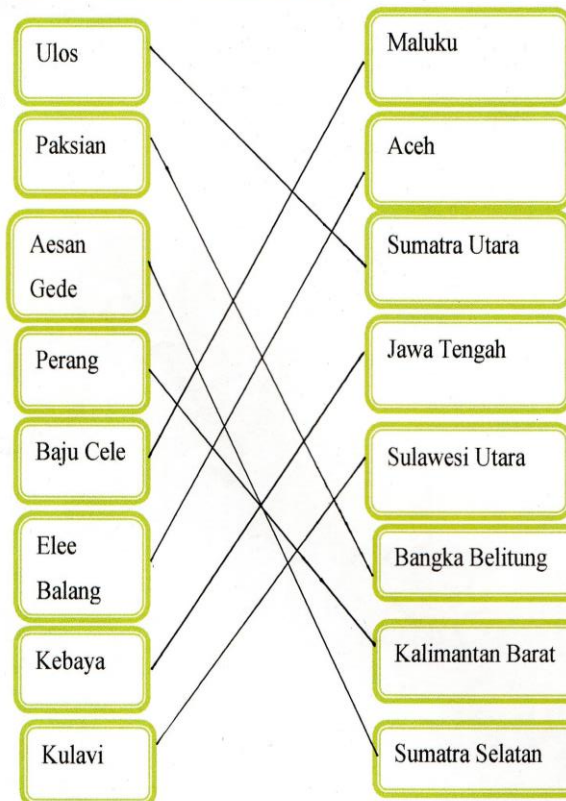
3. Keunikan pakaian adat bali = memakai penutup kepala berbentuk seperti jas yg berkeri

Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Nama Kelompok :

1. Agila Maritza Putri Navro (09)
2. Ledyah Yahya Hanifa (21)
3. Fabian mulia (13)
4. Arsyah Ramadhani Mawardi (8)

Pasangkan pakaian adat berikut sesuai dengan provinsi/ asal daerahnya



Pertemuan 4**Lembar Kerja Kelompok**

1. Diskusikan dengan kelompokmu, Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia?
2. Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?
3. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Ibu guru dan kelompok lain.

Nama kelompok:

1. Alena putri p. /04
2. Ghali bayu p. /16
3. Keynara aaila h. /20
4. Muhammad habibi
1. / 24

1. Mempelajari keunikan yg ada pada setiap pakaian adat
2. Menghargai kebudayaan dari daerah lain & melestarika budaya sendiri

Lampiran AH. Hasil Pengerjaan Soal Pretest dan Post test

Hasil pengerjaan *pretest* kelas eksperimen

74

Nama : Zulfah.....
 No. Urut : 31.....
 Kelas : 4.D.....

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah adat gadang berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Aceh
2. Di bawah ini yang merupakan nama rumah adat!
 - (1) Gadang, Balai Salaso Jatuh, Balai Batak Toba
 - (2) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lipat Kajang, Melayu Atap Lontik
 - (3) Balai Salaso Jatuh, Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik
 - (4) Joglo, Gadang, Balai Salaso Jatuh
 - (5) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik, Melayu Atap Lipat Kajang
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk rumah adat riau adalah.....
 - a. (2), (4), (1)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2), (3), (4)
 - d. (2), (4), (5)
3. Rumah rakit dan limas adalah khas rumah adat daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Jawa Timur
 - c. Bangka Belitung
 - d. Jambi
4. Pakaian adat kulavi berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi utara

Hasil *post test* kelas eksperimen

97

Nama : Ade Rizqy Prathama
 No. Urut : 1
 Kelas : AD

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah adat gadang berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Aceh
2. Di bawah ini yang merupakan nama rumah adat!
 - (1) Gadang, Balai Salaso Jatuh, Balai Batak Toba
 - (2) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lipat Kajang, Melayu Atap Lontik
 - (3) Balai Salaso Jatuh, Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik
 - (4) Joglo, Gadang, Balai Salaso Jatuh
 - (5) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik, Melayu Atap Lipat Kajang
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk rumah adat riau adalah.....
 - a. (2), (4), (1)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2), (3), (4)
 - d. (2), (3), (5)
3. Rumah rakit dan limas adalah khas rumah adat daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Jawa Timur
 - c. Bangka Belitung
 - d. Jambi
4. Pakaian adat kulavi berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi utara

Hasil *pre test* kelas kontrol

Nama : Agila Maritza Putri Naura.

No. Urut : 07 (Tujuh).

Kelas : 4B (Empat B).

68

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah adat gadang berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Aceh
2. Di bawah ini yang merupakan nama rumah adat!
 - (1) Gadang, Balai Salaso Jatuh, Balai Batak Toba
 - (2) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lipat Kajang, Melayu Atap Lontik
 - (3) Balai Salaso Jatuh, Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik
 - (4) Joglo, Gadang, Balai Salaso Jatuh
 - (5) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik, Melayu Atap Lipat Kajang

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk rumah adat riau adalah.....

 - a. (2), (4), (1)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2), (3), (4)
 - d. (2), (3), (5)
3. Rumah rakit dan limas adalah khas rumah adat daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Jawa Timur
 - c. Bangka Belitung
 - d. Jambi
4. Pakaian adat kulavi berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi utara

Hasil *post test* kelas kontrol

Nama : Heynara Aqilah Hagazko
 No. Urut : 20
 Kelas : 4B

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah adat gadang berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Papua
 - c. Sumatra Barat
 - d. Aceh
2. Di bawah ini yang merupakan nama rumah adat!
 - (1) Gadang, Balai Salaso Jatuh, Balai Batak Toba
 - (2) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lipat Kajang, Melayu Atap Lontik
 - (3) Balai Salaso Jatuh, Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik
 - (4) Joglo, Gadang, Balai Salaso Jatuh
 - (5) Melayu Atap Belah Bubung, Melayu Atap Lontik, Melayu Atap Lipat Kajang
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk rumah adat riau adalah.....
 - a. (2), (4), (1)
 - b. (1), (2), (4)
 - c. (2), (3), (4)
 - d. (2), (4), (5)
3. Rumah rakit dan limas adalah khas rumah adat daerah.....
 - a. Lampung
 - b. Jawa Timur
 - c. Bangka Belitung
 - d. Jambi
4. Pakaian adat kulavi berasal dari daerah.....
 - a. Riau
 - b. Banten
 - c. Aceh
 - d. Sulawesi utara

Lampiran AI. Foto Kegiatan Penelitian

Kegiatan Pretest Kognitif di Kelas Eksperimen



Kegiatan Pretest Kognitif di Kelas Kontrol



Kegiatan Sebelum Perlakuan Afektif di Kelas Eksperimen



Kegiatan Sebelum Perlakuan Afektif di Kelas Kontrol



Kegiatan Sebelum Perlakuan Psikomotorik di Kelas Eksperimen



Kegiatan Sebelum Perlakuan Psikomotorik di Kelas Kontrol



Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen menggunakan Video Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Inkuiri Media Video



Kegiatan Siswa Menceritakan Materi Pembelajaran yang ada pada Video



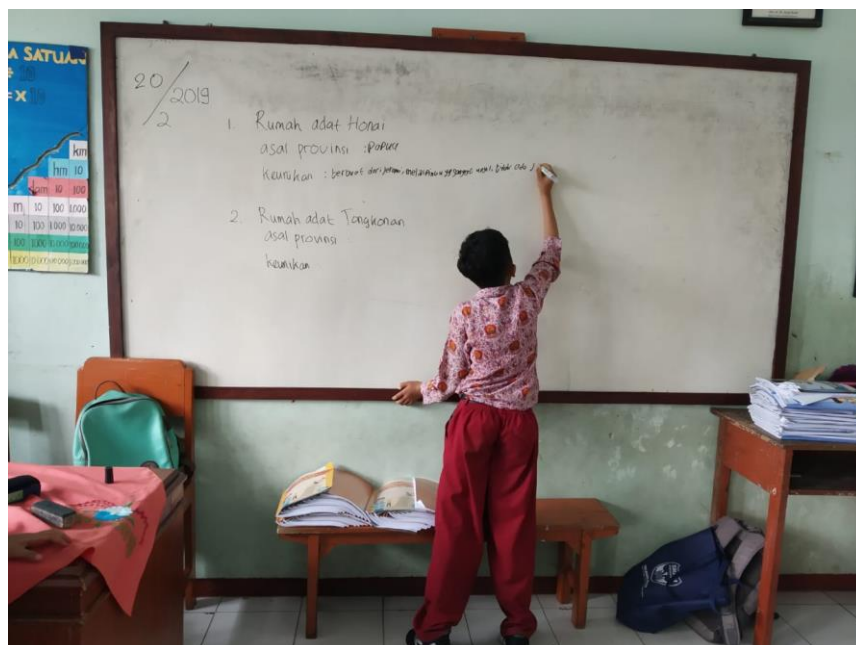
Kegiatan Siswa Menemukan Informasi dari Video



Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol



Kegiatan Siswa Berdiskusi



Kegiatan *Post test* Kognitif Pada Kelas Eksperimen



Kegiatan *Post test* Kognitif Pada Kelas Kontrol



Kegiatan Setelah Perlakuan Afektif Kelas Ekperimen



Kegiatan Setelah Perlakuan Afektif Kelas Kontrol



Kegiatan Setelah Perlakuan Psikomotorik Kelas Eksperimen



Kegiatan Setelah Perlakuan Psikomotorik Kelas Kontrol



Lampiran AJ. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor	6 9 2 6 /UN25.1.5/LT/2018	09 OCT 2018
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 01
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Elfa Mahardika Yustia Rahmi

NIM : 150210204148

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema Indahny Keberagaman Negeriku SD Muhammadiyah 01 Jember di Sekolah yang Saudara pimpin.

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
 Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
 NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran AK. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	<p style="font-size: small; margin: 0;">MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI SD MUHAMMADIYAH I JEMBER (TERAKREDITASI A) Jl. Mastrip No. 02 Telp/Fax (0331) 330640 www.sdmuhljember.sch.id / E-mail: sdmuhljember@gmail.com</p>	
<p>SURAT KETERANGAN NOMOR : 153/IV.4/AU.A/2019</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini:</p> <p>Nama : Drs. Abd. Wasid, S.Pd NBM : 952 141 Jabatan : Kepala Sekolah</p>		
<p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Elfa Mahardika Yustia Rahmi Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>		
<p>Telah melakukan penelitian tentang "<i>Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Jember</i>" pada tanggal 14 Februari - 1 Maret 2019.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Jember, 19 Februari 2019</p> <p>Mengetahui, Kepala Sekolah</p> <p> Drs. Abd. Wasid, S.Pd NBM. 952 141</p>		
		

Lampiran AL. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Elfa Mahardika Yustia Rahmi
NIM	: 150210204148
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jombang, 17 Agustus 1997
Nama Orang Tua	
Ayah	: Nuridin Suprpto
Ibu	: Purwati
Alamat Asal	: Desa Kedungrejo RT/RW 08/01, Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang
Alamat Tinggal	: Jalan Danau Toba 3 Nomor 02, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember
Telepon	: 085739658278
Agama	: Islam
Riwayat Pendidikan	
SD	: SDN Kedungrejo lulus pada tahun 2009
SMP	: SMPN 01 Tembelang lulus pada tahun 2012
SMA	: SMAM 01 Jombang lulus pada tahun 2015
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

